

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
BERBASIS SMARTPHONE DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**



TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**RIDOAN HARUN HARAHAH
NIM. 2250100042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
BERBASIS SMARTPHONE DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**



TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**RIDOAN HARUN HARAHAHAP
NIM. 2250100042**

PEMBIMBING I

**Prof.Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 197203261998031002**

PEMBIMBING II

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP. 198010242023211004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
BERBASIS SMARTPHONE DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**

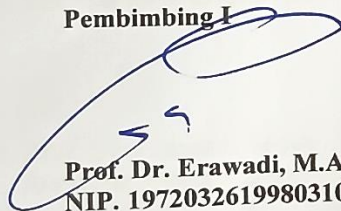
Oleh :

**RIDOAN HARUN HARAHAHAP
NIM. 2250100042**

Ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

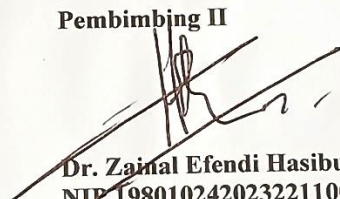
Padangsidimpuan, 2025

Pembimbing I



**Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 197203261998031002**

Pembimbing II



**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP. 1980102420232211004**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

**DEWAN PENGUJI
UJIAN SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Ridoan Harun Harahap
NIM : 2250100042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan

NO. NAMA

TANDA TANGAN

1. Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Ketua/ (Penguji Utama)

2. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
Sekretaris/ (Penguji PAI)

3. Prof. Dr. Erawadi, M.Ag
Anggota/(Pengusi Isi dan Bahasa)

4. Dr. Uswatun Hasanah, SH., M.Ag
Anggota/ (Penguji Umum)

Pelaksanaan Ujian Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 Mei 2025
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 85,25 (A)



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIDOAN HARUN HARAHAP**
NIM : **2250100042**
Program Studi : **S2/PAI**
Judul Tesis : **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



RIDOAN HARUN HARAHAP
NIM. 2250100042

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Ridoan Harun Harahap
NIM : 2250100042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis dan sebagai pemilik hak Cipta.

Padangsidimpuan, 2025

Yang membuat Pernyataan



Ridoan Harun Harahap
NIM. 2250100042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor : 1119/Un.28/AL/PP.00.9/05/2025

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

Nama : Ridoan Harun Harahap

NIM : 225100042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Padangsidempuan, Mei 2025

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Ridoan Harun Harahap : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi Al-Qur'an Hadits. Pengembangan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya menumbuhkan motivasi minat belajar yang pada akhirnya hasil belajar siswa semakin meningkat. Hal ini menjadikan tanpa alasan untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai media dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun. Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa, merupakan langkah efektif yang dapat dilakukan agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Dalam penelitian ini, masalah utama yang dibahas adalah bagaimana kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan, bagaimana pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa serta, bagaimana validitas, dan efektifitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, serta mengembangkan terkait media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengacu pada konsep metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau yang sering dikenal dengan istilah penelitian R&D yaitu untuk menghasilkan produk. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan, terdapat lima tahapan yaitu : Analisis, Desain, pengembangan, Implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan tahapan tersebut, menghasilkan peningkatan minat belajar siswa dalam penggunaan media berbasis *smartphone*, sehingga produk yang dihasilkan layak digunakan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Smartphone*, Minat Belajar

ABSTRACT

Ridoan Harun Harahap: Development of Smartphone-Based Learning Media for Al-Qur'an Hadith to Enhance Students' Learning Interest at *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) *Yayasan Pendidikan Karya Setia* (YPKS) Padangsidempuan. Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, State Islamic University of Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Learning media has a crucial role in improving student learning outcomes, particularly in the subject of Al-Qur'an Hadith. The development of media in the learning process serves as an effort to foster students' motivation and interest in learning, which ultimately leads to better academic performance. This emphasises the need of conducting learning activities using a variety of media—anywhere, anytime, and under any conditions. The creation of smartphone-based learning materials for Al-Qur'an Hadith is regarded as an excellent technique for making learning more interesting and meaningful. This study addresses three main issues: “What is the current condition of smartphone-based learning media for Al-Qur'an Hadith at *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) *Yayasan Pendidikan Karya Setia* (YPKS) Padangsidempuan?”. “How can the development of smartphone-based learning media for Al-Qur'an Hadith enhance students' interest in learning?” and “what is the validity and effectiveness of the developed smartphone-based learning media in increasing students' learning interest at MTs YPKS Padangsidempuan?”.

The aim of this study is to define, analyse, and create smartphone-based learning media for Al-Qur'an Hadith to increase student learning interest at MTs YPKS Padangsidempuan. This is a field research study using a research and development (R&D) approach to create a practical instructional product. Data were gathered using interviews, questionnaires, observations, and documentation.

The findings show that the development of smartphone-based learning media for Al-Qur'an Hadith occurred in five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on these stages, the findings revealed a considerable rise in students' interest in learning via smartphone-based media, indicating that the developed product is viable and appropriate for educational application.

Keywords: Learning Media, Smartphone, Learning Interest

ملخص البحث

رضوان هارون هراهاب: تطوير وسائل تعليم القرآن والحديث عبر الهواتف الذكية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية المؤسسة التعليمية كاريما سيتيا (YPKS) بادانغسيديمبوان. برنامج الدراسات العليا. تخصص التربية الدينية الإسلامية، جامعة شيخ علي حسن أحمد الداري الإسلامية الحكومية بادانغسيديمبوان.

تلعب وسائل التعليم دورًا هامًا في تحسين نتائج تعلم الطلاب، لا سيما في مجال دراسة القرآن الكريم والحديث الشريف. يُعد تطوير هذه الوسائل في عملية التعلم أحد الجهود المبذولة لتعزيز دافعية الطلاب للتعلم، مما يؤدي في النهاية إلى زيادة نتائج تعلمهم. هذا لا يعني ضرورة استخدام وسائل تعليمية متنوعة في أي مكان وزمان وفي أي ظرف. يُعد تطوير وسائل تعليم القرآن الكريم والحديث الشريف عبر الهواتف الذكية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم خطوة فعّالة لجعل التعلم أكثر تشويقًا وفائدة. في هذه الدراسة، المشكلة الرئيسية التي تمت مناقشتها هي كيف يمكن للشروط الموضوعية لوسائل تعليم القرآن والحديث القائمة على الهواتف الذكية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المؤسسة التعليمية كاريما سيتيا (YPKS) بادانغسيديمبوان، وكيف يمكن لتطوير وسائل تعليم القرآن والحديث القائمة على الهواتف الذكية أن يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم وكيف يمكن لصحة وفعالية تطوير وسائل تعليم القرآن والحديث القائمة على الهواتف الذكية أن يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية المؤسسة التعليمية كاريما سيتيا (YPKS) بادانغسيديمبوان

تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل وتطوير وسائل تعليم القرآن الكريم والحديث الشريف القائمة على الهواتف الذكية في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية المؤسسة التعليمية كاريما سيتيا (YPKS) بادانغسيديمبوان. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني. يشير هذا البحث إلى مفهوم أساليب البحث والتطوير أو ما يُعرف غالبًا بأبحاث البحث والتطوير، أي لإنتاج المنتجات. تم الحصول على بيانات البحث من خلال تقنيات المقابلة والاستبيانات والملاحظة والتوثيق. تشير نتائج الدراسة إلى أن تطوير وسائل تعليم القرآن الكريم والحديث الشريف القائمة على الهواتف الذكية في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية المؤسسة التعليمية كاريما سيتيا (YPKS) بادانغسيديمبوان، هناك خمس مراحل، وهي: التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. بناءً على هذه المراحل، يؤدي ذلك إلى زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم باستخدام وسائل التعليم القائمة على الهواتف الذكية، بحيث يكون المنتج الناتج جديرًا بالاستخدام.

الكلمات الرئيسية: وسائل التعليم، الهواتف الذكية، اهتمامات التعلم

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis *Smartphone* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Penyusunan tesis ini tidak terlaksana tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Pembimbing I (Satu) penyusunan Tesis ini yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A., Pembimbing II (Dua) penyusunan Tesis ini yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
6. Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A., Penasehat Akademik pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal tesis.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Teman seperjuangan kelas PAI-B 2022 yang selalu saling suport dan memberi semangat.

9. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, KTU, BP/BK, dewan guru, karyawan-karyawati, serta seluruh siswa/i MTs YPKS Padangsidempuan yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian ini.
10. Ketua Yayasan dan seluruh pengurus Yayasan Karya Setia Padangsidempuan (YPKS) Padangsidempuan.
11. Istri dan Anak-anakku serta keluarga tercinta Samriah Hayani Tanjung, Mhd. Faiz Abdillah Harahap, Fadlan Al-Zunaidi Harahap, Fadilatul Azra Harahap, Mhd. Hifdzi Harahap, dan Safwan Harun Harahap yang menjadi penyemangat dalam setiap langkahku.

Penulis hanya dapat mengucapkan Jaza Kumullah akhsanal jaza dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati, dan kerjasama yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun tata tulis dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Padangsidempuan, Mei 2025

Penulis,

Ridoan Harun Harahap

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^{''}	B	Be
ت	ta ^{''}	T	Te
ث	sa ^{''}	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha ^{''}	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^{''}	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^{''}	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa ^{''}	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa ^{''}	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa''	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap, dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

1	ـَ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
	Contoh	كُتِبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
	Contoh	ذُكِرَ	Ditulis	<i>Žukira</i>
3	ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U
	Contoh	يَذْهَبُ	Ditulis	<i>Yaḏhabu</i>

2. Vokal Panjang

1	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	<i>Faṭḥah + ya'' mati</i>	ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya mati</i>	ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>Ū</i>

3. Vokal Rangkap (diftong)

1	<i>Faṭḥah + ya mati</i>	Ditulis	Ai
	كَيْفَ	Ditulis	<i>Kaifa</i>

2	<i>Faṭḥah</i> + wawu mati	Ditulis	Au
	حول	Ditulis	<i>ḥaula</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendakai lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

D. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, faṭḥah atau kasrah atau ḍammah

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

E. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

مُتَعِدِّدٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

أنتم	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sumber Data Primer	54
Tabel 3.2 Skala Likert	57
Tabel 3.3 Kriteria Kevalidan Produk	58
Tabel 3.4 Kriteria Kepraktisan Produk.....	59
Tabel 4.1 Keadaan guru	68
Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MTs YPKS Padangsidempuan.....	72
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	73
Tabel 4.4 Kompetensi Tema	82
Tabel 4.5 Tujuan pembelajaran.....	82
Tabel 4.6 Hasil Analisi Fasilitas dan Lingkungan Sekolah	84
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Perorangan	93
Tabel 4.9 Hasil UjiCoba kelompok kecil.....	96
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Produk	97
Tabel 4.11 Validasi Ahli Materi.....	99
Tabel 4.12 Persentase Kelayakan Pengembangan Media	102
Tabel 4.13 Data Persentase Kelayakan Ahli Media.....	103
Tabel 4.14 Data Persentase Kelayakan Ahli Media Pada spek Font	105
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Ahli Media	105
Tabel 4.16 Validitas pengembangan media	108
Tabel 4.17 Efektifitas pengembangan media	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Prosedur Model ADDIE.....	50
Gambar 4.1 : Pilihan Penggunaan Kahoot	80
Gambar 4.2 : Tampilan di layar <i>Smartphone</i> versi aplikasi	82
Gambar 4.3 Mengaktifkan tampilan pertanyaan dan jawaban.....	88



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TESIS	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص البحث	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Spesifikasi Produk.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	16
1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	16
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	17
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits...	18
2. Pengembangan Media Pembelajaran	26
a. Pengertian Media Pembelajaran	26
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	28
c. Pengembangan Media Pembelajaran	29
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	30
e. Karakteris Media Pembelajaran.....	33
3. <i>Smartphone</i>	35
a. Pengertian <i>Smartphone</i>	35
b. Jenis Aplikasi dalam <i>Smartphone</i>	35
c. Dampak <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	38
4. Minat Belajar Siswa.....	39
a. Pengertian Minat Belajar Siswa.....	39

b. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa	41
c. Indikator Minat Belajar Siswa	42
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	44
B. Penelitian Terdahulu	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis dan Metode Penelitian	48
C. Model dan Langkah-langkah Pengembangan.....	49
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	61
1. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	61
a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	61
b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	64
c. Visi dan Misi Tsanawiyah Swasta (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	65
d. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	67
e. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	72
f. Kedaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	73
g. Pembiayaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	74
B. Temuan Khusus	75
1. Kondisi Objektif Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Smartphone dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	75

2. Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Smartphone dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	101
3. Validitas dan Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Smartphone dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan	107
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	112
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang selalu melekat dari kehidupan manusia sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatkan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi penunjang perannya di masa mendatang.¹

Pendidikan sebagai upaya bimbingan yang berawal dari para orang tua untuk anak-anak agar dapat tumbuh dan mencapai kedewasaan, dengan tujuan memungkinkan anak dan cucu dapat menyelesaikan tugas-tugas hidup secara mandiri.² Hal ini berarti pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar mampu menentukan hidupnya sendiri secara mandiri dan bertanggung jawab untuk mencapai kedewasaan.

Pendidikan memiliki kontribusi yang penting dalam kehidupan, dan setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan sejak dini. Kontribusi penting pendidikan yaitu dalam menjadikan manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan kreatif serta menjadi warga negara yang memiliki karakter atau jiwa yang

4. ¹ Hujair Sanaky AH, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hlm.

² Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 27.

demokratis. Oleh sebab itu, upaya mengembangkan pendidikan harus terus dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna tercapainya cita-cita Bangsa dan Negara.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang melalui ajaran agama Islam, yaitu beberapa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan seorang siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.³ Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang dimaksud tentu harus dilakukan dengan proses pembelajaran yang efektif.

Tujuan pendidikan jelas sangat berkaitan dengan hasil kegiatan pembelajaran yang tidak hanya dilihat dari segi kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran berkelanjutan antara dalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁴

Hal tersebut juga tercantum dalam QS. al-Baqarah ayat 151, yang berbunyi:

³ Marno dan M.Idris, Strategi dan Metode Pengejaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), cet IV, hlm. 150

⁴ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada media, 2014), hlm.19

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

Artinya: sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. al-Baqarah: 151).⁵

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan hanya terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.⁶

Menurut Addri Efferi menyatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu tema Pendidikan Agama Islam yang memotivasi siswa untuk memahami materi dan melaksanakan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Quran dan Hadits, serta merupakan sumber utama ajaran agama Islam. Oleh karenanya, tema-tema Al-Qur'an Hadits sangat berguna untuk dipelajari, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits yang diajarkan dengan kebenaran, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Dalam mempelajari materi-materi Al-Qur'an Hadits dibutuhkan adanya pemahaman lebih dari siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009), hlm. 23

⁶ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15

⁷ Addri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Al quran Hadist MTs-MA*, (STAIN Kudus: Kudus, 2009), hlm. 2

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalamnya sebagai sumber utama ajaran Agama Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadits. Memberikan pengertian, pemahaman, penghanyatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan. Membinadan membimbing perilaku peserta didik dengan pedoman pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.⁸

Hampir semua pada pokok bahasan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui, pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang

⁸ Sohari Sahrani, *Ulumul Hadis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 38.

terasa agak sulit untuk mengadakan konsentrasi. Dengan demikian IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.⁹ Dalam proses belajar setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda dan bagi pendidik perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang hal ini.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang diminati, monoton dan kurang bervariasi jika hanya menyuruh peserta didik untuk membaca dan hafalan saja. Berdasarkan fenomena ini, maka diperlukan adanya inovasi dan variasi dalam media pembelajaran, agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak lagi berjalan terasa berat dan kurang menarik. Terlebih lagi jika materinya tentang surat-surat pendek beserta terjemahannya, dan peserta didik juga diharuskan untuk dapat memahami dan menghafal dengan baik dan benar. Padahal latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik beragam. Kondisi yang seperti menjadi alasan utama bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.¹⁰

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pikiran. Dalam komunikasi tersebut sering kali terjadi penyimpangan-penyimpangan, sehingga komunikasi yang terjalin tidak efektif dan efisien. Penyimpangan yang

⁹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1991), hlm. 74.

¹⁰ *Observasi*, Keadaan MTs YPKS Jl.Sutan Soripada Mulia, Kota Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, 29 Juli 2024.

terjadi bisa berupa adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan peserta didik, kurangnya minat belajar peserta didik, dan sebagainya.

Melalui media peserta didik akan lebih semangat dalam terdorongnya belajar, menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Maka dengan begitu dengan media pembelajaran bisa membuat proses belajar mengajar secara efektif dan efisien bahkan terjadi hubungan baik antar pendidik dan peserta didik.¹¹ Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru untuk menarik semangat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat atau perantara yang mampu menyampaikan informasi atau pesan untuk membantu proses belajar mengajar baik berupa gambar, suara, film, ataupun alat peraga yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif agar mampu mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau apa pun yang dapat dijadikan untuk penyaluran pesan guna mencapai tujuan dalam pengajaran dan proses pembelajaran.

¹¹Euis Kurniawati, *Permainan Tradisional* (Jakarta: PrenamediaGroup, 2019), hlm. 55.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang di sampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan di sampaikan kepada anak didik dapat di sederhanakan dengan bantuan media.

Maka dari hal itu perkembangan teknologi sangat pesat salah satunya perkembangan teknologi dibidang komunikasi yaitu perkembangan *handphone* pintar atau yang sering dikenal dengan *Smartphone*. *Smartphone* sendiri telah digunakan di berbagai sektor kehidupan manusia dan hadirnya *smartphone* tersebut dapat dirasakan di berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pendidikan.

Penggunaan *smartphone* ataupun *gadget* mungkin merupakan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Namun, jika dilihat penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran sangatlah baik, karena peserta didik akan lebih mudah mencari-materi pelajaran yang dibutuhkan dan dapat juga memberi kesempatan dan kebebasan kepada peserta didik untuk mengakses materi pelajaran secara luas lebih luas yang mungkin saja materi tersebut belum pernah diajarkan oleh pendidik. Penggunaan *semartphone* sebagai media pembelajaran juga akan memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik dan penggunaan *smatrphone* sebagai media pembelajaran akan lebih memudahkan peserta didik dalam belajar, karena bentuknya yang simpel aksesnya yang luas sehingga *smartpohone* mudah digunakan kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan terkait dengan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan mengangkat judul, yaitu: **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan**".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan fokus masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah fokus kepada Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Mutu Belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa, dilihat dari pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini belum semua siswa mampu menggunakan berbagai media pembelajaran.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang tercantum pada penulisan penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses meningkatkan atau mengembangkan sesuatu, baik itu pengetahuan, kemampuan, produk, atau bahkan diri sendiri. Ini bisa

berarti proses membuat sesuatu lebih maju, baik melalui pertumbuhan, perubahan positif, atau peningkatan kualitas.¹²

2. Media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹³ Pembelajaran adalah sebagai suatu proses oleh guru atau tenaga didik untuk membantu murid atau peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan demikian makna pembelajaran dapat tersistem dan harus saling berkaitan untuk mencapai hasil yang sangat diharapkan secara optimal sesuai dengan keputusan yang memang bertujuan benar-benar telah ditetapkan.¹⁴

3. *Smartphone* adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru yang merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon internet dan sebagainya yang akan digunakan untuk media pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

¹² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press 2002, hlm. 928

¹³ Yusup Hadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Karya, 2004), hlm. 458.

¹⁴Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran* (Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3.2 Tahun 2017), hlm. 337.

4. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, adalah mata pelajaran yang membahas tentang materi Al-Qur'an hadist. Mata pelajaran ini merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an hadist merupakan upaya sistematis dan disengaja untuk dipelajari untuk menciptakan kegiatan antara peserta didik dengan pendidik pada pelajaran Al-Qur'an hadist dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, serta interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
5. Minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah

Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan?

3. Bagaimana validitas, dan efektifitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui validitas dan efektifitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain. Kegunaannya dapat ditinjau secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam hal Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademisi, dapat menjadi tambahan referensi guna mempermudah akademisi atau pihak lain yang akan melakukan penelitian, serta mengembangkan wacana pendidikan dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa menjadi seorang guru dan pendidik diperlukan banyak cara agar dapat mengembangkan Pengembangan media pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
- d. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang Pemnafaatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk *smartphone* mencakup berbagai detail teknis dan fitur yang menggambarkan kemampuan perangkat. Beberapa aspek penting termasuk

layar, prosesor, RAM, penyimpanan internal, kamera, sistem operasi, baterai, dan konektivitas.

Berikut adalah beberapa spesifikasi umum yang sering dicantumkan dalam spesifikasi produk *smartphone*:

1. Layar

- a. Ukuran: Ukuran layar dalam inci, misalnya 6,3 inci.
- b. Resolusi: Resolusi layar dalam piksel, misalnya 1080 x 2424.
- c. Tipe Layar: Tipe layar seperti AMOLED, IPS, atau LCD.
- d. Teknologi: Fitur seperti Smooth Display (60-120 Hz) atau dukungan HDR.
- e. Kecerahan: Kecerahan layar dalam nit, misalnya hingga 1.800 nit (HDR) atau 2.700 nit (maksimum)

2. Prozessor dan RAM

- a. Prozessor: Tipe prosesor (misalnya Snapdragon, Exynos, atau MediaTek) dan kecepatan clock.
- b. GPU: Grafik Processing Unit (GPU) yang digunakan untuk tampilan visual.
- c. RAM: Jumlah RAM yang tersedia dalam GB (misalnya 8 GB atau 12 GB).

Penyimpanan:

- d. Penyimpanan Internal: Jumlah penyimpanan internal dalam GB (misalnya 128 GB atau 256 GB).
- e. *Slot micro SD*: Apakah *smartphone* memiliki slot untuk kartu microSD untuk memori eksternal.

3. Kamera:

- a. Resolusi Kamera Belakang: Resolusi kamera belakang dalam megapiksel, misalnya 50MP.
- b. Fitur Kamera: Fitur seperti OIS (*Optical Image Stabilization*), *AI Scene Detection*, atau mode malam.
- c. Resolusi Kamera Depan: Resolusi kamera depan dalam megapiksel.

4. Sistem Operasi:

- a. Sistem Operasi: Tipe sistem operasi (misalnya Android, iOS).
- b. Versi: Versi sistem operasi (misalnya Android 13).
- c. Aplikasi *smartphone* dapat berperan besar dalam pembelajaran, terutama dengan adanya *mobile learning*. Aplikasi seperti *Google Classroom*, *Kahoot*, dan *WhatsApp* dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, kolaborasi, dan tugas-tugas sekolah. Aplikasi edukatif juga tersedia untuk berbagai bidang seperti matematika, sains, dan lainnya.

5. Baterai:

- a. Kapasitas Baterai: Kapasitas baterai dalam mAh (misalnya 5000 mAh).
- b. Pengisian Cepat: Dukungan pengisian daya cepat (misalnya 25W atau 65W).

6. Konektivitas:

- a. Jaringan: Dukungan 4G, 5G, Wi-Fi, Bluetooth.
- b. Port: Port untuk pengisian daya dan transfer data (misalnya USB-C, Lightning).

7. Fitur Lain:

- a. Sensor: Sensor seperti sensor sidik jari, sensor akselerasi, atau sensor gyro.

- b. Bahan: Bahan yang digunakan untuk casing *smartphone*.
- c. Dimensi: Ukuran dan berat *smartphone*.
- d. Tahan Air/Debu: Indikasi IP rating (misalnya IP 68) untuk ketahanan terhadap air dan debu.

Informasi spesifikasi produk ini biasanya dapat ditemukan di situs web produsen, toko online, atau melalui aplikasi "Tentang Ponsel" di pengaturan *smartphone*.¹⁵

Untuk memudahkan kamu menemukan spesifikasi lengkap dari berbagai *smartphone* terbaik, Tokopedia Katalog adalah *platform* perlu kita akses. Tokopedia Katalog menyediakan informasi detail mengenai berbagai *smartphone*, mulai dari spesifikasi teknis hingga ulasan pengguna. Dengan menggunakan Tokopedia Katalog, kita dapat dengan mudah membandingkan berbagai model *smartphone* berdasarkan kebutuhan spesifik, sehingga kita dapat mengambil keputusan pembelian yang cerdas dan terinformasi.

¹⁵ Gunawan, <https://haiwiki.info/teknologi/pengertian-spesifikasi-handphone-smartphone>. (diakses 22 Mei 2025).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis

1. Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁶

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi saw melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan pengertian hadits adalah segala ucapan, perbuatan, dan

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 61

keadaan Nabi Muhammad Saw atau segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad saw berupa ucapan, perbuatan, takrir (peneguhan kebenaran dengan alasan). Menurut ahli Ushul Fiqih, hadits adalah segala perkataan, perbuatan, dan takrir Nabi Muhammad saw yang bersangkutan paut dengan hukum. Kedudukan hadis adalah menempati posisi sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Tercapainya pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap peserta didik harus dengan mengamalkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu bidang studi yang menjadi sumber dari segala ilmu Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kurikulum adalah :

- 1). Memahami Al-Qur'an Hadits yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan akhlak.

- 2). Mengamalkan kandungan Al-Qur'an Hadits yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan akhlak seperti yang tetuang dalam Al-Qur'an dan Hadits.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tujuan dari bidang studi Al-Qur'an Hadits tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi Al-Qur'an Hadits benar-benar mengharapkan penguasaan dan pemahaman serta penerapan ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

c. Ruang Lingkup Pengembangan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

- 1) Menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang diambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- 2) Mufrodat, untuk mufrodat, biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa mufrodat saja yang dianggap sukar bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam hal pemahaman.
- 3) Terjemah adalah menyalin atau memindahkan daripada suatu bahasa kepada bahasa yang lain, mengalih bahasakan . Dengan ini akan

¹⁷ Journal, <http://www.pustakauinib.ac.id/repository/>, hlm 26

membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan terjemah biasanya lebih mudah dari pada teks aslinya.

4) Tafsir atau penjelasan

5) Tafsir atau penjelasan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau menjelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersimpan dalam ingatan siswa dan sulit terlupakan.

6) Tajwid

Pengertian Tajwid menurut bahasa (etimologi) adalah: memperindah sesuatu. Sedangkan menurut istilah, Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

7) Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), tentunya disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Kementarian Agama Nomor 3211.¹⁸ Tentang capaian pembelajaran (CP) Fase D untuk kelas VII, VIII, dan IX yaitu : peserta didik mampu melafalkan, memahami, mengkomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang Kekuasaan dan Rahmat Allah SWT, yang meliputi tentang :

¹⁸ SK – Dirjen - 3211- ttg Pendis – Capai – Pembelajaran – PAI – dan – Bahasa – Arab -Kurikulum – Merdeka – pada - Madrasah., hlm. 13

a) Sifat Pemurah

Secara bahasa, pemurah berasal dari kata "murah" yang berarti mudah memberi, tidak kikir, atau dermawan. Dalam konteks Islam, sifat pemurah sering dihubungkan dengan asmaul husna Al-Jawad (Maha Pemurah) dan Al-Karim (Maha Mulia/Maha Dermawan), yang merupakan sifat Allah SWT.¹⁹ Sifat pemurah adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan kemauan tulus untuk memberi atau berbagi sesuatu tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Pemberian ini bisa dalam berbagai bentuk, seperti: Materi: Harta benda, makanan, pakaian, atau uang. Non-materi: Waktu, tenaga, ilmu, perhatian, senyum, atau bahkan maaf.²⁰

Memiliki sifat pemurah sangatlah dianjurkan dalam Islam, karena dengan sifat tersebut akan muncul sikap saling membantu antar sesama, misalnya menginfakkan sebagian hartanya di jalan Allah sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah Ayat 261 yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang

¹⁹ Joernal Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik, *Insania*, Vol. 25, No. 1, Januari - Juni 2020, hlm. 104

²⁰ Solihin, *Kedermawanan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 2

Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (QS.Al-Baqarah : 261).²¹

Inti dari pemurah adalah keikhlasan dan kegembiraan dalam memberi, bukan sekadar menunaikan kewajiban atau mencari pujian. Orang yang pemurah memiliki hati yang lapang, tidak terikat kuat pada hal-hal duniawi, dan selalu ingin memberikan manfaat bagi sesama, bahkan cenderung lebih suka memberi dari pada menerima. Dalam sebuah potongan Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhori dan Muslim yang berbunyi :

أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Artinya : Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. (HR. Bukhori dan Muslim).²²

b) Sifat *Optimis*

Istilah optimis berasal dari bahasa latin “optimum” yang berarti best atau terbaik.²³ Menurut Stein & Book optimisme adalah kemampuan melihat dan memelihara sikap positif, sekalipun ketika berada dalam kesulitan.²⁴ Optimisme mengasumsikan adanya harapan dalam cara orang menghadapi kehidupan. Optimisme adalah pendekatan yang positif terhadap kehidupan sehari-hari.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009), hlm. 35

²² Hadits ini muttafaq ‘alaih. Diriwayatkan oleh Imam al-Bukhâri (no. 1427) dan Muslim no.1053 (124)

²³ Simatupang, M., Randwitya, A., Debi, A., & Tulus, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Untuk Berubah (Kajian Psikologi Industri & Organisasi). Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.hlm.13

²⁴ Kurniawan, W. (2019). Relationship between think positive towards the optimism of psychology student learning in islamic university of riau. Jurnal Nathiqiyah, hlm. 129

Optimisme adalah kondisi seseorang yang dapat memunculkan keyakinan yang besar atas sesuatu yang akan terjadi pada masa depan.

Dalam ajaran Islam sangat menekankan kepada umatnya agar selalu optimis dengan masa depannya. Al-Qur'an memandang sikap optimis sebagai aspek yang sangat berpengaruh dalam menjalankan aktivitas kehidupan umat manusia menuju kepada kebaikan dan kebahagiaan sejati. Sikap optimis akan membawa manusia pada pandangan dan motivasi positif dalam kehidupan. Orang yang memiliki sikap optimis senantiasa percaya bahwa setiap masalah yang terjadi pasti memiliki jalan keluar ataupun penyelesaiannya.

Hal lain juga dapat ditunjukkan dengan sikap tidak mudah putus asa meskipun dalam masalah maupun kesulitan yang dihadapinya. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah QS. Yusuf Ayat 87:

يَبْنَیْ اَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ یُوسُفَ وَآخِیْهِ وَلَا تَأْیَسُوا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا یَأْیَسُ
مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْکٰفِرُوْنَ

Artinya : Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sikap optimis nabi Ya'qub yang ditampakkan pada nasihat kepada anak-anaknya untuk tidak

berputus asa pada rahmat Allah dan meningkatkan rasa husnudzon terhadap Allah.

c) Sifat Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan atau mencegah.²⁵ Dalam bahasa arab, sabar berasal dari kata sabara-yasbiru-sabran yang bermakna menahan. Sabar disebut juga al-habs yang bermakna menahan atau memenjarakan. Sabar diartikan pula mengumpulkan, memeluk, dan merangkul. Diartikan demikian karena menggambarkan manusia yang sabar ialah orang yang sedang memeluk dirinya (menghindarkan diri) dari perkara yang tidak baik, misalnya berkeluh kesah.

Penjelasan mengenai makna sabar apabila ditinjau dari segi bahasa, sabar dapat diartikan mencegah atau menahan, keras atau kukuh, merangkul atau memeluk. Sedangkan lawan kata dari sabar adalah berkeluh kesah.

Betapa banyaknya ayat suci alquran yang menjelaskan perintah ataupun pelajaran tentang sabar. Sabar memiliki kedudukan yang penting dalam agama islam. Allah SWT mensejajarkan sabar dengan berbagai bentuk dan keadaan. Berikut beberapa ayat suci Al-Quran dan Hadits yang menjelaskan tentang sabar.

²⁵ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din* Juz IV (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga), hlm. 62

Pertama, adanya perintah dari Allah SWT untuk hamba-Nya agar mengerjakan sabar. Allah SWT berfirman :

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

Artinya : "Dan bersabarlah (Muhammad) dan kesabaranmu itu semata-mata dengan pertolongan Allah dan janganlah engkau bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan jangan (pula) bersempit dada terhadap tipu daya yang mereka rencanakan." (QS. An-Nahl(16): 127).²⁶

Kedua, salah satu jalan menuju suatu keberuntungan. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung." (QS. Ali Imran (3): 200)

Allah SWT senantiasa mengingatkan hamba-Nya untuk bersabar dan tawakkal kepada-Nya, karena dengan sifat sabar dalam kondisi apapun akan mendatangkan kepalangan hati dan menyerahkan segala sesuatu hanya kepada sang penciptanya.

d) Sifat Peduli

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan.²⁷ Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan

²⁶ Departemen Agama RI, al-Qur'an Terjemah., hlm. 544.

²⁷ Momon Sudarma. Sosiologi Komunikasi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 62

diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.

Dewasa ini kehidupan masyarakat sekarang bergeser menjadi individualis, kebersamaan dan tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang, kepedulian kepada sesama pun semakin menipis.

Merosotnya kepedulian sosial ini menjadikan salah satu cambuk untuk lembaga pendidikan. Salah satunya lembaga pendidikan yang terfokus kepada pendidikan agama dalam hal ini adalah agama Islam, karena dalam agama Islam nilai-nilai kepedulian sosial juga diajarkan, banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kepedulian sosial di antaranya dalam QS Al-Hujurat ayat 10, yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat” (QS. Alhujrat: 10)

e) Sifat Jujur

Jujur adalah ungkapan hati nurani (pikiran) yang sesuai dengan kenyataan. Jujur dapat diartikan mengakui fakta apa adanya, keseimbangan dalam pikiran, ucapan, dan tindakan, tulus dan tidak

curang, kuat dan berani. Kejujuran mencakup semua hal, mulai dari niat hingga pelaksanaan tindakan.²⁸

Jujur juga dapat diartikan sebagai benar. Orang yang jujur atau benar ialah orang yang pemikiran-pemikirannya bertolak dan berlandaskan kebenaran itu sendiri, sehingga tidak ada lagi perilakunya yang bertentangan dengan kebenaran itu.²⁹ firman Allah dalam QS At-Taubah ayat 119, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.³⁰

Nilai kejujuran merupakan nilai fundamental yang diakui oleh semua orang sebagai tolak ukur kebaikan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Tingkat kepintaran, tingkat wibawa dan bijaksananya seseorang dapat dilihat dari kejujuran, jika seseorang tidak jujur pada akhirnya tidak akan diakui masyarakat sebagai orang yang baik, bahkan dicap sebagai manusia yang tidak baik.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau pengantar. Jadi secara bahasa berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

²⁸ Muhammad yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 65-66

²⁹ Mahyuddin Ibrahim, Seratus DelapanPuluh Sifat Tercela dan Terpuji, (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hlm. 121

³⁰ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta :Diponegoro, 2010), hlm. 206

pesan. Secara khusus, pengenalan media dalam proses belajar mengajar mendorong diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³¹

Niken Ariani dan Dany Haryanto berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap), serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.³² Gerlach & Ely menjelaskan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.³³ Dengan demikian media merupakan segala sarana sebagai perantara penyalur pesan sehingga dengan menggunakannya komunikasi dan belajar dapat dipermudah.

Media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.³⁴ Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk

³¹ Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ITC*, (Surabaya; Kencana, 2015), hlm.62.

³² Niken, DaniHariyono, *Pembelajaran Multimedia Disekolah (Pedoman Pembelajaran Inspratif, Konstruktif, Dan Prospektif*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya,2010), hlm. 63.

³³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Prenada Karya, 2014), hlm. 3.

³⁴ Yusup Hadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Karya, 2004), hlm.

perantara yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. Sehingga materi yang disampaikan oleh Pembelajaran dapat merangsang siswa dalam belajar secara efektif dan efisien, sehingga menumbuhkan rasa semangat pada santri lebih giat belajar.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun fungsi dan manfaat media pembelajaran menurut Sanaky sebagai berikut:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya
- 2) Membuat tiruan dari objek sebenarnya
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret
- 4) Menyamakan persepsi.³⁵
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Encyclopedia of Educational Research mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:³⁶

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme
- 2) Menarik perhatian siswa
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar

³⁵ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 10

³⁶ Nunuk Suryanidkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*., hlm. 44.

- 4) Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatanman diri pada siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 6) Membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- 7) Menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1) Tahap Praproduksi

Pada tahap praproduksi, media harus dirancang dengan membuat penataan agar memperlancar ketika proses pengembangan berlangsung. Tahap pra produksi ini meliputi beberapa langkah yaitu:³⁷

- a) Melihat tujuan pembelajaran, bertujuan untuk memberikan gambaran seperti apa media pembelajaran akan dikembangkan.
- b) Merancang struktur materi dan naskah yang akan disampaikan dalam media yang dikembangkan.
- c) Mencari dan membuaat gambar atau hal-hal yang dibutuhkan dalam media pembelajaran.

2) Tahap Produksi

Pada tahap produksi media pembelajaran, yang perlu dilakukan adalah:

³⁷ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.*, hlm. 66.

- a) Membuat Flowchart, berisi tentang alur yang ada pada suatu media pembelajaran.
- b) Membuat story board, merupakan suatu gambaran halaman yang akan dibuat dalam suatu media pembelajaran serta dibuat untuk dijadikan suatu rancangan awal apa saja yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran.
- c) Memasukkan materi dan gambar ke dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

3) Tahap Pasca produksi

Pada tahap pascaproduksi hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Editing yaitu mengatur tampilan media sedemikian rupa sehingga terlihat menarik.
- b) Validasi dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa media pembelajaran yang dirancang memiliki isi yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Hasil validasi media pembelajaran berupa suatu penilaian tentang kelayakan media

d. Jenis-jenis Media Belajar

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari satu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta pembuatannya. Semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut yaitu media :

- 1) Laboratorium Multimedia (LBM)

2) LCD Projector

3) dan Internet

Dari ketiga media diatas menurut penulis dapat mewakili media audio visual lainnya. Satu media dianggap mewakili semua.³⁸ Ada berbagai jenis bahan audio visual mulai dari filmstrip, slide, bahan yang di proyeksikan, tape recording dan flashcards, di dunia digital saat ini, alat bantu audio visual telah tumbuh secara eksponensial dengan beberapamultimedia seperti DVD pendidikan, Powerpoint, serial pendidikan televisi youtube dan materi online lainnya. Contoh beberapa media yakni :

1. Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.³⁹

a. Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan

³⁸ Chaidar Alwasia, *Metodology Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 242

³⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka Dua, 1978), hlm.192.

hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁴⁰

Ciri-ciri film yang baik memiliki sebagai berikut ini :

- 1) Dapat menarik minat anak
- 2) Benar dan autentik
- 3) Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan.
- 4) Sesuai dengan tingkatan kematangan audien.
- 5) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
- 6) Kesatuan dan squence nya cukup teratur
- 7) Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.⁴¹

b. Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 48

⁴¹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), hlm. 95-

e. Karakteristik Media Belajar

Teknologi Media Belajar cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:

- 1) Mereka biasanya bersifat linier;
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis;
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya;
- 4) Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak;
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;
- 6) Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Pembelajaran yang baik memerlukan adanya perencanaan yang sistematis. Memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar juga memerlukan perencanaan yang baik agar pengembangannya bisa efektif. Pada kenyataannya di lapangan, pengajar sering memilih dan menggunakan media tanpa ada perencanaan terlebih

dahulu. Pengembangan media sering hanya didasarkan pada kebiasaan dan ketersediaan alat, tanpa mempertimbangkan efektivitasnya.

Penggunaan media pembelajaran guru tidak serta merta menggunakannya. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran. Secara ringkas cara memilih media pembelajaran dapat dilihat berikut ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Soepamo (1987:10), yakni:

- 1) Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- 2) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- 4) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan.
- 5) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.
- 6) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- 7) Janganlah memilih media dengan alasan barang tersebut baru atau barang tersebut satu-satunya yang kita miliki. Namun demikian juga harus menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan media pembelajaran adalah: situasi pembelajaran, atau memperhatikan bagaimana kecocokan media yang akan digiinkan dari sudut

kemampuan media itu untuk menyampaikan komunikasi yang diinginkan.

3. *Smartphone*

a. Pengertian *Smartphone*

Pada perkembangannya dalam kegiatan pendidikan media digunakan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pemahaman yang nyata bagi peserta didik, jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media dengan jenis multimedia. *Smartphone* merupakan perangkat telepon seluler yang dikembangkan dengan menerapkan sistem operasi berbasis komputer. Sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* saat ini pada umumnya adalah sistem operasi android yang dikembangkan oleh Google dan iOS yang dicetuskan oleh perusahaan komputer *Apple*. Perkembangan *smartphone* hingga saat ini tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi, namun saat ini *smartphone* banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Mengingat penggunaan *smartphone* yang tinggi oleh siswa maka sudah seharusnya guru memfasilitasi siswa menggunakan *smartphone* sebagai media pendukung pembelajaran.

b. Jenis Aplikasi aplikasi dalam *Smartphone*

Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis *smartphone*, di antaranya:

1). *Kahoot*

Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran interaktif berbasis game yang mudah diakses dan user friendly. *Kahoot* merupakan salah satu

media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kuis seperti kegiatan *pre-test* atau *post-test*, atau soal-soal yang harus dipecahkan.

Kahoot memuat fitur kuis, game, diskusi, dan survei. Game dan diskusi dapat dimainkan secara individu atau kelompok. Dengan menggunakan aplikasi *Kahoot* diharapkan dapat meningkatkan interaktifitas dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan saat proses pembelajaran. Aplikasi ini sangat cocok untuk generasi digital yang menyukai tampilan dan fitur-fitur yang cukup menarik. *Kahoot* bisa digunakan sebagai salah satu aplikasi yang bisa digunakan pendidik sebagai salah satu media pembelajaran online disekolah. *Kahoot* salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang berbasis gamifikasi digital atau *Digital game based Learning*.

Kahoot merupakan salah satu dari media dalam pembelajaran yang didalamnya berbasis dari teknologi atau digital yang dapat mengembangkan para siswa untuk memiliki jiwa yang aktif, inovatif, kreatif dan juga produktif. Dengan adanya suatu media didalam pembelajaran yang berbasis suatu digital dapat memanfaatkan *smartphone* dimaksimalkan dalam kepentingan pembelajaran. Dengan media tersebut diharapkan bisa menjadi asal muasal atau sumber dari salah satu media pembelajaran yang sangat baik, dan diharapkan mampu menciptakan situasi kelas yang sangat disenangi oleh siswa.

Penerapan media pembelajaran dengan *Kahoot* yaitu guru menerangkan suatu materi yang akan dipelajari kepada peserta didiknya dengan metode apapun itu baik ceramah maupun bisa dengan diskusi. Pada saat ini pun, peserta didik haruslah sangat diharapkan untuk mendengarkan isi pemaparan yang dijelaskan oleh guru, dikarenakan nantinya akan semua penjelasan yang dijelaskan guru akan ada didalam pertanyaan di aplikasi *Kahoot* itu sendiri. Game terdiri dari beberapa unsur pertanyaan dan jawaban yang sangat sederhana sekali yang disusun sedemikian rupa dalam pengujian pengetahuan yang didapat dari peserta didiknya yang berasal dari penyajian materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa item dari setiap pertanyaan nantinya ditampilkan secara acak sekali, kecepatan dalam peserta didik menjawab soal tersebut nantinya akan mempengaruhi dari bobot penilaian yang siswa akan dapatkan.

2) *Google Classroom*

Google Classroom adalah platform pembelajaran digital yang berbasis internet untuk kegiatan e-learning. Google Kelas (bahasa Inggris: *Google Classroom*) adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Beberapa fitur yang ada di *Google Classroom* antara lain:

- a) Membuat kelas
- b) Mengundang pendidik dan peserta didik
- c) Membuat materi di kelas

- d) Memberikan tugas
- e) Melakukan penilaian
- f) Menambahkan materi dari YouTube, survei Google Forms, dan dokumen lain yang ada di Google Drive
- g) Melakukan sesi tanya jawab dengan murid
- h) Memberikan undangan kepada wali dan orang tua.⁴²

c. Dampak Smartphone sebagai Media Pembelajaran

Teknologi dapat menjadi strategis dalam mendukung pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dari seluruh dunia. Akan tetapi walaupun penggunaan smartphone sebagai alat media pembelajaran sangat menunjang proses belajar mengajar terhadap anak didik, kita tidak lupa bahwa dampak negatif dari penggunaan *smartphone* juga sangat patal terhadap siswa antaralain yaitu: (1) kecanduan bermain *smartphone*, (2) menurunnya kedisiplinan siswa, (3) siswa menjadi sering berbohong, (4) lambat dalam menerima pembelajaran, dan (5) mempengaruhi perilaku siswa.

Sedangkan faktor yang menyebabkan timbulnya dampak negatif tersebut yaitu: (1) kurangnya pengawasan, pendampingan, dan pembatasan penggunaan *smartphone* dari orangtua, (2) orangtua selalu menuruti segala keinginan siswa, (3) kecanduan *game online*, dan (4) pengaruh dari lingkungan bermain siswa. Maka dari hal tersebut perlu kita lakukan upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir timbulnya dampak negative tersebut seperti: (1) guru memberikan jadwal pembelajaran daring yang jelas, (2) orangtua memberi

⁴² Herisusanto, *Efektivitas Pembelajaran media Smartphone sebagai Media Pembelajaran di masa Revolusi*, Jurnal HISTORIA Volume 6, Nomor 2, Tahun 2018. hlm. 233

batasan waktu dalam penggunaan *smartphone*, dan (3) orangtua memantau aplikasi yang digunakan oleh siswa.⁴³

Lembaga pendidikan mengakui bahwa *smartphone* sangat membantu dalam menunjang kegiatan perkuliahan mereka, meskipun terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki oleh *smartphone*. Terkait dengan kemajuan teknologi *smartphone* sebagai media pembelajaran di era modern, meskipun memiliki keuntungan dan kelemahan, namun beberapa informan merasa ragu dalam mengakses informasi yang tidak selalu benar atau akurat karena beberapa artikel tidak memiliki referensi yang jelas.

Salah satu kerugian yang dirasakan dalam menggunakan *smartphone* adalah biaya tambahan untuk membeli pulsa atau kuota internet, tetapi merasa keuntungan yang diperoleh ketika menggunakan *smartphone* baik dalam kondisi online maupun offline, seperti menggunakan aplikasi offline, dapat menunjang kegiatan perkuliahan. Sebagai contoh, dapat mengambil gambar dan merekam video melalui kamera *smartphone* untuk setiap materi yang ada di buku yang tidak dimiliki, lalu membacanya kapan saja dan di mana saja tanpa harus membawa buku yang berat atau membeli buku yang mahal.⁴⁴

4. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Slameto menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan

⁴³ Siti Umayaroh, *Analisis Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Perilaku Anak Kelas V SD*, Journal Pembelajaran, Vol.1 No.6, 2021, hlm. 296

⁴⁴ Ahmad Hutami, *Kecanggihan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Di Era Modern*, Borneo Journal of Islamic Education, Volume 3 No.1, Mei 2023, hlm. 73.

lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.⁴⁵ Sedangkan Fathurrohman mengungkapkan belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang *relative* tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.⁴⁶

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴⁷ Sedangkan Lusi Nuryanti dalam Ryan Anggoro Hidayat menjelaskan bahwa, minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut. Abdul Rahman dalam Iman Septia menyatakan minat adalah kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dalam sebuah situasi atau aktivitas serta bertindak terhadap individu lain dengan perasaan senang.

Sardiman dalam Susanto mengatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan sendiri.⁴⁸

Ahmad Susanto juga mengutip pendapat Elizabeth Hurlock yang memaparkan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.⁴⁹ Menurut Hurlock, minat memiliki dua aspek yaitu kognitif

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

⁴⁶ Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.174.

⁴⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor...*, hlm. 180.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 57.

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 58

dan afektif. Aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan, sedangkan aspek afektif dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek afektif ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang.

Dari beberapa pernyataan Slameto, Fathurrohman, Lusi Nuryanti, Abdul Rohman, Sardiman, Elizabeth Hurlock, dan Bloom dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Elizabeth Hurlock dalam Susanto menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat belajar yaitu :⁵⁰

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar

⁵⁰ Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 62

- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :⁵¹

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang Diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah kecenderungan mengenang sesuatu secara terus-menerus, puas terhadap yang diminati, selalu berpartisipasi dalam pembelajaran, dan dipengaruhi oleh budaya. Jadi ketika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka ia akan terus berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

c. Indikator Minat Belajar

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor...*, hlm. 57

Herlina mengungkapkan beberapa indikator dari minat belajarnya antara lain :

- 1) Rasa tertarik, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.
- 2) Perasaan senang, yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran
- 3) Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya
- 4) Partisipasi, yaitu keikutsertaan siswa di dalam proses pembelajaran
- 5) Keinginan/kesadaran, yaitu rasa keingintahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan.⁵²

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Noor Komari Pratiwi menyebutkan beberapa indikator minat, diantaranya :⁵³

- 1) Keinginan, yaitu sesuatu yang muncul dari dorongan diri untuk melakukan suatu pekerjaan.
- 2) Perasaan Senang, yaitu kecenderungan untuk menyukai pelajaran.
- 3) Perhatian, yaitu konsentrasi jiwa individu terhadap pengertian, pengamatan, dan sebagainya.
- 4) Perasaan Tertarik, yaitu kecenderungan terhadap orang, benda, maupun kegiatan berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 5) Giat Belajar, yaitu aktivitas di luar sekolah
- 6) Mengerjakan Tugas, yaitu kebiasaan yang diberikan guru

⁵² Herlina, *Minat Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 20

⁵³ Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 89

- 7) Menaati Peraturan, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menaati dan mematuhi aturan karena tahu konsekuensi yang akan didapatkan.

d. Faktor yang mempengaruhi minat Belajar

Crow and Crow dalam Iman Setia mengungkapkan faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat ada tiga, yaitu dorongan dari dalam diri seseorang, motif sosial, faktor emosional. Sedangkan Herry dalam Nurul Istiqomah Fajriani menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya :⁵⁴

- 1) Persepsi siswa terhadap pelajaran
- 2) Kondisi jasmani dan rohani siswa
- 3) Relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa
- 4) Gaya dan metode dalam mengajar
- 5) Penguatan

Dinar barokah dalam artikel yang sama menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat antara lain: Motivasi, belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, serta fasilitas.

Berdasarkan sebuah penelitian menyatakan bahwa keprofesionalisme guru mempunyai hubungan yang positif dengan minat belajar siswa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sebesar apapun upaya guru, faktor pendorong berupa semangat dari dalam diri siswa juga lah

⁵⁴ Nurul Istiqomah Fajriani, *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika* (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017), hlm. 5

yang menentukan keberhasilan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Firdah Nailil Karimah, judul penelitian: *Pengembangan media pembelajaran berbasis website Pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan Kelas 3 mi al-islah sidowayah*.⁵⁵ Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2023. Hasil penelitian dan pengembangan ini menciptakan sebuah produk mediapembelajaran berbasis website pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas3 MI Al-Islah Sidowayah pada materi keberagaman budaya Indonesia. Produkmedia pembelajaran yang dikembangkan telah terbukti layak dan efektif untuk digunakan, ini ditunjukkan pada hasil validasi dan uji lapangan yang telahdilakukan. Validasi ahli materi mendapatkan presentase 76,6%. Validasi dari ahlimedia mendapatkan presentase 93% . Validasi dari ahli pembelajaran mendapatkan presentase 98%. Uji efektifitas media pembelajaran berbasis website yang didapatkan dari hasil pre-test dan post-test. Rata-rata hasil post tes pada kelaseks perimen mengalami

⁵⁵ Firdah Nailil Karimah, "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website Pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan Kelas 3 mi al-islah sidowayah", Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

peningkatan dari 68 menjadi 85, artinya ada sebuah perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis website.

2. Aulia Gita Dyani, judul penelitian: *Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (Kobela) Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada materi sumber daya alam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran kotak belajar ajaib (KOBELA) pada materi sumber daya alam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dasar penelitian ini menggunakan model pengembangan Research and Development (R&D) dengan Analisis Design Development Implementation dan Evaluation (ADDIE), tahap yang dilalui antara lain, analysis, kinerja dan kebutuhan siswa, desing, perancangan media dan materi, development, validasi oleh ahli media dan ahli materi, implementasi, uji coba produk pada kelompok kecil dan terbatas dan tahap akhir evaluasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Validasi Produk oleh ahli media dengan hasil persentase 82%. Hasil penelitian media kotak belajar ajaib (KOBELA) yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid (87,315) dan sangat praktis (untuk kelompok kecil dan untuk kelompok besar). Sedangkan nilai sebesar dan nilai pada taraf signifikan sebesar maka atau , sehingga diterima dan ditolak. Artinya terdapat perbedaan

yang signifikan pada minat belajar antarsiswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan Media Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) pada materi sumber daya alam ini telah valid, praktis dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁵⁶



⁵⁶ *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*”, Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak terlepas daripada tempat yang telah ditentukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, karena menurut peneliti di Madrasah ini ada masalah yang sesuai dengan Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Penelitian ini dimulai dari sejak Bulan Juli 2024 sampai dengan bulan April 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis, yang berangkat dari permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian ini mengacu pada konsep metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau yang sering dikenal dengan istilah penelitian R&D yaitu untuk menghasilkan produk, jenis produk *software* berupa buku panduan media pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan (/R&D) berasal dari dua kata yaitu penelitian (*research*) dan pengembangan (*development*). Frase ini merupakan gabungan 2 (dua) kata kerja yang memiliki tujuan aktivitas. Penelitian (*research*) merupakan suatu mekanisme atau kegiatan ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan atau norma-norma penelitian yang sudah standar dan diakui secara

universal. Pengembangan (*development*) berarti suatu aktivitas yang merujuk pada penambahan, peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari suatu kegiatan atau objek yang menjadi kegiatan.

Menurut Sugiyono metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁷ Borg dan Gall mendefinisikan Penelitian dan Pengembangan sebagai sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan (*educational products*).⁵⁸ Tujuan R&D dalam bidang pendidikan tidak hanya untuk merumuskan ataupun menguji teori saja, akan tetapi untuk mengembangkan produk yang efektif untuk digunakan. Penelitian ini, penelitian akan menghasilkan produk berupa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

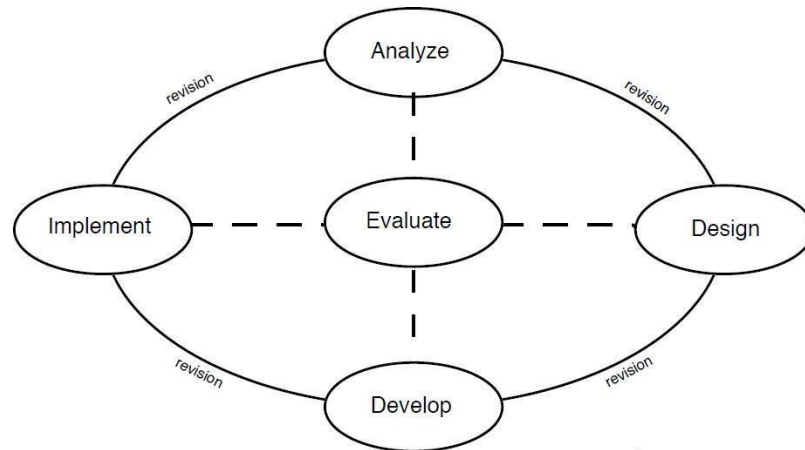
C. Model dan Langkah-langkah Pengembangan

Adapun langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini merujuk kepada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Berikut adalah tahap-tahap dalam model

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2017), hlm. 297.

⁵⁸ Budiyo Saputro, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan PA* (Academia Publication, 2021), hlm. 8

pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Berikut ini adalah gambar desain pengembangan model ADDIE :⁵⁹



Gambar 3.1: Prosedur Model ADDIE

1. Analisis (*Analysis*)

Dalam tahap ini, analisis merupakan tahap awal yang penting dalam pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap ini memiliki dua kegiatan yang harus dilakukan yaitu, analisis kompetensi atau kinerja dan analisis kebutuhan.

Tahapan analisis dilakukan peneliti dengan observasi dan wawancara kelokasi penelitian untuk melihat analisis kebutuhan melalui suatu permasalahan. Pada tahap ini, analisis kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Hal tersebut

⁵⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 32.

mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap *design* merupakan tahap mendesain atau merancang media yang akan digunakan dengan baik. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan. Dalam tahap ini, peneliti menentukan penyelesaian dengan merancang desain produk yang akan dibuat.

3. Pengembangan Produk (*Development*)

Dalam tahap ini, langkah selanjutnya yaitu setelah produk dibuat, berdasarkan desain kemudian akan dilakukan uji validitas produk oleh pakar/ahli, yaitu uji ahli materi dan uji ahli media. Uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui kelayakan serta kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan. Validator akan memberikan penilaian berdasarkan kelayakan media yang dikembangkan serta memberikan komentar dan saran yang dapat dijadikan acuan oleh pengembang dalam memperbaiki produk yang telah dibuat.

4. Implementasi (*Implementation*)

Dalam tahap ini, peneliti dapat menerapkan media yang telah

diproduksi pada tahap *development*. Pada tahap ini, sasaran terhadap produk yang dibuat adalah peserta didik. Dalam langkah implementasi ini terdapat dalam modul pembelajaran. Modul pembelajaran terdapat pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah buku panduan implementasi kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria dan mendapat predikat valid diterapkan, maka produk siapapun untuk diimplementasikan oleh guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, dan juga diminta untuk memberikan respon terhadap produk yang telah dibuat. Dalam tahap implementasi ini, dengan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui pendorong dan penghambat penggunaan buku panduan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

5. Evaluasi(*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan ADDIE(*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).. Dalam tahap ini, digunakan untuk menganalisis kelayakan dan keefektifan produk atau menilai media pembelajaran yang telah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh data-data. Tahap evaluasi ini merupakan tahap tindak lanjut atau tahap terakhir untuk menilai apakah produk bahan ajar yang sudah dibuat dan diuji coba akan berhasil mencapai tujuan atau tidak.

Penelitian memilih model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) karena menurut penelitian model pengembangan ini memiliki tahapan-tahapan procedural yang terstruktur, sistematis dan efektif digunakan dalam mengembangkan dan memvalidasi buku panduan implementasi kurikulum merdeka serta terdapat evaluasi pada setiap tahapan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berarti data yang berbentuk dari kata dan kalimat bukan berupa angka atau bilangan. Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, analisis dokumen dan wawancara serta bentuk lain berupa pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman maupun video.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari informan utama mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *firsthand* dalam mengumpulkan data penelitian).⁶⁰ Penentuan sumber data penelitian ini dilakukan melalui *Purpose Sampling* yaitu menentukan sumber data yang akan memberikan informasi pada penulis tentang penelitian yang dilakukan dengan berbagai kriteria. Sumber data primer penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

Tabel 1
Kriteria Sumber Data Primer

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	3 Orang
2.	Siswa	450 Orang

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tulisan atau karya orang lain sebagai data pelengkap sumber data primer. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, jurnal, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini ada tiga yaitu diperoleh dari hasil wawancara, sumber tertulis berupa buku, jurnal, artikel, makalah, internet dan lainnya yang dibutuhkan penulis dalam pengembangan media Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) kota Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.⁶¹ Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶² Maksudnya

⁶¹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 41.

⁶² Sri Sumami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Sleman, 2012), hlm. 139.

peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah fenomena yang berkaitan dengan masalah, di samping itu observasi juga berkaitan dengan aktivitas yang terjadi ketika melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang mempunyai tujuan, biasanya antara dua orang (atau lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.⁶³ Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan serangkaian tanya jawab langsung dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, ketua yayasan, kepala madrasah, wakil kepala dan bidang kurikulum.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah tanpa merasa khawatir bila responden

⁶³ Salindan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2012), hlm. 119.

memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Aspek penilaian dalam angket yang digunakan kepada siswa terdiri dari tiga aspek penilaian, yaitu ketertarikan, materi dan bahasa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, peneliti akan lebih kredibelitas apabila di dukung dengan adanya metode dokumentasi.⁶⁴ Maka yang menjadi metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang diperlukan seperti daftar roster pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berkas-berkas yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan dalam melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁵ Instrumen dalam penelitian memiliki beragam bentuk tergantung jenis apa yang hendak digunakan, misalnya ketika ingin menguji kognitif maka instrument berupa tes merupakan pilihan yang tepat namun jika peneliti ingin mengukur respon atau jawaban terkait dengan aspek psikologis yang berkaitan

⁶⁴ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 152.

⁶⁵ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 1.

dengan kecenderungan, pendapat, persepsi dan lainnya maka, bisa menggunakan instrumen non-tes berupa angket atau butir-butir pernyataan. Berkaitan instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket, untuk mengukur instrument berupa non-tes maka bisa menggunakan skala. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Angket ini digunakan untuk mengidentifikasi tanggapan sumber data primer terhadap pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Kisi-Kisi Angket

Tabel 2
SKALA LIKERT⁶⁶

KATEGORI	NILAI
SANGAT BAIK	5
BAIK	4
MEMADAI	3
KURANG	2
SANGAT KURANG	1

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian pengembangan dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif berupa validasi ahli desain media dan ahli materi. Data yang diperoleh

⁶⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan...*, hlm. 234.

selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Produk

Data penelitian ini didapatkan dari penilaian atau validasi tim ahli desain media dan materi yang kemudian dianalisis dengan persentase skor dari hasil penjumlahan nilai indikator setiap item. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis validitas produk, yaitu :

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase dari tim ahli desain media dan materi diatas selanjutnya akan didapatkan kesimpulan terkait kevalidan produk dengan mengacu pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Kriteria Kevalidan Produk

PERSENTASE	KRITERIA KEVALIDAN
85%-100%	SANGAT VALID
65%-84%	VALID
45%-64%	CUKUP VALID
0 -44%	TIDAK VALID

Keterangan:

- a. Apabila produk yang divalidas imencapai persentase 85% 100% maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat valid.

- b. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 65%-84% maka, media tersebut tergolong kualifikasi valid.
- c. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 45% 64% maka media tersebut tergolong kualifikasi cukup valid.
- d. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 44% maka media tersebut tergolong kualifikasi tidak valid.

2. Analisis Praktikalitas Produk

Mengukur praktikalitas produk dilakukan analisis terhadap kepraktisan produk media pembelajaran yang diberikan kepada guru danmurid. Uji coba kepraktisan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang diterapkan memberikan manfaat yang sesuai dengan konteks pembelajaran praktis. Data yang diperolehakan dianalisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kriteria Kepraktisan Produk

PERSENTASE	KRITERIA KEPRAKTISAN
85%-100%	SANGAT PRAKTIS
65%-84%	PRAKTIS
45%-64%	CUKUP PRAKTIS
0%-44%	TIDAK PRAKTIS

Keterangan:

- a. Apabila hasil skor mencapai persentase 85%-100% maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat kepraktisan.
- b. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 65%-84% maka, media tersebut tergolong kualifikasi kepraktisan.
- c. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 45%-64% maka, media tersebut tergolong kualifikasi cukup kepraktisan.
- d. Apabila produk yang divalidasi mencapai persentase 0-44% maka, media tersebut tergolong kualifikasi tidak kepraktisan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan ini didirikan pada tahun 1986 dengan penuh perjuangan orang tua saya beserta rekan-rekannya, menyusun dan membuat program untuk tercapainya tujuan dan berdirinya madrasah ini begitu penuh rintangan dan tantangan yang orang tua saya hadapi mulai dari memenuhi persyaratan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan kelayakan dan lain sebagainya yang mereka raih para orang tua kami berjuang dengan sepenuhnya demi tercapainya cita-cita dan terciptanya lembaga pendidikan dengan tujuan memperkuat, memperdalam Ilmu Agama yang menyerupai pendidikan di pesantren untuk menghasilkan generasi-generasi Islam yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah yang dapat berguna bagi Agama Nusa dan Bangsa.⁶⁷

Pada tahun 1986 dari pernyataan Ketua Yayasan yang merupakan salah satu dari anak pendiri atau penerus yayasan yang menanggung jawapi keberlangsungan proses belajar mengajar pada tahun ini yang menyatakan bahwa perjuangan orang tuanya yang begitu besar perjuangannya dalam mendirikan Yayasan Perguruan Karya Setia Padangsidempuan tidak mudah.

Yang saya ketahui Madrasah Tsanawiyah YPKS Padangsidempuan berdiri pada tahun ajaran baru bertepatan pada tanggal 16 April 1986 yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A

⁶⁷ H.A.Rahman Suleman Siregar, SE, S.Pd, MM Ketua Yayasan MTs YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 12 Januari 2025 pukul 09.00 WIB.

Padangsidempuan kelurahan Tano Bato Kec. Padangsidempuan Utara. Sedangkan yang melatarbelakangi berdirinya YPKS karena banyaknya minat masyarakat Kab. Tapanuli Selatan pada saat itu yang ingin menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah, sementara Madrasah Tsanawiyah hanya satu yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Padangsidempuan (MTs.N). Selain itu madrasah ini juga menampungsiswa yang lebih dari sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), kemudian dimadrasah ini kita terapkan juga nilai plus yaitu berupa siswa yang bebas biaya pendidikan karena kurang mampu atau siswa yang berasal dari panti asuhan. Madrasah YPKS ini bertujuan dalam bidang pengembangan, IPTEK, dan IMTAQ yang berciri khas pengelolaan Islami dengan dasar sosial.⁶⁸

Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan yang biasanya disingkat dengan YPKS-P adalah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan berbasis Pendidikan Islam, YPKS-P didirikan pada tanggal 16 April 1986. Notaris Mastoer Harahap pada waktu itu merupakan wakil notaris Sibolga. YPKS-P didirikan tokoh-tokoh pendidikan yang peduli dengan wajah pendidikan wilayah Tapanuli Selatan, para pendiri adalah tokoh dan praktisi Pendidikan yang bekerja di berbagai instansi pemerintahan di Wilayah Tapanuli Selatan (Tapanuli Bagian Selatan sekarang) yaitu sebagai berikut:

- 1) H. Parlaungan Siregar, B.A.
- 2) Drs. H. M. Idrus Hasibuan.
- 3) Drs. H. Abdul Murad Harahap, S.H.
- 4) Drs. Aminusin Harahap.
- 5) Drs. Yulizar Lubis, M.A.

⁶⁸ Muhammad Noor Hasan ST., M.Kom, Sebagai Bendahara Yayasan, MTs YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 09.00 WIB.

6) Alm. Drs. H. Nurman Siregar BA.⁶⁹

Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan didirikan berdasarkan akta pendirian no 19 di hadapan Mastroer Harahap yang waktu itu wakil notaris Sibolga dan telah di daftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Padangsidimpuan tertanggal 07 bulan Maret 1989 di bawah nomor 7/1989/Y. Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan telah beberapa kali mengadakan perubahan di akta Yayasan yang merupakan rangkaian penyempurnaan organ yayasan dan penyempurnaan ruang lingkup kegiatan yayasan sehingga YPKS-P juga seyogianya bisa menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal mulai dari tingkat PAUD sampai di Tingkat Perguruan Tinggi.

Sekarang Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan sedang fokus menyelenggarakan Pendidikan tingkat Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Dan untuk sekarang kedua tingkatan pendidikan formal ini memiliki peringkat Akreditasi A yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia sedangkan Yayasan terdaftar Kementerian Hukum dan HAM dengan U 0015979.AH.01.04 tahun 2015, dan untuk sekarang YPKS-P dikelola dan diamanahkan kepada:

1. Drs H Abdul Murad Harahap sebagai Pembina
2. Drs H M Idrus Hasibuan sebagai anggota Pembina
3. Martua Raja Sulaiman SSTP sebagai pengawas

Sedangkan untuk pengurus Yayasan

⁶⁹ Profil Madrasah Tsanawiyah (MTS) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan, <https://appmadrasah.kemenag.go.id>, Pada tanggal 02 Februari 2025 pukul.10.00 WIB.

1. H. Abdul Rahman Suleman, SE., S Pd., MM. sebagai Ketua Yayasan
2. Medhian Ahmadi Putra., M.Kom sebagai sekretaris Yayasan
3. Muhammad Noor Hasan., ST., M.Kom. sebagai Bendahara Yayasan.

Adapun Rekapitulasi lembaga adalah sebagai berikut :

NSM	: 121212770003
NPSN	: 10264615
Madrasah	: MTsS YPKS Padangsidimpuan
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Alamat	: JLN. Sutan Soripada Mulia No. 52.A Padangsidimpuan
Kabupaten/Kota	: Kota Padangsidimpuan
Provinsi	: Sumatera Utara

Dari data rekapitulasi lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan, status kelembagaan sudah jelas secara administrasi terdaftar di kementerian Agama Islam dengan memiliki NSM, NPSN dan memiliki akreditasi A (Sangat Baik) yang merupakan akreditasi tertinggi di dalam ruang lingkup pendidikan.

b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

Yang dimaksud letak geografis disini adalah daerah atau tempatdimana MTs. YPKS berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas pendidikan Islam. MTs. YPKS Padangsidimpuan mempunyai tempat yang strategis yang bisa dilalui

semua angkutan umum sehingga siswa mudah untuk menjangkaunya bagi siswa yang tinggal di luar kota. YPKS ini bertempat lebih kurang satu kilometer dari pusat kota Padangsidempuan yaitu Kelurahan Tano Bato. Adapun letak MTs YPKS Padangsidempuan berada di Komplek pendidikan yaitu di Komplek Sadabuan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan dimana segala bentuk lembaga pendidikan berada di wilayah tersebut, baik lembaga tingkat Taman Kanak-kanak hingga Fakultas.

Jika dilihat dari letak geografis, MTs. YPKS Padangsidempuan sangat ideal bagi jalannya kegiatan belajar mengajar karena terdapat situasi yang sangat mendukung, diantaranya:

- a) Ruangan yang kondusif, nyaman dan layak untuk proses belajarmengajar.
- b) Satu-satunya tempat pendidikan dan pembelajaran membaca al-Qur'an yang berada di Gang Serasi tersebut. Sehingga tidak perlu sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat.
- c) Tempatnya yang strategis memudahkan peserta didik untuk menujulokasi belajar.⁷⁰

c. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Visi MTs YPKS Padangsidempuan adalah terwujudnya manusia yang beriman dan berilmu, dan terampil, ramah, tamah, berakhlak mulia

⁷⁰ Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, <https://appmadrasah.kemenag.go.id>, Pada tanggal 14 Januari 2025 pukul.10.00 WIB.

serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan Misi dari MTs. YPKS Padangsidempuan adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan mengembangkan potensidan bakat siswa dengan kependidikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁷¹

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada TuhanYang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam menghadapi mematuhi peraturan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) YPKS Padangsidempuan.

Adapun tujuan dari pendidikan Madrasah yaitu:

1. Memegang Teguh Aqidah Islam dan mempunyai komitmen kuat untuk menjalankan Ajaran Islam
2. Memiliki Nilai Dasar Humaniora untuk menerapkan kebersamaan dalam kehidupan.
3. Menguasai pengetahuan keterampilan akademikserta beretos belajar untuk melanjutkan pendidikan
4. Mengalih gunakan kemampuan akademik dan keterampilan hidup di masyarakat global dan lokal

⁷¹ Dokument Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, Pada tanggal 14 Januari 2025 pukul.11.00WIB.

5. Menguasai kompetensi, keahlian yang berstandarkan sesuai dengan sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi
6. Kemampuan berolah raga, menjaga kesehatan, membangun ketahanan dan kebugaran
7. Beradaptasi dan berwawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis
8. Berwawasan kebangsaan
9. Kemampuan berekspresi menghargai seni dan keindahan.⁷²

Ini adalah beberapa tujuan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dimana semua dari tujuan yang dicantumkan tersebut berhasil tercapai jika dilihat dari ukuran kedisiplinan madrasah.

d. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

Salah satu yang menentukan dalam proses pendidikan adalah guru, bahwa berhasil atau tidaknya siswa banyak tergantung kepada guru. Untuk mengetahui keadaan guru MTs YPKS Padangsidempuan yang mana guru Al-Qur'an hadits berjumlah 3 orang dan guru keseluruhan berjumlah 40 orang dan dapat diperhatikan melalui tabel dibawah ini.⁷³

⁷² Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, <https://appmadrasah.kemenag.go.id>, pada tanggal 11 Januari 2025.

⁷³ Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, <https://appmadrasah.kemenag.go.id> Pada tanggal 15 Januari 2025.

Tabel 4.1
Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya
Setia (YPKS) Padangsidempuan

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	RIDOAN HARUN HARAHAP, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	ROSMALINA, S.Pd	WKM Kurikulum
3	SITI MARLINA RITONGA, S.Pd.I	WKM Kesiswaan
4	MARA PAIMA SIREGAR, S.Pd	Sarana Prasarana
5	ISWANI, S.Pd.I	Guru BP
6	WINDA WIDIYA, S.Pd	Guru BP
7	NILA FAUJIAH NAINGGOLAN, S.Pd	Guru BP
8	RISKI AGUSTINA ZEGA, S.E	TU
9	EVI YUDI YARNANI, S.Pd	Bendahara
10	LILY ARWANI HARAHAP, S.Pd	Guru
11	MASDALIPA, M.Pd	Guru
12	MINTA ITO SIREGAR, S.Pd	Guru
13	NAIMAH, S.Pd	Guru
14	ANNI KHOLILAH HARAHAP, M.Pd	Guru
15	TETTI KHAIRANI NASUTION, S.Pd.I	Guru
16	ANNISA HARAHAP, M.Pd	Guru
17	NUR AINUN, S.Pd	Guru
18	ANISA, S.Pd	Guru
19	NELLI SUHAIRI HARAHAP, S.Pd.I	Guru
20	Dra. HERLINA SIMBOLON	Guru
21	RISMA EFRINA SIREGAR, S.Pd	Guru
22	ROSLIANI SIREGAR, S.Pd	Guru
23	AFIFAH AMINI NASUTION, S.Pd	Guru
24	ENNY JUHAIRIYAH, S.Pd	Guru
25	MASWARNI HASIBUAN, S.Pd	Guru
26	EFRIDAWATI, S.Pd	Guru
27	RIKA RAHMADANI, S.Pd	Guru
28	AKHIRUDDIN SIREGAR	Guru
29	RAJA RISWAN LUBIS	Operator
30	NURIANA SIREGAR, S.Pd	Guru
31	ANA HUTAGALUNG, S.Pd	Guru
32	WINDA SARI HASIBUAN, S.Pd	Guru
33	UMMI RIZQINA ZAHIROH HR, S.Pd	Guru
34	SADDIA ANSARI SIREGAR, S.Pd	Guru
35	KHOPIPAH AINI, S.Sn	Guru
36	ARISMAN SAPUTRA, S.Pd	Guru
37	MAHDALIA HARAHAP, S.Pd	Guru
38	ANITA HANDAYANI, M.Pd	Guru

39	RAHMADANI FITRI OCE, S.Pd	Guru
40	AHMAD BAIHAQI, S.Pd	Guru

Sumber : Dokumen Data administrasi Guru Sekolah MTs YPKS
Padangsidimpun tahun 2025

Guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an hadits di Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun mendidik dan menciptakan generasi-generasi Islam yang handal dan berprikebadian dengan melakukan dan mengamalkan sunnah Rasulullah menjadi pedoman hidup dan sandaran kehidupan dengan mengamalkan sunnah-sunnahnya rasul yang dicantumkan dalam hadits yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun.

Tetty Khairani, S.Pd.I merupakan guru paling lama mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun.

Saya sudah lebih dari 20 tahun mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun ini, saya alumni dari pesantren Musthafa Wiyah Panyabungan selama 7 tahun dan melanjutkan ke perguruan tinggi di UINSU Medan dan setelah selesai pendidikan di perguruan tinggi selama satu tahun saya masih mengajar di Madrasah Diniyah kemudian saya mencoba melamar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun dan alhamdulillah diterima menjadi guru sejak tahun 2005 hingga sampai sekarang saya mengabdikan diri di sini hingga sekarang, dan alhamdulillah saya sudah digolongkan ke guru sertifikasi semenjak tahun 2014 hingga sekarang.⁷⁴

⁷⁴Tetty Khairani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs YPKS Padangsidimpun, wawancara, Pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 11.00 WIB.

Dari hasil wawancara yang peneliti temukan guru bidang studi yang bernama Tetty Khairani merupakan ahli di bidangnya sebab sudah didasari dengan ilmu semenjak awal pendidikannya hingga ke jenjang perguruan tinggi yang sudah tidak asing lagi baginya tentang pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Guru yang berikutnya adalah bernama Rosliani, S.Pd.I yang sudah menjabat menjadi guru bidang studi Al-Qur'an yang memiliki pengalaman juga di bidangnya.

Semenjak saya mengenal pendidikan saya sudah mengenal Al-qur'an, sebab saya sudah belajar al-qur'an mulai dari saya belajar di tingkat TK hingga saya ke perguruan tinggi, saya belajar al-Qur'an hingga sekarang saya mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan semenjak tahun 2008. Saya alumni dari Madrasah Aliyah dan melanjutkan ke STAIN Padangsidempuan, dan setelah itu saya menjadi guru Al-Qur'an Hadits disini hingga sekarang. Saya sangat senang dengan jabatan dan pekerjaan yang saya emban di sini, selain menjadi ladang ibadah saya juga sudah mempersiapkan bekal akhirat saya dimana saya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para siswa di sini yang apa bila murid saya mengamalkannya hal itu merupakan amal jari'ah yang tidak akan putus bagiku hingga ke akhirat nanti.⁷⁵

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Rosliani, S.Pd.I yang merupakan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan yang sudah ahli di bidang Al-Qur'an Hadits yang merupakan guru yang tepat untuk menyampaikan ilmu al-Qur'an Hadits di

⁷⁵Rosliani, Guru Bidang studi Al-Qur'an Hadist MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 3 Januari 2025 pukul 11.00 WIB.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dan sudah sesuai dengan keadaan siswanya.

Sedangkan guru yang ke tiga adalah ibu Anita Handayani M.Pd. yang merupakan alumni dari IAIN Padangsidempuan mulai dari sarjana hingga ke master pendidikan Agama yang baru satu semester menjabat menjadi guru bidang studi Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Saya merupakan guru bidang studi Al-Qur'an Hadist di kelas VII,VIII di madrasah YPKS ini sudah satu semester lebih,dan Alhamdulillah mulai dari dasar saya sudah mengenal pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu mulai dari Tsanawiyah hingga ke jenjang Magister saya merupakan alumni dari pendidikan yang berciri khas agama Islam.Selain merupakan Ilmu pengetahuan, pelajaran Al-Qur'an Hadist juga merupakan landasan hukum Islam yang harus kita sampaikan secara mendasar kepada para peserta didik di madrasah ini.⁷⁶

Dilihat dari hasil wawancara peneliti menganggap bahwa dari ketiga guru yang sudah di wawancara memberikan informasi bahwa para guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan benar- benar dari alumni yang menguasai bidang studi Al-Qur'an Hadist sebab para tenaga pendidik Al-Qur'an Hadis ini berasal dari alumni pendidikan Agama Islam dan bahkan ada yang berasal dari pesantren.

⁷⁶Anita Handayani,Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 20 Januari 2025 pukul 11.00 WIB.

e. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

Sebagaimana diketahui bahwa faktor siswa juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena tanpa keadaan siswa maka proses pembelajaran tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik yang akan dibina dan dikembangkan sesuai potensi yang dimilikinya, dengan demikian kedudukan siswa sebagai peserta didik sangatlah berperan penting. Berdasarkan data peneliti memperoleh, siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan berjumlah 449 orang, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa di MTs YPKS Padangsidimpuan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	150 Siswa
2	VIII	150 Siswa
3	IX	149 siswa

Sumber : Data administrasi/Emis Siswa di sekolah MTs YPKS Padangsidimpuan tahun 2025.⁷⁷

f. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan

Sarana prasarana merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan

⁷⁷ Data Emis MTs. YPKS Padangsidimpuan, Pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 09.00 WIB.

pendidikan yang maksimal. Sarana prasarana adalah merupakan usahapelayanan dalam bidang dan fasilitas lainnya, sehingga proses belajar terlaksana dengan baik. Sarana prasarana adalah usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan, dan sarana prasarana yang merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi mengajar yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Menurut keterangan yang diperoleh oleh penulis dari Bapak Mara Paima Siregar, S.Pd yang mana dijelaskan bahwa di MTs YPKS Padangsidempuan mempunyai sarana dan prasarana serta fasilitasnya diantaranya: ada yang lunak ada yang keras. Untuk membantu kenyamanan sekolah dan siswa juga dapat melakukan aktivitas diluar, contohnya latihan olahraga. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. YPKS Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTs YPKS Padangsidempuan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3	Kantor Guru	1 Lokal
4	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
5	Perpustakaan	1 Ruangan
6	Kantin	2 Tempat
7	WC	3 Ruangan
8	Ruang Komputer	2 Ruangan
9	Lapangan Volly	1 Lokasi

10	Lapangan Basket	1 Lokasi
11	Perlengkapan Kebersihan Kelas	1 Set
12	Ruang BK	1 Ruangan
13	Ruang Multimedia	1 Ruangan
14	Jam Dinding	25 buah
15	Kursi Siswa	449 buah
16	Meja Siswa	449 buah
17	Kursi Guru	50 buah
18	Meja Guru	30 buah
19	Mushalla	2 Ruangan
20	Ruang UKS	1 Ruangan

Sumber :Observasi Sarana Prasarana di sekolah MTs. YPKS Padangsidimpun tahun 2025

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa dari sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun memadai dan terpenuhi sesuai dari kebutuhannya.

g. Pembiayaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun

Sistem keuangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun ialah dengan memberikan kewajiban kepada setiap peserta didik untuk membayar SPP sebanyak Rp.100.000,-, dan Rp. 50.000,- untuk *Fulday* setiap bulannya kepada peserta didik dalam kategori mampu, kemudian dari dana Boss, dan dari infak para siswa dan wali masing-masing yang ingin berimpak ke madrasah. Dana ini dipergunakan untuk kesejahteraan para Guru dan kepentingan dan kegiatan yang ada di madrasah ini.⁷⁸

⁷⁸ Evi Yudi Yarnani, Bendahara MTs. YPKS Padangsidimpun, Pada tanggal 12 Januari 2025 pukul 09.00 WIB.

Pernyataan dari ibu bendahara tersebut peneliti menemukan bahwa sumber pembiayaan pendidikan madrasah sangat jelas sumbernya dan kebutuhan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan ditanggulangi dari sumber dana yang jelas dan memenuhi kebutuhannya.

B. Temuan Khusus

1. Kondisi Objektif Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

Kondisi proses belajar mengajar yang terlaksana selama ini di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebab jika kita lihat dari pengalaman kita pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan. Sebab tuntutan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah untuk menghafalkan dan memahami kandungan dari hadits yang monoton itu-itu saja sampai ahir pendidikan.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits memang sudah tidak asing lagi bagi kita akan tetapi pelajaran ini sangat jarang di sukai oleh siswa, sebab Al-qur'an Hadits menuntut para siswa untuk menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang sudah menjadi standar untuk menuntaskan pelajaran. Media yang saya gunakan dalam menyampaikan mata pelajaran hanya dengan menggunakan metode lama yaitu dengan metode ceramah, diskusi, hafalan dan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan sekitar hadis yang

dipelajari pada para siswa. Akan tetapi terkadang saya membuat variasi pembelajaran dengan membuat model ajar dengan saling berebut paling cepat menghafalkan dan memahami kandungan dari pelajaran Al-Qur'an Hadits yang saya sampaikan kepada anak-anak di kelas. Selama saya masuk dikelas saya belum pernah menggunakan *Smartphone* sebagai media pembelajaran kami dikelas, sebab para siswa di MTs. YPKS dilarang membawa Handphone ke Madrasah.⁷⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa guru bidang studi Al-Qur'an Hadits Ibu Tetty Khairani S.Pd.I telah menjelaskan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* belum pernah dilakukan di MTs YPKS Padangsidempuan, dan belum pernah dilakukan sama sekali sehingga guru bidang studi Al-Qur'an Hadits belum mengetahui apakah Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dapat meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Saya belum pernah mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits dengan metode menggunakan media *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas manapun. Sebab media *smartphone* yang saya ketahui hanya dipergunakan pada waktu ujian dengan menggunakan *elearning* saja saat ujian tertentu. Metode belajar yang selalu saya gunakan hanya dengan memberikan tugas untuk siswa kemudian siswapun menghapuskannya dengan memahami makna dan kandungan dari Al-Qur'an hadits yang disampaikan, kemudian saya sebagai guru bidang studi menerangkan tentang kandungan hadits dengan cara terperinci dan lebih luas lagi kandungannya.⁸⁰

⁷⁹ Tetty Khairani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 06 Februari 2025 pukul 09.45 WIB.

⁸⁰ Anita Handayani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 03 Februari 2025 pukul 11.45 WIB.

Hasil dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa guru bidang studi Al-Qur'an Hadits belum menerapkan media *Smartphone* dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada para siswa, disebabkan para guru kurang mengenal teknologi mengenai *smartphone* itu sendiri.

Sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* saat ini pada umumnya adalah sistem operasi android yang dikembangkan oleh Google dan IOS yang dicetuskan oleh perusahaan komputer *Apple*.

Perkembangan *smartphone* hingga saat ini tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi, namun saat ini *smartphone* banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Mengingat penggunaan *smartphone* yang tinggi oleh siswa maka sudah seharusnya guru memfasilitasi siswa menggunakan *smartphone*, sebagai media pendukung pembelajaran.⁸¹

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti para guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Jadi peneliti menemukan kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan belum

⁸¹ Kitchenham, *Models for interdisciplinary mobile learning: delivering information to students*: Hersey PA: IGI Global, 2011. Hlm. 9

memadai, sebab guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits hanya menggunakan media buku saja.

Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu: tahap analisis (analysis), tahap desain (design), tahap pengembangan (development), tahap implementasi (implementation), dan tahap evaluasi (evaluation) akan peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Penyajian Data Uji Coba

Pada sub bab ini menjelaskan tentang kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan dengan menerapkan proses belajar Al-qur'an hadits dengan menggunakan media pembelajaran *smartphone* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Sesuai dengan model pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*), maka terdapat lima tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan sebagai berikut:

1) Tahap I Analisi (Analyze)

Pengembangan media pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan untuk pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan". Pada tahap ini dilakukan analisis pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an hadits berbasis *smatrphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam menganalisis karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran, analisis kompetensi, dan analisis fasilitas dan lingkungan madrasah.

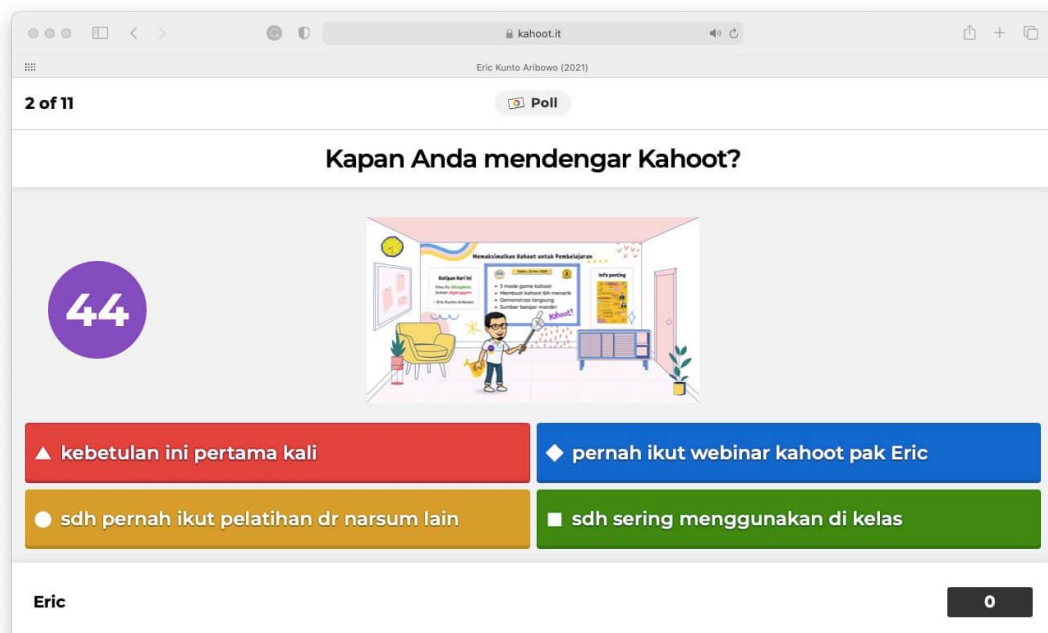
a) Analisis Karakteristik Siswa dan Masalah Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran Al-qur'an hadits cenderung bersifat konvensional, dimana dalam proses pembelajaran guru bidang studi masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa variasi model lain. Selain guru jarang terlihat menggunakan bahan ajar yang inovatif, dimana bahanajar yang digunakan hanya sebatas buku paket. Sehingga siswa tidak meminati pelajaran Al-

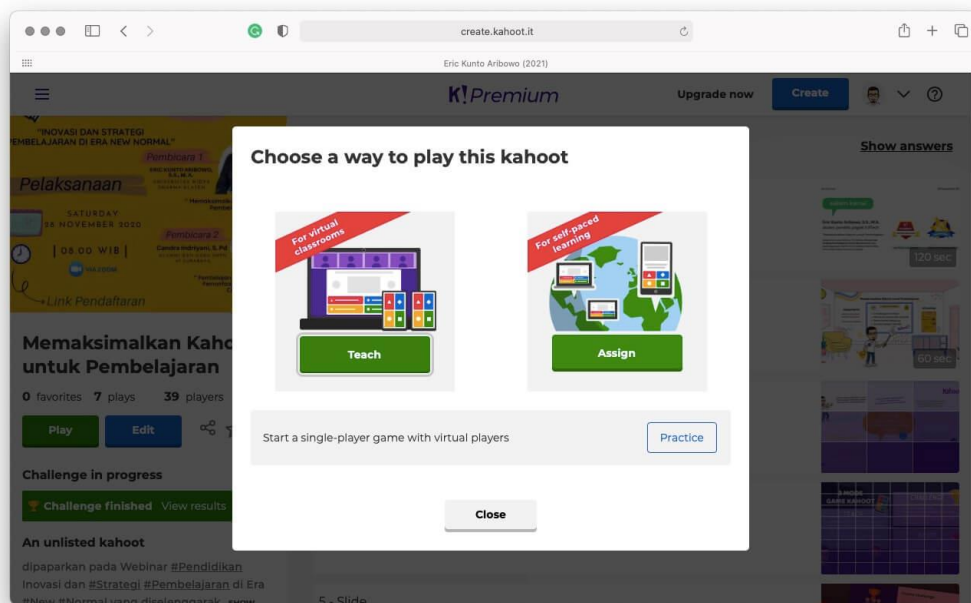
Qur'an Hadits yang hanya menggunakan metode ceramah dan sistem hapalan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits.

b) Analisis Kompetensi

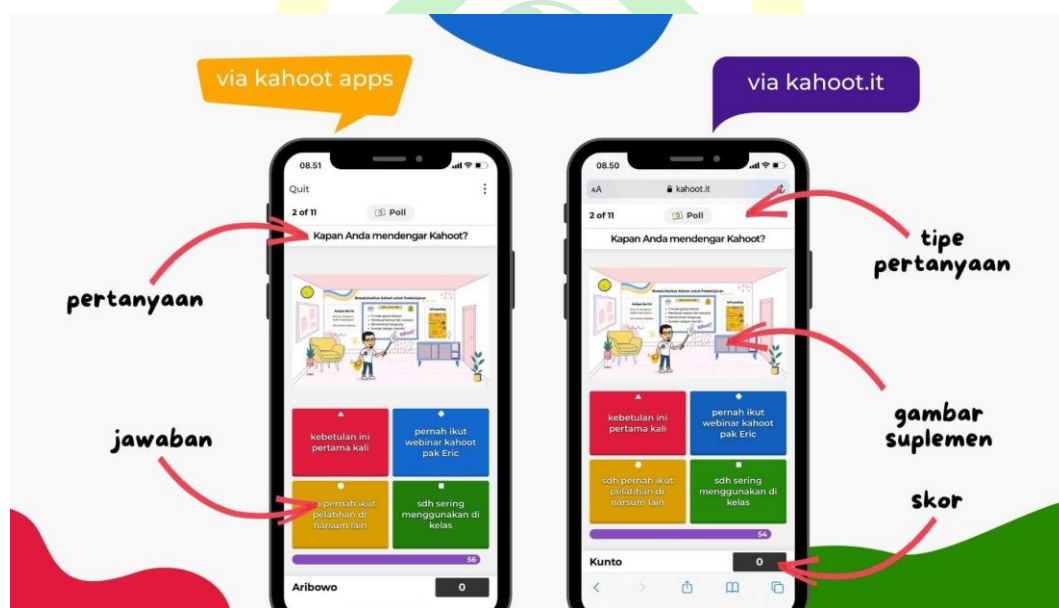
Analisis yang dilakukan terkait dengan kompetensi yang dituntut tercapai oleh peserta didik. Materi pembelajaran yang dipilih untuk dikembangkan dalam media pembelajaran ini adalah materi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun hasil analisis intruksional dalam pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan aplikasi *kahoot* dalam media *smatrphone* untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 :Pilihan penggunaan *kahoot* dalam *smartphone*



Gambar 4.2 :Pilihan penggunaan *kahoot* dalam *smartphone*



Gambar 4.3: Tampilan di layar *smartphone* versi aplikasi dan dari *www.kahoot.it*

Tabel 4.4
Kompetensi Tema Pemurah, Optimis, Sabar, Peduli, dan Jujur dalam Al-Qur'an dan Hadits

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Respon Siswa	Rata-rata
1	Peserta didik mampu membaca, menghafal dan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang Pemurah, Optimis, sabar, peduli, jujur	1.1.Siswa mampu menerapkan dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits tentang pemurah, optimis, sabar, peduli dan jujur yang sudah dipahami makna dan kandungannya. 1.2.Menganalisis kegiatan untuk membentuk siswa yang istiqomah dalam mengamalkan Al-Aur'an dan hadits sebagai pedoman ummat Islam. 1.3.Menganalisis perubahan sikap dan kehidupan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadit untuk menjalankan kehidupan. 1.4.Siswa memahami perbedaan antara Al-Qur'an dan Hadits.	Lk 11 siswa Pr 17 siswa	3,5 4,0

Sumber: Observasi Kompetensi kemampuan siswa terhadap uji coba media *smartphone* kepada siswa kelas VII-1 dengan Tema Pemurah, Optimis, sabar, peduli dan jujur.

Tabel 4.5
Tujuan pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran	Respon Siswa	
		Lk	Pr
1	Membekali siswa dengan kemampuan memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.	Tercapai	Tercapai
2	Meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadis.	Tercapai	Tercapai

3	Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.	Tercapai	Tercapai
4	Memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang pemurah Q.S Al-Hasyr ayat 9	Tercapai	Tercapai
5	Menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari yaitu sabar dan jujur Q.S .Al-Baqarah ayat 153,	Tercapai	Tercapai
6	Menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai masalah.	Tercapai	Tercapai
7	Membangun karakter religius dan meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam.	Tercapai	Tercapai
8	Mengembangkan kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat.		

Sumber: observasi uji coba produk dengan media *smartphone* bidang studi Al-Qur'an Hadits

c) Analisis Fasilitas dan Lingkungan Madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan diperoleh informasi bahwa tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pengembangan media pembelajaran berbasis *smartphone* yang dikembangkan dengan kondisi baik, diantaranya 1 unit LCD proyektor, 7 unit speaker, kepemilikan laptop oleh masing-

masing guru, sumber kelistrikan yang memadai dan semua siswa memiliki handphone android masing-masing tanpa adanya kendala dalam uji fasilitas dalam kelayakan produk yang di tawarkan penulis untuk di terapkan dalam Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *smartphone* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun hasil analisis fasilitas dan lingkungan Madrasah lebih jelas dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisa Fasilitas dan Lingkungan Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah dan Kondisi
1	LCD (Liquid Crystal Display) proyektor	1 unit dengan kondisi baik
2	Speaker	7 unit dengan kondisi baik
3	Kepemilikan Laptop oleh masing-masing guru	Kondisi baik
4	Sumber listrik yang memadai	Kondisi baik / memadai
5	Guru dan siswa masing-masing memiliki <i>smartphone</i>	Kondisi baik

2) Tahap II Desain (design)

Dalam mendisain atau merancang media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smatrphone* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

- a) Memilih dan Menetapkan Perangkat *Smartphone* sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perangkat lunak yang digunakan adalah aplikasi *smartphone* di dalam *Hanphone android* dalam pengembangan media pembelajaran ini didukung juga dengan beberapa aplikasi/software lain yang digunakan untuk mendisain gambar, membuat animasi, mengedit video dan mengedit audio. Aplikasi lainnya yang dimaksud adalah filmora, dan memo suara dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat belajar siswa.

- b) Merancang *Storyboard*

Storyboard adalah suatu ringkasan grafis yang menjelaskan proyek multimedia secara detail, menggunakan kata-kata dan gambaran kasar mengenai tiap-tiap tampilan gambar, suara, pilihan navigasi, isidari teks, font, umpan balik dan lain-lain. Pembuatan *storyboard* dalam membuatsutau proyek penting dilakukan, agar pembuatan suatu proyek dapat lebih mudahdan lebih baik pada saat dikerjakan dan sebagai acuan utama bagi pengembangan produk pengembangan media *smartphone* sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁸²

- c) Menyusun Instrumen Penilaian Media

⁸² Vaughan, *Pembuatan storyboard dalam membuat sutau proyek penting*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 295.

Instrumen dibuat untuk menilai produk atau pengembangan media *smartphone* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat belajar siswa yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk menilai validitas produk terlebih dahulu diuji validasi butir instrumen oleh tiga orang guru bidang studi yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Kuesioner yang diuji validitasnya yaitu (a) instrumen ahli isi pembelajaran, (b) instrumen ahli desain pembelajaran, (c) instrumen ahli media pembelajaran (d) instrumen perorangan dan kelompok kecil dengan menggunakan aplikasi *kahoot* pada media *Smartphone*.

Kahoot merupakan game sederhana dan menyenangkan dan dapat dimanfaatkan dengan mudah untuk berbagai macam keperluan pembelajaran dan pelatihan baik sebagai media evaluasi, pemberian tugas belajar di rumah maupun untuk hanya sekedar memberikan hiburan dalam proses pembelajaran. *Kahoot* dapat menjadi salah satu alternatif

pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, baik bagi peserta didik maupun bagi pengajar karena aplikasi *Kahoot* menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan peran

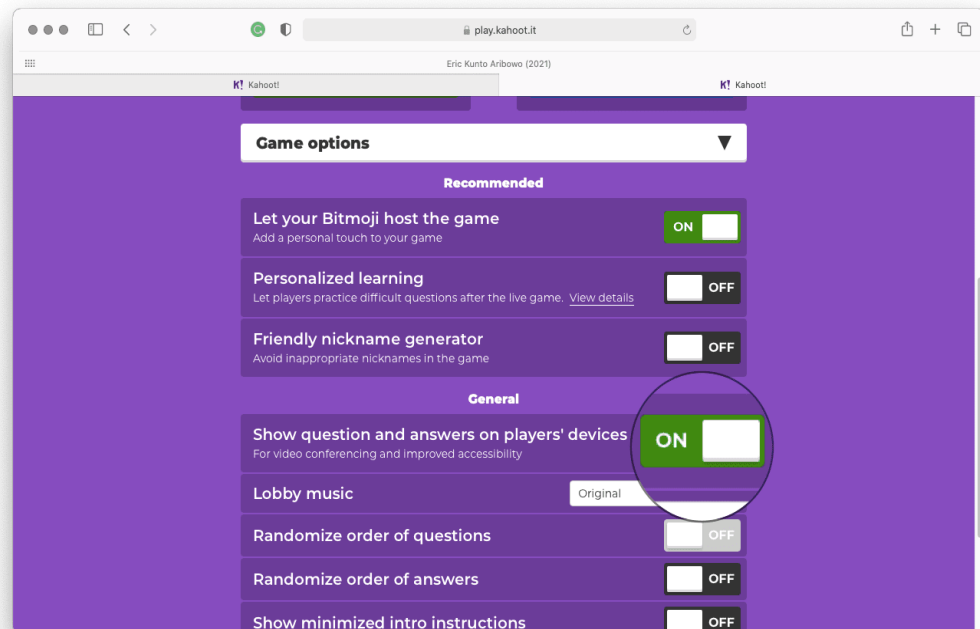
aktif partisipasi peserta didik dengan teman-temannya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajari.

Kahoot menyediakan dua laman yang berbeda untuk penggunaanya. Untuk pendidik dan peserta didik dapat memberikan asesmen dengan mengunduh aplikasi *Kahoot* di playstore atau dapat mengakses melalui website <https://Kahoot.com/>, sementara bagi peserta didik yang akan menjadi peserta dapat mengakses website <https://kahoot.it/>.

Aplikasi *Kahoot* sangat mudah untuk digunakan. Pendidik dapat menggunakan aplikasi *Kahoot* dengan langkah-langkah yang meliputi:

- 1) Pastikan *smartphone*, tablet, komputer, atau laptop sudah terkoneksi jaringan internet
- 2) Buka browser pada perangkat internet seperti Google Chrome, Mozilla Firefox atau yang lainnya, lalu ketik <https://Kahoot.com/>. Kita juga dapat mengaksesnya dengan cara mengunduh aplikasi *Kahoot!* di playstore *smartphone* kita masing-masing.
- 3) Tidak perlu waktu yang lama layar akan menampilkan halaman utama untuk login dan sign up seperti pada gambar 1. Menu login dapat digunakan bagi mereka yang telah mendaftar atau membuat akun pada *Kahoot*,

sedangkan *sign up* digunakan untuk mereka yang belum pernah memiliki akun Kahoot.



Gambar 4.3 mengaktifkan tampilan pertanyaan dan jawaban di satu layar

- 4) Apabila pendidik belum memiliki akun Kahoot, maka dapat mendaftarkan diri dengan cara mengklik tombol sign up. Pada halaman berikutnya, akan muncul 4 pilihan.
- 5) Halaman berikutnya terdapat 4 pilihan seperti yang ada pada gambar 2.3 yang harus dipilih berdasarkan kebutuhan kerja. Karena penggunaan aplikasi ini akan dilakukan di sekolah, maka dapat mengklik *school*.
- 6) Berikutnya pendidik dapat mendaftarkan diri dengan memasukkan email dan password atau bisa dengan menggunakan akun google, microsoft dan pilihan yang lain.

- 7) Setelah mendaftarkan diri, kita bisa masuk ke laman pribadi (log-in) dan memilih fitur yang tersedia yaitu seperti kuis, diskusi maupun survei.
- 8) Daftar pertanyaan yang sudah dimasukkan dapat disimpan, diubah, dihapus, ditambahkan serta digunakan dalam proses asesmen secara berulang tanpa ada batasan penggunaan.

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Smartphone dalam aplikasi Kahoot

No	Kriteria	Responden		Rata-rata
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Gambar pada materi atau contoh dapat terlihat dengan jelas dengan media smartphone	4	3	3,5
2	Ukuran gambar telah sesuai untuk siswa MTs	3	3	3
3	Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik minat siswa dengan media berbasis smatrphone	3	3	3
4	Kecepatan gerak gambar menarik perhatian siswa dalam belajar	3	4	3,5
5	Pencahayaan gambar sudah tepat di media smatrphone	4	4	4
6	Suara narrator terdengar dengan jelas dan informative	3	3	3

7	Suara smartphone yang disajikan narrator sesuai untuk siswa (tidakterlalu lambat dan tidak terlalu cepat)	3	3	3
8	Suara musik sesuai dengan suasana dantampilan dengan sampel keberagaman dalam al-Qur'an Hadits	3	3	3
9	Teks mudah dibaca	3	3	3
10	Ukuran teks sudah sesuai dengan (tidakterlalu kecil dan tidak teralu besar)	3	3	3
11	Tampilan dan penyajian materimemiliki daya Tarik	4	3	3,5
12	Pengaturan durasi sesuai untuk siswa tingkat MTS	3	3	3
13	Materi disajikan dengan sistematis	4	3	3,5
Total				32,5

Sumber: Uji coba penilaian ahli media terhadap media *smartphone*.

Berdasarkan hasil penilaian ahli media yang disajikan pada tabel 7 dapat dihitung rata-rata penilaian produk media pembelajaran sebagai berikut:

$$M = \sum x$$

$$N = 32,5$$

$$13 = 3,25$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Total keseluruhan skor

N : Total keseluruhan objek

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata validasi produk oleh ahli materi yaitu 3,25 disesuaikan dengan tabel konveksi skala 4 berada pada rentangan $3,25 < M \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik.

3) Tahap III Pengembangan (Development)

Tahap ini merupakan tahap produksi dalam mengembangkan produk berupa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah di desain menjadi produk sesungguhnya sesuai dengan storyboard yang telah dirancang. Pertama dengan mengumpulkan bahan dan materi ajar, adapun bahan dan sumber dari internet yang relevan. Pada tahap ini, pengembangan media pembelajaran berbasis *smartphone* kemudian dikembangkan menjadi produk yang sesungguhnya. Pada tahap ini akan dihasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *smartphone*.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran misalnya: gambar-gambar yang berkaitan dengan materi,

rekaman suara dan animasi. Gambar-gambar dan animasi setiap scene dikembangkan melalui aplikasi *smartphone*.

Pengisi suara dilakukan oleh satu orang yaitu peneliti sendiri dengan bantuan perekam suara melalui handphone. Semua bahan yang telah terkumpul kemudian digabungkan dengan bantuan aplikasi dari *smartphone*. Berikut ini hasil pengembangan media pembelajaran serta kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan yaitu berupa penyajian data uji coba berupa tahap analisis dengan membuat sampel pembelajaran al-Qur'an Hadits tentang keberagaman dengan dalil Al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskannya dengan menggunakan media pembelajaran *smartphone* yang telah di uji dengan menentukan Analisis Fasilitas, merancang media yang digunakan yaitu *Smartphone* dalam proses belajar mengajar di kelas tertentu dengan siswa yang sudah ditentukan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dengan hasil media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam penyampaian pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih mudah dengan minat belajar siswa yang begitu terpacu.

- a) Kondisi Objektif Hasil Review Uji Coba Perorangan terhadap media *Smartphone* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Uji coba perorangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan pada pembelajaran ini dilakukan oleh lima orang siswadari kelas VII-

1. Review uji coba perorangan terhadap media *smartphone* pembelajaran ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan rentang skl setiap komponen penilaian menggunakan skala 4, dengan ketentuan 66= 4”, “Baik = 3”, Tidak Baik = 2”, dan “Sangat Tidak Baik = 1”. Adapun penilaian dari ahli media pembelajaran melalui kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Coba Perorangan

No	Komponen	Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Pengembangan teks pada media <i>smartphone</i> jelas dan mudah dibaca	3	4	4	4	3	3,6
2	Pengembangan gambar pada media <i>smartphone</i> mempermudah memahami materi Al-Qur'an Hadits	3	4	4	4	4	3,8
3	Pengembangan <i>smartphone</i> pada media menarik minat dan mempermudah memahami materi Al-Qur'an Hadits	4	4	4	4	4	4,0

4	Pengembangan suara pada media <i>smartphone</i> jelas dan menarik perhatian siswa	4	4	4	4	3	3,8
5	Pengembangan contoh pada media <i>smartphone</i> jelas dan menarik	4	4	3	4	3	3,6
6	Materi pada media <i>smartphone</i> mudah dimengerti siswa	4	4	4	4	4	4,0
7	Materi disajikan sesuai dengan yang dipelajari dimadrasah	4	3	4	4	3	3,6
8	Pengembangan media <i>smartphone</i> dapat menarik perhatiansaya dalam belajar Al-Qur'an Hadits	4	4	4	4	4	4,0
9	Memotivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits	4	3	4	4	4	3,8
10	Soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari dalam media <i>smartphone</i>	4	4	4	4	4	4,0
Total							38,2

Berdasarkan hasil penilaian uji coba perorangan yang disajikan pada tabel 8 dapat dihitung rata-rata penilaian produk media pembelajaran dengan berbasis *smartphone* sebagai berikut:

$$M = \sum x$$

$$N = 38$$

$$10 = 3,8$$

Keterangan:

M : Mean

$\sum x$: Total keseluruhan skor

N : Total keseluruhan objek

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata validasi produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui uji coba perorangan melalui aplikasi *class Room* yaitu menghasilkan skor yang sangat baik yaitu 38,2 disesuaikan dengan tabel konveksi skala 4 beradapada rentangan $3,25 < M \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik.

Sehingga hasil dari uji coba pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan merupakan penemuan produk baru yang sangat baik untuk di terapkan dalam proses belajar terhadap siswa sebab sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang di dukung minat siswa yang makin tinggi.

b) Hasil Review Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* ini dilakukan oleh sembilan orang siswa yang terdiri dari tiga orang siswa memiliki hasil prestasi rendah, tiga

orang siswa yang memiliki hasil prestasi sedang dan tiga orang siswa yang memiliki hasil prestasi tinggi dari kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Review uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *smatrphone* ini menggunakan instrument berupa kuesioner, dengan ketentuan “Sangat Baik = 4”, “Baik = 3”, “Tidak Baik = 2”, dan “Sangat Tidak Baik = 1”. Adapun penilaian dari ahli media pembelajaran melalui kuesioner sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Coba kelompok kecil

No	Komponen	Responden									Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	NB1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3,7
2	NB2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,8
3	NB3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	NB4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	NB5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,7
6	NB6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,7
7	NB7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,8
8	NB8	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3,6
9	NB9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,7
10	NB 10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,7
Total											37,7

Hasil penilaian dari uji coba kelompok kecil yang telah disajikan pada tabel 9 dapat dihitung rata-rata penilaian produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan basis *smatrphone* sebagai berikut:

$$M = \sum x$$

$$N = 37,7$$

$$10 = 3,77$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Total keseluruhan skor

N : Total keseluruhan objek

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata validasi produk uji coba kelompok kecil yaitu 3,77 disesuaikan dengan tabel konveksi skla 4 berada pada rentangan $3,25 < M \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik. Masukan dari ujicoba kelompok kecil dapat disajikan sebagai berikut.

Pada hasil analisis data akan dipaparkan hasil uji coba objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan berupa hasil uji guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, hasil uji coba ahli media pembelajaran berbasis *smatrphone*, hasil uji coba perorangan, dan hasil uji coba kelompok kecil mengenai evaluasi produk pengembangan media pembelajaran. Adapun hasil analisis data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Coba Produk

No	Subjek Uji Coba	Validasi
1	Uji Ahli Media Pembelajaran	3,25
2	Uji Perorangan	3,82
3	Uji Kelompok Kecil	3,77

Berdasarkan analisis data pada tabel 10 diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* memiliki rata-rata berada pada rentang $3,25 < M \leq 4,00$. Berdasarkan pada tabel pedoman konveksi skala empat pada tabel 10 berdasarkanhal tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* sangat mendorong minat belajar siswa pada bidang studi al-Qur'an Hadits dan dapat dinyatakan produk penelitian inivalid dan dapat di gunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits.

4) Pelaksanaan (Implementation)

Pada tahap ini, hasil pengembangan (produk) diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa diminta untuk membawasmartphone saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran dimulai dengan orientasi yaitu guru mengucapsalam dan berdoa bersama dilanjut dengan apersepsi dan motivasi, kemudianguru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran menggunakan *smartphone*. Lalu, guru membagikan bahan ajar yang sudah dikembangkan kepada siswa dengan membagikan link bahan ajar melalui aplikasi WatsApp.

Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati dan membaca materi yang di berikan guru kelas VII sebagai contoh hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang keseimbangan kehidupan dunia danahirat, lalu mendengarkan penjelasan guru tentang hadits tersebut. Selanjutnya,guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajari, kemudian menghafal hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang keseimbangan kehidupan dunia dan ahirat, lalu guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan evaluasi formatif, setelah itu guru menutup pembelajaran dengando'a dan salam

Tabel 4.11
Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Kualitas Isi		
1	Ketepatan Materi Pembelajaran	5
2	Kesesuaian Materi dengan Karakteristik Peserta Dididik	4
3	Kelengkapan Materi yang di Sajikan	5
4	Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh	5
5	Jumlah animasi yang memadai	5
6	Kemampuan menarik perhatian peserta didik	5
B.Kualitas Pembelajaran		
7	Dapat memberikan bantuan pelajaran pada peserta didik	4
8	Kemampuan memotivasi peserts didik dalam proses pembelajaran	4
9	Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik	5
10	Dampak yang dihasilkan terhadap guru	5

11	Bahasa yang mudah dipahami	5
Jumlah		52
Persentase		95%

Sumber : Data hasil angket Validasi Ahli materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dilihat dari nilai setiap aspek hasil validasi ahli materi, diperoleh nilai 52 atau 95% dari aspek kesesuaian mendapatkan kriteria “Sangat Layak”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi dalam media pembelajaran *smartphone* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini layak untuk diujicobakan di lapangan dengan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator ahli materi.

5) Evaluasi (Evaluation)

Setelah produk telah diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka perlu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar agar mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan minat siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Untuk itu, peneliti menggunakan angket respon siswa untuk mengetahui respons siswa atas bahan ajar atau produk yang telah digunakan dalam pembelajaran yaitu berbasis *smartphone* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Aspek penilaian dalam angket yang dibagikan kepada siswa terdiri dari tiga aspek penilaian, yaitu ketertarikan, materi dan bahasa. Subjek uji coba berjumlah 9 orang siswa yang ditunjukkan pada tabel 9. Adapun hasil angket respons siswa tersebut

menunjukkan bahwa persentase bahan ajar yang diuji coba menurut penilaian mereka meningkatkan minat belajar siswa 60% dari sebelum menggunakan metode *Smartphone* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar siswa dalam menggunakan media *Smartphone* yang dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa berada pada kualifikasi Baik.

2. Pengembangan media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan di lihat dari bagaimana guru al-Qur'an Hadits menyampaikan pelajaran dengan metode berbasis *smartphone*.

Saya sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menguji coba para siswa menyampaikan pembelajaran melalui media *smartphone* dimana *Smartphone* merupakan perangkat telepon seluler yang dikembangkan dengan menerapkan sistem operasi berbasis komputer. Sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* saat ini pada umumnya adalah sistem operasi android dimana rata-rata semua siswa kami sudah tidak canggung lagi menggunakan androidnya, bahkan siswa kami semua sangat bersemangat minat belajarnya saat saya menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media *smartphone*, sebab siswa sekarang sudah kecanduan dengan androidnya masing-masing. Jadi pengembangan media *smartphone* dalam belajar sangat bernilai positif dengan tercapainya tujuan pembelajaran dengan cepat sebab minat

siswa dalam belajar meningkat, akan tetapi kalau menurut saya pengawasan terhadap para siswapun harus ekstra ketat terhadap aplikasi *smartphone* ini, sebab *smartphone* sangat memiliki aplikasi luas dengan berbagai fungsi yang bisa di gunakan yang menyebabkan kita para guru harus ekstra memandu dan membimbing para siswa supaya penggunaan media *Smartphone* tidak melenceng dari harapan kami sebagai guru.⁸³

Maka dari hasil wawan cara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits beliau sangat mendukung pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan *smartphone* sebab minat belajar siswa sangat terlihat meningkat dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana uji coba yang guru mata pelajaran lakukan dengan hasil uji coba media pembelajaran smatrphone sebagai brikut:

Tabel 4.12

Persentase Kelayakan Pengembangan Media Smartphone Pada Aspek Pengoperasian dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Pernyataan	Skor	
1	Pengoperasian media mudah dipahami	5	4
2	Kesesuaian ukuran teks dan jenis huruf proporsionalsehingga mudah dibaca	5	4
3	Pengembangan media pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran di madrasah maupun di rumah secaramandiri	5	4
4	Tombol dalam media pembelajaran mudahDioperasikan	5	5

⁸³Anita Handayani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs YPKS Padangsidimpuan, wawancara, Pada tanggal 04 Februari 2025 pukul 10.35WIB.

5	Ukuran tombol navigasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis <i>smatrphone</i> sudah sesuai	5	5
6	Tombol navigasi pada pengembangan media pembelajaran berfungsi dengan baik	5	4
7	Tata letak tombol navigasi pada pengembangan media <i>smatrphone</i> sudah sesuai	5	4
Jumlah		35	30
Skor Total		65	
Rata-rata		32,5	
Jumlah Butir		7	
Skor Maks		35	
Total Skor Maks		70	
Persentase		93 %	

Aspek penilaian pada aspek pengoperasian media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* terdapat 2 indikator penilaian dan data hasil kelayakan media pembelajaran berdasarkan aspek tampilan media *Smartphone* yang dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Persentase Kelayakan Ahli Media Pada Aspek Tampilan Media *Smartphone*

No	Pernyataan	Skor Ahli Media	
1	Komposisi warna yang digunakan pada media <i>Smartphone</i> sudah sesuai	4	4
2	Tampilan pada media <i>smartphone</i> menarik untuk digunakan	5	4
3	Tampilan gambar dan animasi dalam media <i>smartphone</i> sudah sesuai	5	4

4	Kejelasan teks pada media <i>smartphone</i> sudah sesuai	4	5
5	Cakupan materi dengan tampilan yang terdapat dalam media <i>Smartphone</i> sudah sesuai	5	5
Jumlah		23	22
Skor Total		45	
Rata-rata		22,5	
Jumlah Butir		5	
Skor Maks		25	
Total Skor Maks		50	
Persentase		90%	

Data Persentase Kelayakan Ahli Media Pada Aspek Tampilan Media *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa memperlihatkan dari hasil penelitian bahwa media *smartphone* sangat layak di jadikan sebagai bahan atau media dalam menyampaikan pelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan sebab dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga pencapaian tujuan pembelajaran sangat menunjang pembelajaran.

Aspek penilaian ketiga adalah aspek font Tampilan Media Font Media media *smartphone*, terdapat satu indikator penilaian, data hasil kelayakan oleh ahli media berdasarkan aspekfont media yang dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data Persentase Kelayakan Ahli Media Pada Aspek Font Media Smartphone

No	Pernyataan	Skor Ahli Media	
		I	II
1	Warna Tulisan yang di gunakan pada media smartphone sudah sesuai	4	5
2	Penggunaan jenis font pada media terbaca dengan jelas	5	5
Jumlah		9	10
Skor Total		19	
Rata-rata		9,5	
Jumlah Butir		2	
Skor Maks		10	
Total Skor Maks		20	
Persentase		95%	

Hasil persentase masing-masing aspek dari penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Pengoperasian Media	93%	Sangat Layak
2	Tampilan Media	90%	Sangat Layak
3	Font Media	95%	Sangat Layak
Rerata		92%	Sangat Layak

Dari hasil penilaian para ahli media mengenai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan sangat

layak di gunakan sebab dari hasil uji coba yang dilakukan peneliti menemukan hal yang dapat mengembangkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan persentase yang sangat baik ditemukan.

Sehingga tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits tercapai dengan tepat sasaran kepada para siswa yang ikut di uji. Salah satu contoh peneliti temukan yaitu dengan salah satu siswa kelas VIII.4 yang selalu kebiasaannya tidur di kelas saat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masuk.⁸⁴

Pelajaran yang paling saya tidak sukai adalah pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebab selalu menghafal dan memahami tanpa terlihat bagaimana cara pemahamannya, akan tetapi setelah ustazah Anita menggunakan media *Smartphone* dalam penyampaian pelajaran Al-Qur'an Haidts saya tidak tertidur lagi saat jam pelajaran masuk, sebab kandungan dari hadits dapat terlihat jelas di aplikasi *Smartphone* yang kami gunakan yang terlihat dari contoh, gambar dari kandungan ayat bahkan hadis yang kami pelajari, dapat mempermudah kami para siswa untuk memahami haditsnya itu tujuannya untuk apa. Maunya semua pembelajaran mata pelajaran menggunakan media *Smartphone* lah supaya saya hususnya yang suka malas dalam belajar jadi termotivasi sebab media pembelajarannya berbasis *Smartphone* belajarnya sangat menarik perhatian.⁸⁵ Peneliti menemukan bahwa pengembangan Media

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

⁸⁴Anita Handayani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 10 Februari 2025 pukul 09.00WIB.

⁸⁵Zaid Husni, Siswa Kelas VIII.4 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara, Pada tanggal 11 Februari 2025 pukul 10.35WIB.

sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam memahami pelajaran.

3. Validitas dan Efektifitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

a) Validitas

Untuk menguji keabsahan data terkait pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan menggunakan teknik triangulasi sumber dengan langkah yang dipergunakan adalah mengecek, membandingkan informasi yang diperoleh, serta melakukan analisis melalui sumber yang berbeda.

Pengecekan penemuan akan pemanfaatan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dengan menemukan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan menguji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pengecekan derajat kepercayaan atas responden dan beberapa sumber data dengan metode yang sama dilakukan validitas dengan mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta oknum lainnya yang dianggap perlu dalam mencapai hasil dari penelitian ini.

Langkah penyusunan validitas data diperlukan dalam penelitian dengan maksud sebagai pembuktian dan penguatan, bahwa serangkaian data yang diperoleh peneliti sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Tabel 4.16

Validitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone*

No	Nama Siswa	Validitas Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	
		Media Pembelajaran Sebelum Berbasis Smartphone	Media Pembelajaran Berbasis Smartphone
1	Abdur Rozak	20	80
2	Afiqah Syafitri	25	86
3	Akira Idnal alfaiez	30	85
4	Alif al-Farizi	21	80
5	Almira Dewi Mutiara	14	87
6	Annisa Nurul Sabrina	23	89
7	Assy Patus Sakinah	25	84
8	Buana Rizki Ramadhan	21	83
9	Dediy Syaputra	24	84

10	Dzakwan Al-Azmi	23	81
11	Fadillah azzahra	25	86
12	Fariz Kurniawan	23	81
13	Isfan Lie Fajri	20	80
14	Djibran Aditia Damanik	21	80
15	Kamilah Labibah	56	95
16	Kurniawan	57	98
17	Natasya Afnisah	12	80
18	Raffa Heristian	15	80
19	Rahmad Muliadi	14	85
20	Rahman Wahyudi	16	80
21	Rahmi Azijah	18	80
22	Rifki Manda	19	82
23	Rifki Al-Fiannsyah	20	80
24	Rifki Iryadi	32	85
25	Salmi Novrianti	35	86
26	Sofie Nabilah	15	80
27	Zakkiyah Azzahra	21	83
28	Meisya Dita Mutiara	18	83
Jumlah Rata-rata		23,67	83,67

Sumber data: Hasil observasi penilaian siswa kelas VII.1 MTS YPKS Padangsidempuan.⁸⁶

⁸⁶ Tettiy Khairani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidempuan, wawancara dan wawancara, Pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 09.00WIB.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menemukan validitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan tercapai dengan tercapainya hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang peneliti temukan dengan hasil uji coba penilaian pemahaman pembelajaran terhadap siswa kelas VII-1 di Madrasah Tsanawiyah (MTs)Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan yang merupakan kelas paling rendah minatnya terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b) Efektifitas

Hasil nilai rata-rata yang telah ditemukan dengan melihat tabel 15 yang sudah di uji dilapangan terhadap siswa yang merupakan kualitas siswanya sangat rendah minatnya. Dengan menerapkan proses belajar mengajar dengan berbasis *smartphone* dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, menghasilkan tujuan dari pembelajaran dengan hasil pencapaian yang sangat memuaskan. Perbandingan nilai rata-rata sebelum menggunakan media *smartphone* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu mencapai 23,67, sedangkan setelah di lakukan uji coba dengan menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mencapai nilai rata-rata 83,67.

Tabel 4.17
Efektifitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits
berbasis *Smartphone*

No	Subjek Uji Coba	Efektifitas
1	Media pembelajaran buku	23,67
4	Media pembelajaran <i>Smartphone</i>	83,67
Selisih Pencapaian		60%

Hasil capaian tersebut menggambarkan bahwa efektifitas pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan tercapai dengan nilai semua siswa melewati nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa di Madrasah.

Sebenarnya sebelum tahun ini kelas yang paling rendah dari segi segala sesuatunya di kumpulkan di kelas VII.5, akan tetapi untuk tahun ini pihak madrasah meletakkan siswa yang segala sesuatunya itu kurang di kelas VII.3 yaitu kelas pertengahan sebab kelas tujuh itu dibagi menjadi 5 kelas. Dan alhamdulillah saya di amanahkan untuk mengajarkan matapelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas ini, dimana dari setiap kelas yang saya masuki, kelas VII.3 inilah yang paling sedikit siswa yang mau belajar, akan tetapi setelah pak Ridoan Harun melakukan penelitian belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *Smartphone* saya merasakan manfaat media *smartphone* ini dalam pencapaian pembelajaran sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebagaimana dengan hasil uji coba yang saya lakukan, siswa siswi saya di kelas VII.3 sangat jauh meningkat hasil dari evaluasi yang saya lakukan setelah menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Media *Smartphone* ini, semoga kedepannya media pembelajaran berbasis *smartphone* ini di gunakan pada setiap mata pelajaran yang lain.⁸⁷

⁸⁷Tetty Khairani, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. YPKS Padangsidimpuan, wawancara, Padang tanggal 13 Januari 2025 pukul 11.00WIB.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa validitas dan keefektipan pengembangan media pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis Smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan sangat terlihat peningkatan minat siswanya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari pencapaian hasil evaluasi pembelajaran yang dicapai oleh siswa yang sudah peneliti lakukan uji coba langsung pada siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis *Smartphone* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model penelitian Research and Development (R&D). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan media *smartphone* sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif yang valid, praktis dan bisa digunakan dimana saja.

Dalam proses pembelajaran, media berbasis *smartphone* kontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran tercapai, atau tidak dilihat dari hasil tercapainya tujuan pembelajaran dengan siswa menguasai pelajaran yang di ukur dari hasil evaluasi yang

dilakukan. Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dikembangkan dan dikemas dalam bentuk aplikasi yang diinstall di *smartphone*. Media pembelajaran ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui perangkat *smartphone*. Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam mode online.

Kelayakan media pembelajaran berbasis *smartphone* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Validasi produk oleh ahli media, ahli materi serta melalui uji coba produk ke 28 siswa atau responden terhadap media pembelajaran berbasis *smartphone* menghasilkan peningkatan nilai yang sangat signifikan meningkat. Validasi produk adalah tahapan penilaian media pembelajaran berbasis *Smartphone* oleh ahli media dan ahli materi dimana ahlimateri tersebut terdiri dari ahli media dan ahli materi yang kompeten dalam bidangnya.

Menghasilkan media pembelajaran berbasis *Smartphone* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dengan melihat hasil pencapaian yang cukup drastis meningkat. Media pembelajaran berbasis *Smartphone* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat digunakan untuk pembelajaran siswa secara mandiri maupun belajar bersama guru.

Penelitian kelayakan media pembelajaran berbasis *smartphone* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, masing-masing memberi penilaian sangat layak di gunakan dalam

proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pada ahli media terdapat tiga aspek yaitu pengoperasian media, tampilan mediadan font media. Ketiga aspek tersebut didapatkan nilai kelayakan dari totalrata-rata 92% dengan kategori sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan penilaian dari aspek pengoperasian media didapatkan hasil kelayakan sebesar 93% dengan kategori sangat layak karena mudah dalam pengoperasian media, kesesuaian ukuran teks sehingga mudah dibaca, tombol mudah dioperasikan, kesesuaian ukuran tombol navigasi dan tata letak tombol pada media sudah tepat.

Pada aspek font media didapatkan hasil kelayakan sebesar 95% dengan kategori sangat layak untuk digunakan, dari warna tulisan yang digunakan pada media sudah sesuai dan penggunaan jenis font pada media terbaca dengan jelas. Pembelajaran berbasis *smartphone* ini disajikan dalam media yang sudah disesuaikan oleh kebutuhan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, oleh karena itu kemudahan dalam media ini sangat dipahami, dan penggunaannya pun sangat mudah dijalankan. Media ini juga bisa membantu guru dalam menyampaikan materi atau masukan.

Hasil uji coba media pembelajaran berbasis *smartphone* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits oleh siswa dengan kategori sangat baik dengan hasil pencapaian rata-rata evaluasi siswa 83,67 sedangkan sebelum menggunakan media pembelajaran *smartphone* memiliki rata-

rata 23,67 dengan hasil evaluasi yang cukup rendah. Maka dari hasil penelitian ini pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* sangat layak di gunakan demi meningkatnya minat belajar siswa sebab media *smartphone* mudah dipelajari oleh siswa serta materi yang disajikan cukup menarik dalam meningkatkan motivasi minat belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian serta pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi objektif media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone*, dalam meningkatkan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan tidak efektif sebab Metode pembelajaran guru bidang studi Al-Qur'an Hadits masih menggunakan metode ceramah dan sistem hapalan saja pada siswa. Jika dilihat dari hasil capaian tujuan pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits yang peneliti temukan, dan jika dilihat dari minat belajar siswa sebelum adanya media *smartphone* minat belajar siswa sangat kurang.
2. Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa, di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) berdasarkan dari hasil uji coba yang lakukan, menyatakan bahwa, pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *smartphone*, sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Setelah melakukan beberapa uji coba terhadap aspek-aspek yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran dengan berbasis *smartphone* mencapai peningkatan minat belajar siswa sampai 60 % dari sebelumnya.
3. Validitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa, di Madrasah

Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS), ditemukan kelayakan media pembelajaran berbasis *smartphone*, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan persentase ahli media 90%. Berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, masing-masing memberi penilaian sangat layak di gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pada ahli media terdapat tiga aspek yaitu pengoperasian media, tampilan media dan font media. Ketiga aspek tersebut didapatkan nilai kelayakan dari total rata-rata 92% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan Efektifitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits, berbasis *smartphone* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan, terlihat sangat efektif berdasarkan hasil uji coba yang dihasilkan dengan pencapaian 60% lebih tinggi nilai evaluasi siswa setelah melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan berbasis *smartphone*, jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan hanya menggunakan buku.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian ini antara lain adalah:

1. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits, sebaiknya guru lebih variatif dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran berbasis Android, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi pihak madrasah, supaya lebih memperhatikan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran, agar penggunaan media yang ada di Madrasah dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara maksimal, seperti jaringan internet yang memadai dan dapat diakses keseluruhan ruang kelas, agar pembelajaran berbasis Smartphone dapat digunakan dengan baik.
3. Pihak Madrasah harus mampu mengkoordinir penggunaan media *smartphone* sebagai media pembelajaran bagi siswa, karena tantangan dan risiko serta penyalah gunanya akan memberikan dampak negatif bagi siswa yang menggunakannya. Misalnya, risiko ketergantungan dan gangguan konsentrasi. Dalam penelitian ini, penulis merekomendasikan agar penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran di era modern perlu diimbangi dengan pengawasan dan pendampingan dari pendidik atau orang tua. Selain itu, perlu juga dikembangkan aplikasi pembelajaran yang lebih inovatif, dan interaktif yang dapat memaksimalkan potensi kecanggihan *smartphone* sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2001.
- Addri Efferi, Materi dan Pembelajaran Al quran Hadist MTS-MA, STAIN Kudus: Kudus, 2009.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Albi Anggito dan Johan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Suka Bumi: CV. Jejak, 2018.
- Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3.2 Tahun 2017.
- Ar Rasikh, Pembelajaran Alquran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sasela dan Madrasah Ibtidaiyah at Tahzib Jurnal Penelitian Kesilaman, Vol: 15 (1) 2019.
- Budiyono Saputro, Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA (Academia Publication, 2021.
- Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013, Yogyakarta: Prenada Karya, 2014.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta : PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009.
- Dewi Sadih, Metode Penelitian Dakwah, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015.
- Euis Kurniawati, Permainan Tradisional, Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Faturrahman, dkk., Pengantar Pendidikan, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Herlina, Minat Belajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Heru Kurniawan, Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Hujair Sanaky AH, Paradigma Pendidikan Islam, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.

Husniatus Salamah Zainiyati, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ITC, Surabaya; Kencana, 2015.

Khanifatul, Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Marno dan M. Idris, Strategi Dna Metode Pengajaran: Menciptakan Ketrampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif, Jakarta: AR-Ruzz Media, 2009), cet IV, Trianto Ibnu Badar, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, Jakarta: Prenada media, 2014.

Muhammad Fathurrohman Sulistyo rini, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras, 2012.

Niken, Dani Hariyono, Pembelajaran Multimedia Disekolah (Pedoman Pembelajaran Inspratif, Kontruktif, Dan Prospektif, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010.

Suwartono, Dasar-dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Syafril dan Zelhendri Zen, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Depok: Kencana, 2017

Syarif Hidayat dan Asroi, Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.

Yusup Hadi Miarso, Menemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Prenada Karya, 2004.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Guru Al-Qur'an Hadits, Siswa MTS YPKS Padangsidempuan.

Tempat Wawancara : MTS YPKS Padangsidempuan

Hari / Tanggal Wawancara :

Fokus : Pemanfaatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Sumber Data	Pertanyaan	Petikan Hasil Wawancara
Ketua Yayasan	1. Bagaimana sejarah berdirinya MTS YPKS Padangsidempuan ini pak? 2. Kenapa nama dari madrasah ini harus MTSS YPKS pak?	
Guru	1. Apakah ibu menggunakan smartphone untuk belajar? 2. Bagaimana ibu mempersiapkan diri untuk menggunakan smartphone dalam pembelajaran? 3. Apakah Anda sering menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran? 4. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari belajar menggunakan smartphone? 5. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk mencari materi pelajaran?	
Siswa	1. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk mencari tugas yang diberikan guru? 2. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk berdiskusi dengan teman? 3. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk presentasi? 4. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk mencari informasi?	

	5. Apakah Anda pernah menggunakan smartphone untuk mengetahui lebih banyak tentang hal-hal di sekitar Anda? 6. Apakah Anda merasa terganggu saat belajar karena adanya smartphone? 7. Apakah Anda lebih suka belajar melalui smartphone atau buku? 8. Apakah smartphone memudahkan Anda untuk berkomunikasi dengan orang tua, saudara, maupun teman?	
Tata Usaha	1. Bagaimana kesejahteraan guru di madrasah? 2. Pembiayaan madrasah bersumber darimana?	



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Sumber Data : Aktifitas, dokumentasi, Siswa MTS YPKS Padangsidimpuan.

Tempat Observasi : MTS YPKS Padangsidimpuan

Hari / Tanggal Observasi :

Fokus : Pemanfaatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa.

SUB FOKUS	ASPEK YANG DIOBSERVASI	CATATAN HASIL OBSERVASI
Pemanfaatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa	1. Cara Yayasan dan kepala madrasah dalam mencapai akreditasi madrasah. 2. Cara kerja guru mata pelajaran dalam menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran 3. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode smartphone dalam meningkatkan minat belajar siswa. 4. Cara guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran smartphone. 5. Peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-qur'an Hadits. 6. Kerja sama guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadits.	

Lampiran III

LEMBARAN PENILAIAN AHLI MEDIA

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Bidang Keahlian :

B. KOMPONEN YANG PERLU DINILAI

Berilah tanda checklist () pada kolom di bawah ini! Dengan ketentuan skor penilaian :

- 5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Tidak Baik

1. Aspek Tampilan (Interface)

	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
a	Desain / tampilan menarik					
b	Tata letak (layout)					
c	Ukuran huruf					
d	Mudah di download					
e	Kecepatan loading					
f	Penggunaan RAM (Memory usage)					
g	Tampilan Skor/ Hasil Tes					
h	Kemudahan petunjuk					
i	Komposisi warna menarik					
j	Keberadaan Link / Pop-up Advert					
k	Ukuran aplikasi					
l	Splash screen					

Lampiran IV

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Bidang Keahlian :

B. KOMPONEN YANG PERLU DINILAI

Berilah tanda checklist (☐) pada kolom di bawah ini! Dengan ketentuan skor penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Tidak Baik

1. Aspek Isi / Materi

No	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
a	Materi mudah dipahami					
b	Kebenaran isi materi yang disajikan					
c	Kejelasan uraian materi					
d	Kesesuaian materi dengan siswa					
e	Kesesuaian contoh dengan materi					
f	Konsistensi penyajian					
g	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan isi materi					

2. Aspek Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda

No	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
a	Pilihan jawaban homogen dan logis					
b	Hanya ada satu kunci jawaban					
c	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas					
d	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan					

	pernyataan yang diperlukan saja					
e	Pokok soal memberi petunjuk kunci jawaban					
f	Tingkat kesulitan soal					
g	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif					
h	Gambar, tabel, atau sejenisnya jelas dan berfungsi					
i	panjang pilihan jawaban relatif sama					
j	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya					



Lampiran V

ANGKET PENILAIAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Smartphone dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Tanggal :

Nama Validator :

Profesi :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap seperangkat media pembelajaran Augmented Reality Book pada materi bangun ruang sisi datar yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Pembelajaran	a. Interaktifitas					
		b. Penumbuhan minat belajar siswa					
		c. Fungsi yang di harapkan (menunjang pembelajaran)					
		d. Media pembelajaran meningkatkan minat siswa					
		e. Kemudahan untuk memahami pembelajaran					
2	Media	a. Efisiensi penggunaan media smartphone dari segi waktu					
		b. Efektifitas untuk mengatasi media smartphone					
		c. Keandalan program smartphone					
		d. Usability (kemudahan pengoperasian) smartphone					
		e. Compability (dapat dijalankan di beberapa perangkat lain) dalam media smartphone					
3	Desain	a. Tampilan media smartphone cukup detail					
		b. Komposisi warna tampilan media smartphone menarik					
		c. Keseimbangan (ukuran tampilan media smartphone yang disajikan)					
		d. User Interface (UI) yang mudah dipahami pengguna					
		e. Kesederhanaan (rapi, teratur, dan tidak tercampur dengan bahan yang tidak perlu)					

Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Kualitas Isi		
1	Ketepatan Materi Pembelajaran	5
2	Kesesuaian Materi dengan Karakteristik Peserta Didik	4
3	Kelengkapan Materi yang di Sajikan	5
4	Keseimbangan dalam memberikan materi dan contoh	5
5	Jumlah animasi yang memadai	5
6	Kemampuan menarik perhatian peserta didik	5
B. Kualitas Pembelajaran		

7	Dapat memberikan bantuan pelajaran pada peserta didik	4
8	Kemampuan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran	4
9	Dampak yang dihasilkan terhadap peserta didik	5
10	Dampak yang dihasilkan terhadap guru	5
11	Bahasa yang mudah dipahami	5
Jumlah		52
Persentase		95%

Validator

Anita Handayani, S.HI. M.Pd



Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Butir Penilaian	Skor
A. Penggunaan Bahasa		
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
2	Pemilihan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	3
3	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada capaian pembelajaran	4
4	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	3
B. Komunikatif dan Interaktif		
5	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4
6	Ketetapan pemilihan bahasa dalam menguraikan instrumen asesmen	4
7	Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan	4
C. Penyajian		
8	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4
9	Ketepatan EYD Ejaan yang disempurnakan	4
10	Ketepatan tata bahasa	3
11	Konsisten penggunaan istilah	4
Jumlah		41
Persentase		93%

Validator

Afifah Amini S.Pd

Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Ahli media 1	Ahli media 2
A. Penampilan			
1	Daya tarik latar belakang media	4	4
2	Ketajaman dan jelasnya gambar	5	4
3	Ketepatan ukuran gambar	5	5
4	Kesesuaian gambar	4	5
5	Ketepatan jenis dan ukuran huruf	5	4
6	Kejelasan suara dalam penjelasan materi	4	5
B. Kelengkapan Media			
7	Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif	4	4
8	Kelengkapan gambar sesuai dengan materi	4	5
9	Kelengkapan judul dan keterangan judul	5	5
C. Animasi			
10	Kesesuaian animasi dengan materi	4	5
11	Daya tarik animasi	5	4
12	Kejelasan dalam pemahaman animasi	5	5
Jumlah		50	50
Persentase		90%	90 %

Validator I

Validator II

Anisa Harahap M.Pd

Mara Paima Siregar S.Pd

Lampiran VI**DOKUMENTASI DI DALAM KELAS
BERSAMA SISWA DAN GURU AL-QUR'AN HADIST**





**Lampiran :
Dokumentasi Validator**







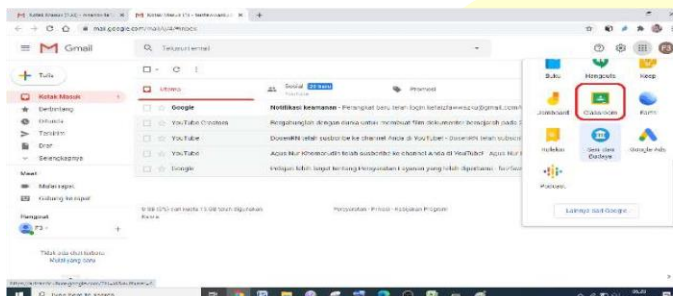




PRODUK PENELITIAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SMARTPHONE

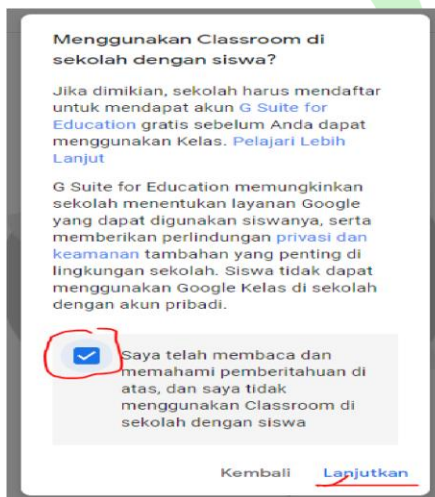
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dihasilkan dalam pengembangan produk penelitian/Tesis ini yaitu menggunakan aplikasi pada smartphone yang dapat diunduh melalui google playstore, yaitu : Aplikasi Google Classroom dan Aplikasi Kahoot. Kedua aplikasi ini dikembangkan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas agar lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam produk pengembangan media ini adalah sebagai berikut :

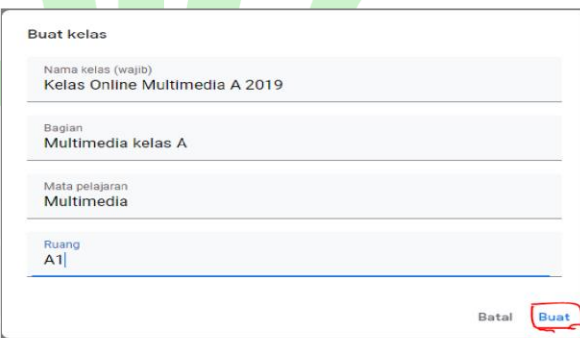
A. Google Classroom




Buka Kelas

1. Logi ke akun gmail
2. pilih **Classroom**
3. atau klik url:
<https://classroom.google.com/u/0/>
4. Tekan tanda +
5. Buat kelas
6. Centang saya telah membaca
7. Lanjutkan
8. Isi identitas kelas
9. Klik Buat



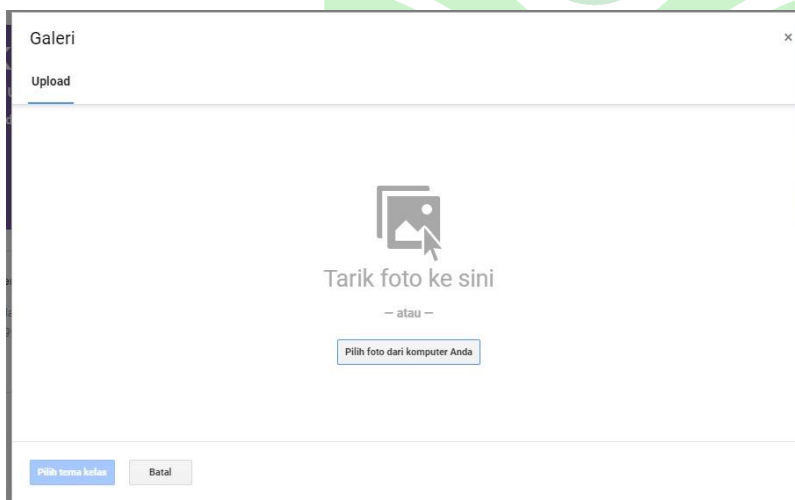
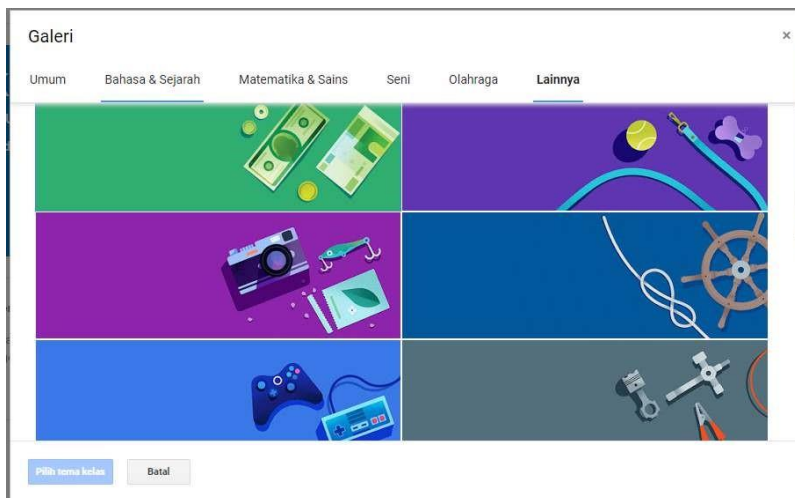


Langkah pertama setelah login di akun gmail kita bisa memilih **Classroom** yang terletak pada pojok kanan atas (titik 9) kemudian membuat kelas baru.

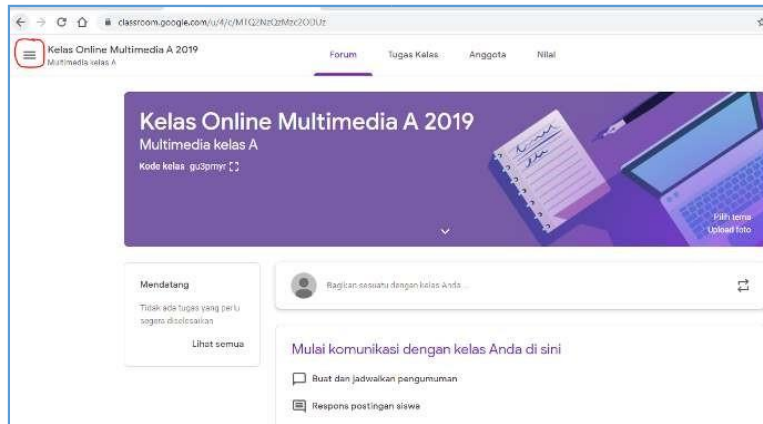


Mengganti Tema

1. Pilih Tema
2. Pilih salah satu
3. Klik pilih tema kelas
4. Atau pilih upload Foto jika menggunakan tema lain

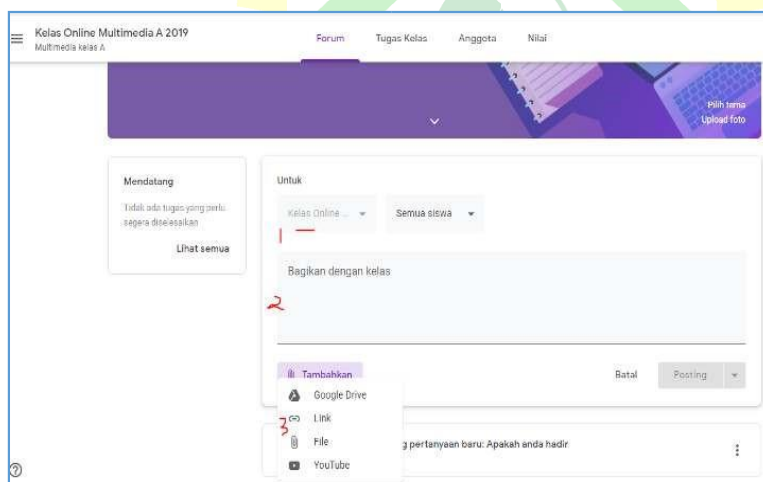
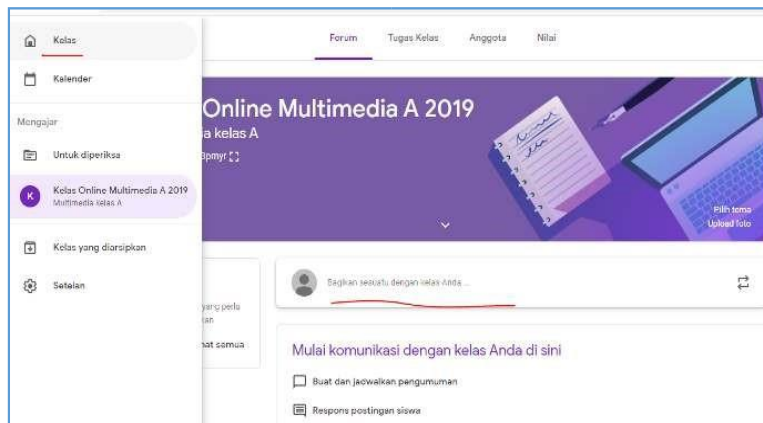


Setelah kelas dibuat, luangkan waktu sebentar dan pilih tema untuk header halaman Kelas. 'Ubah tema kelas' terletak di pojok kanan bawah gambar header kursus. Anda dapat menggunakan tema yang tersedia dengan memilih pada galeri. Selain itu, tema juga diupload dari file anda.



Memilih Kelas

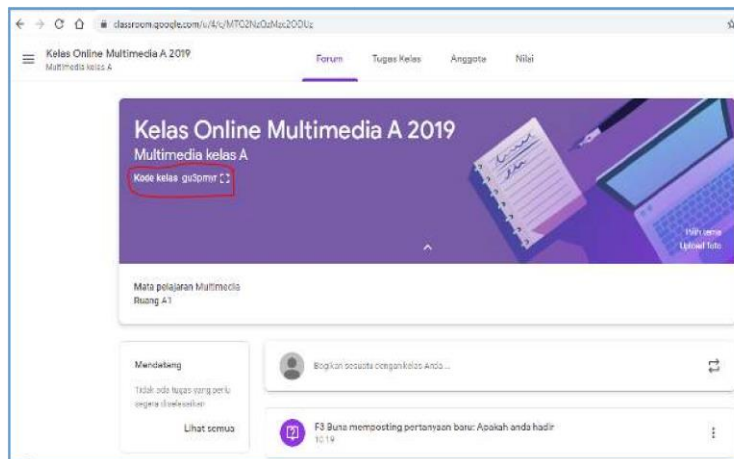
1. Klik garis 3 dipojok kiri atas
2. Pilih kelas
3. Klik pilih tema kelas
4. Atau pilih upload foto jika menggunakan tema lain



MembuatPengumuman

1. Pilih kelas
2. Isikan Pengumuman
3. Tambahkan File

Jika telah memiliki banyak kelas, pilihlah kelas yang sesuai pada garis 3 pojok kanan atas. Sampai tahapan ini, kita sudah bisa memberikan pengumuman ataupun mengirimkan lampiran dari google drive, link, file dari pc ataupun video youtube.



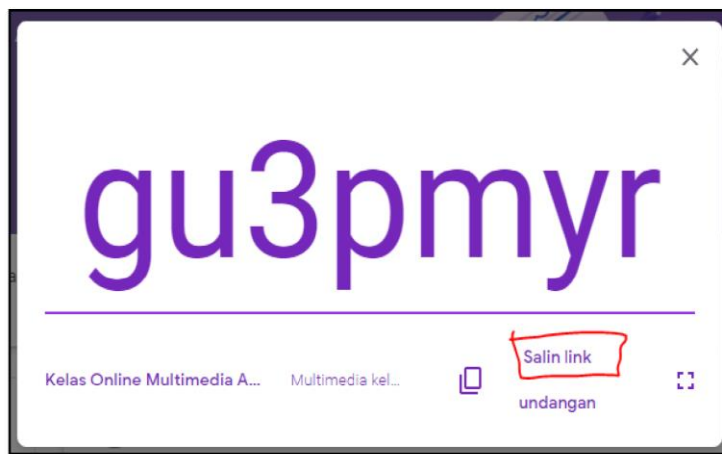
Mengundang / Menambahkan Siswa

Bagikan Link

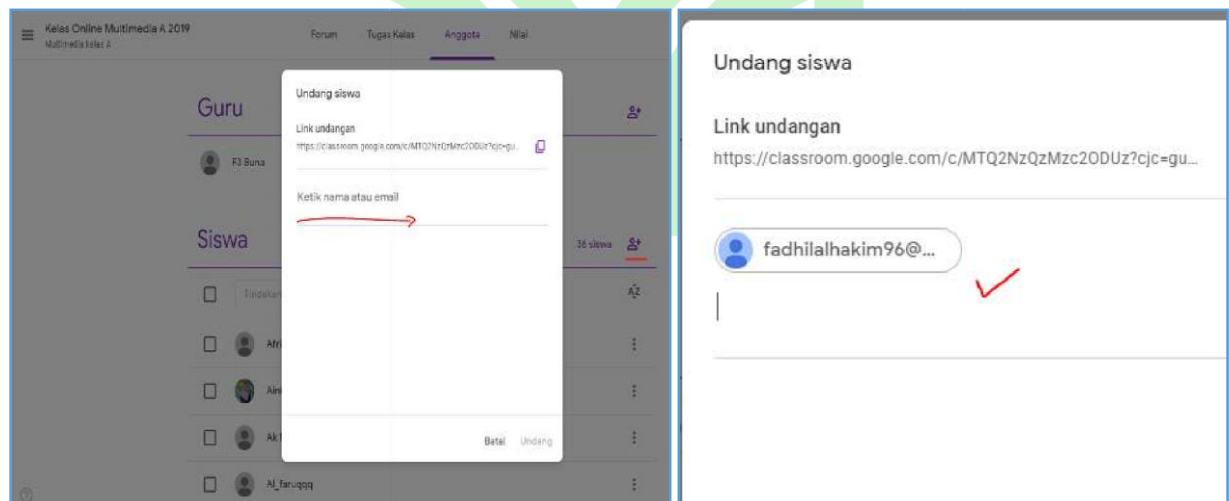
1. Klik kode kelas
2. Pilih salin link
3. Bagikan (contoh bagikan di grup WAG)

Melalui Email

1. Pilih Anggota
2. Klik tanda (+) pada Siswa
3. Ketik alamat email



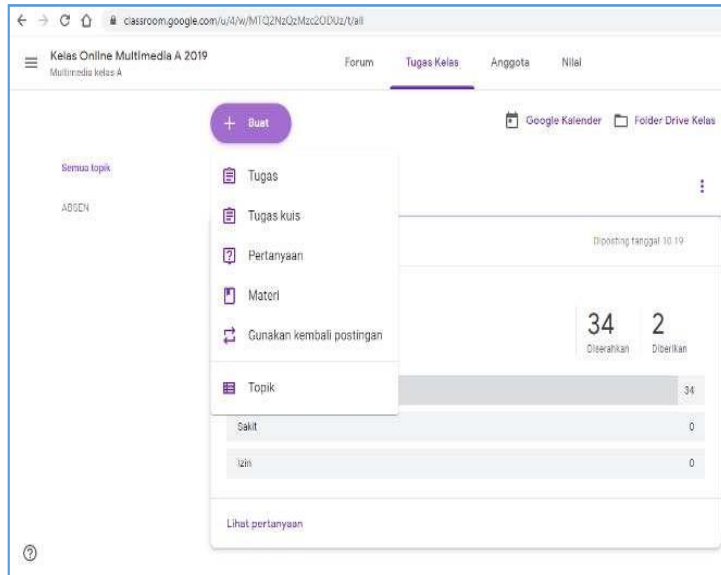
4. Klik Undang



Mengundang siswa via Email

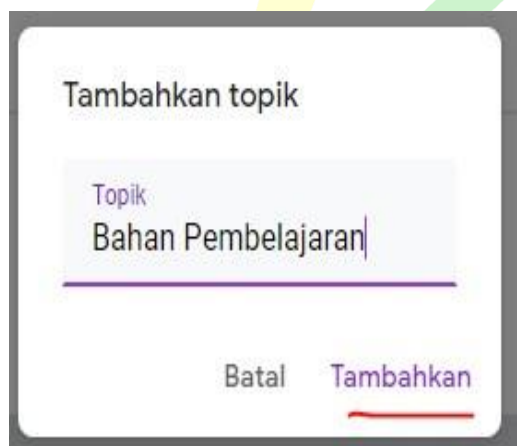
Undang siswa bisa dengan cara membagikan link ataupun mengundang via email. Siswa yang masuk juga bisa kita cek apakah diijinkan bergabung ataupun dikeluarkan setelah dicentang dan pilih tindakan.

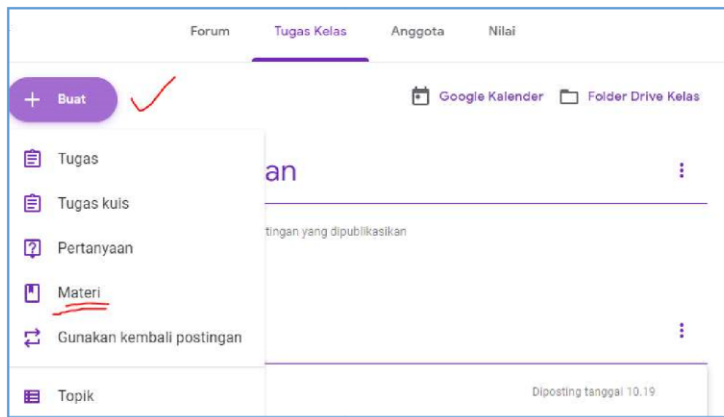
Pada tugas kelas, buatlah kategori agar lebih rapi dan memudahkan dalam pengelolaan. Kategori dibuat dengan memilih topik kemudian isikan sesuai topik misalnya bahan pembelajaran, absen, tugas, penilaian, dan lain-lain sesuai kebutuhan.



Membuat Tugas Kelas

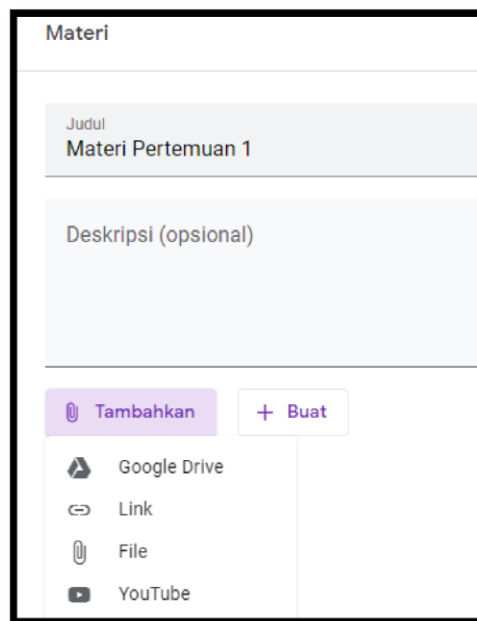
1. Tugas kelas
2. Klik Buat
3. Pilih Topik : membuat kategori /topik
4. tambahkan





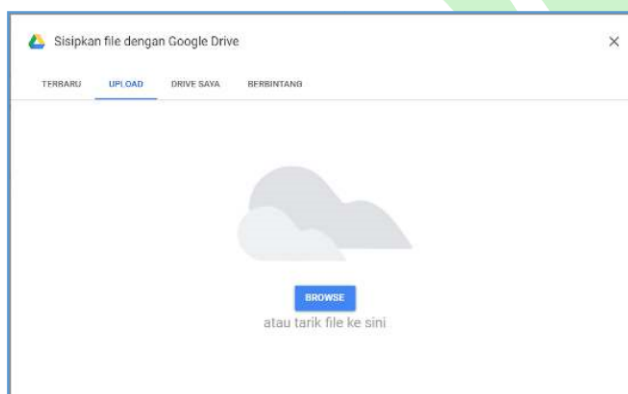
Menambahkan Materi

1. Tugas kelas
2. Klik Buat
3. Pilih Materi
4. Isikan Judul
5. Isikan deskripsi
6. Tambahkan lampiran



Menambahkan Lampiran Materi dari File yang tersimpan di komputer

1. Pada materi
2. Tambahkan **File**
3. Browse File
4. Upload



Tambahkn file berupa google drive untuk file yang tersimpan di dalam google drive. Tambahkan link untuk file materi berupa link/url. Dan dapat ditambahkan file untuk mengupload file yang terdapat didalam komputer/PC. Jika ingin membuat baru pilih **buat**, kita bisa membuat dokumen secara online sesuai dengan keinginan.

Sisipkan Video

Penelusuran video URL

Masukkan penelusuran ke kotak di atas untuk menemukan video.

Menambahkan Lampiran Materi dari YouTube yang tersimpan di komputer

1. Pada materi
2. Tambahkan **YouTube**
3. Sisipkan Video
4. Bisa langsung ketik pencarian atau isi url
5. Copy url pada YouTube
6. Tempelkan url
7. Tambahkan



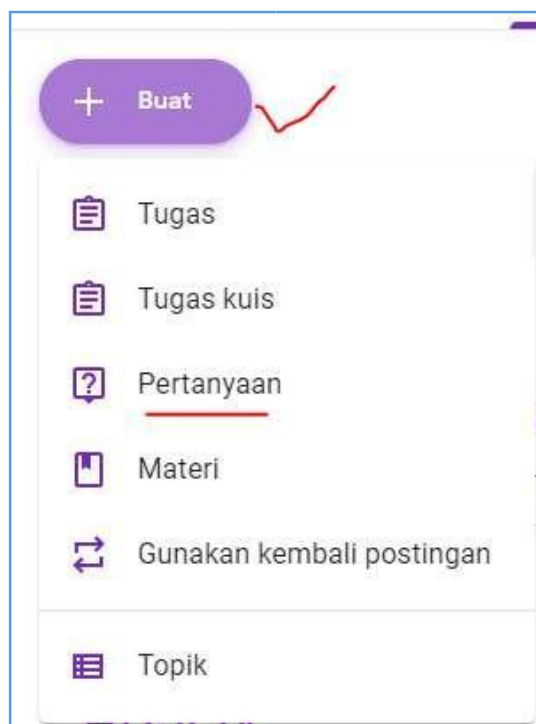
Sisipkan Video

Penelusuran video **URL**

Tempelkan URL YouTube di sini:



Pada google classroom memungkinkan untuk menambahkan file video yang terdapat di YouTube. Dapat di pilih langsung dari penelusuran video atau melalui url. Jika melalui url caranya buka tab baru kemudian buka video di youtube, pilih bagikan kemudian salin url.



Menambahkan Absen

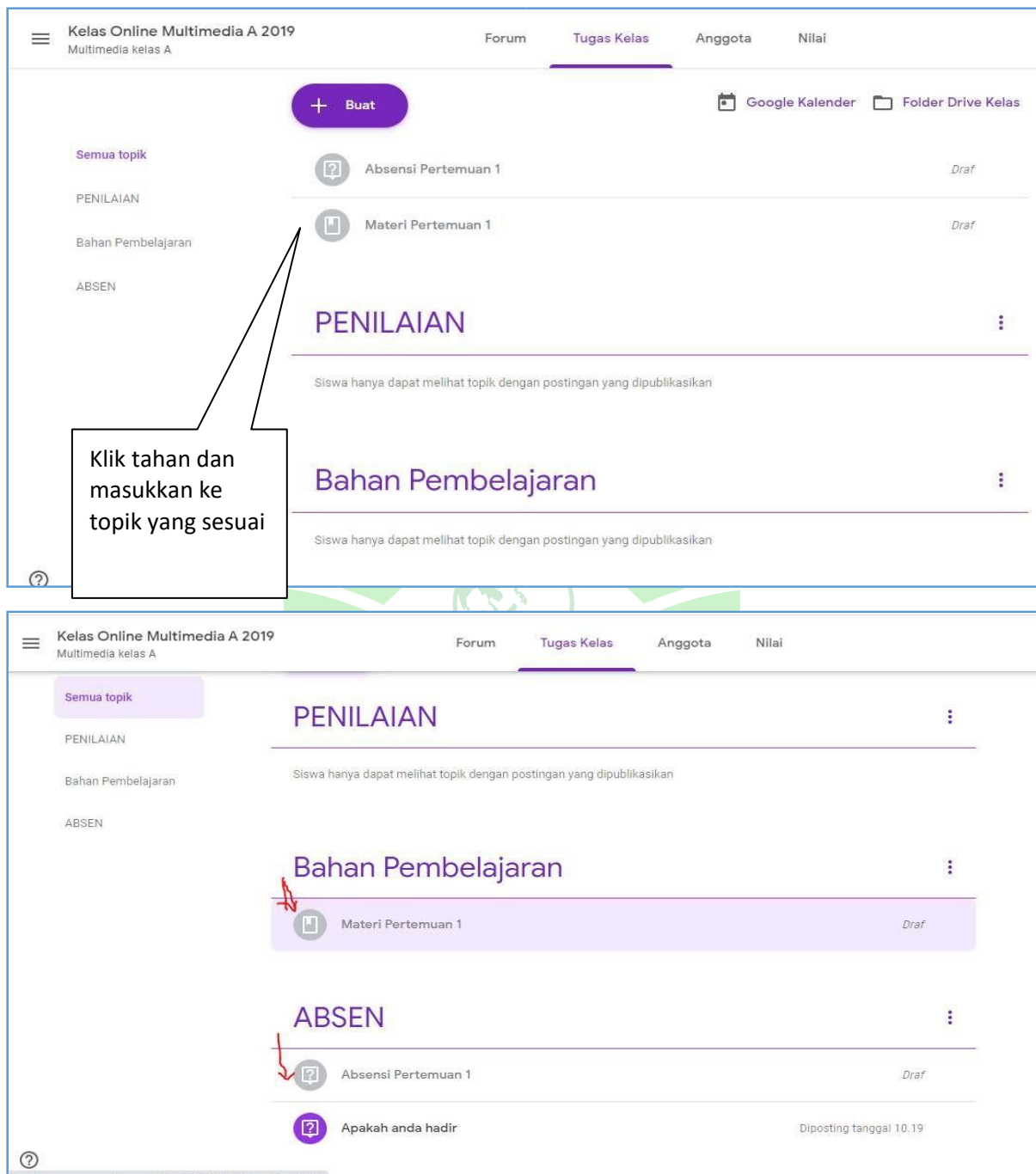
1. Buat
2. Pertanyaan
3. Isikan pertanyaan
4. Pilihan ganda
5. Isi point
6. Tambahkan tenggat (batas keterlambatan)
7. Pilih topik
8. tanyakan

Buat absen dengan memilih pertanyaan kemudian isi pertanyaan, buat petunjuk dan pilih pilihan ganda. isikan point penilaian untuk absen pertemuan tersebut dan berikan tenggat waktu kemudian pilih topik absen.

Membuat Tugas & Penilaian

1. Buat
2. Pilih tugas Kuis
3. Isikan judul
4. Pilih blank quiz untuk terhubung ke google formulir
5. Isi point
6. Tambahkan tenggat (batas keterlambatan)
7. Pilih topik
8. Klik tanyakan

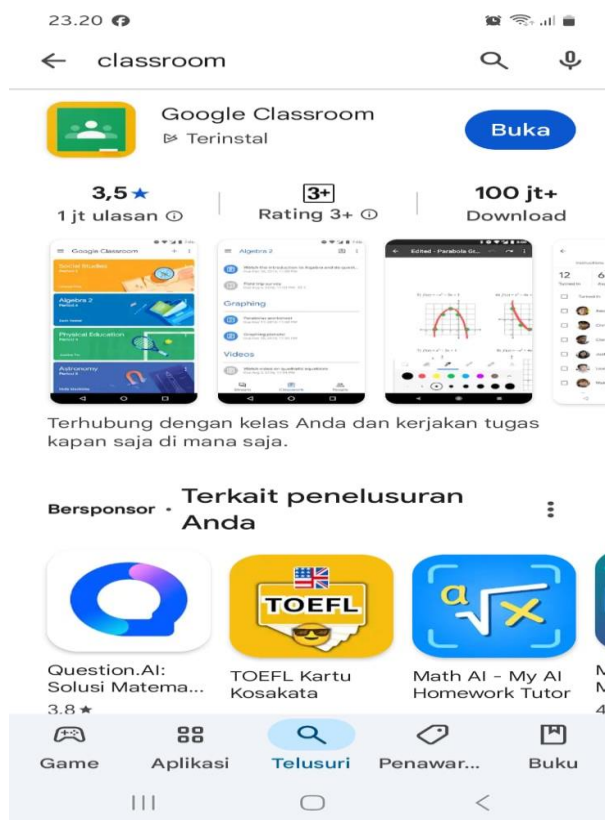
Tugas pada google classroom terdiri dari dua pilihan yaitu tugas dan tugas kuis. Perbedaannya pada tugas kuis tersedia form yang akan terhubung ke google formulir. Jika lampiran soal sudah dibuat bisa dipilih tambahkan file.



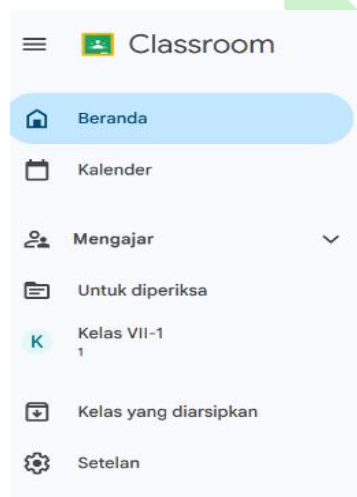
Setiap menambahkan tugas kelas akan muncul di atas, selanjutnya kita bisa menyusun sesuai topik atau kategori yang sudah dibuat dengan cara klik tahan dan letakkan dibawah topik yang sesuai. Setiap tugas yang telah dilaksanakan oleh siswa akan masuk ke nilai.

Sebagai Contoh di kelas VII-1 MTs YPKS Padangsidempuan

1. Mengunduh aplikasi Classroom pada google playstore. Perharikan gambar berikut ini :

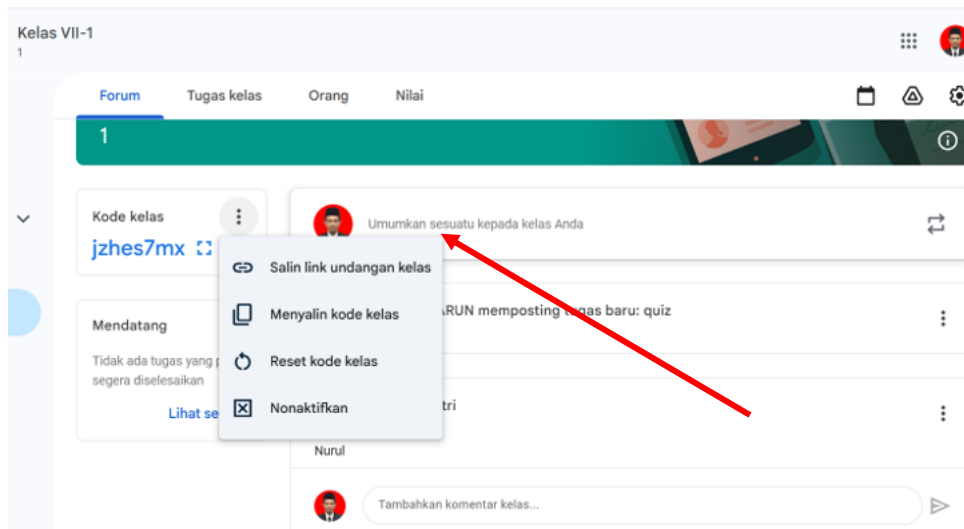


2. Daftar akun guru (sebagai pengelola kelas) dan Daftar akun siswa (sebagai peserta didik)

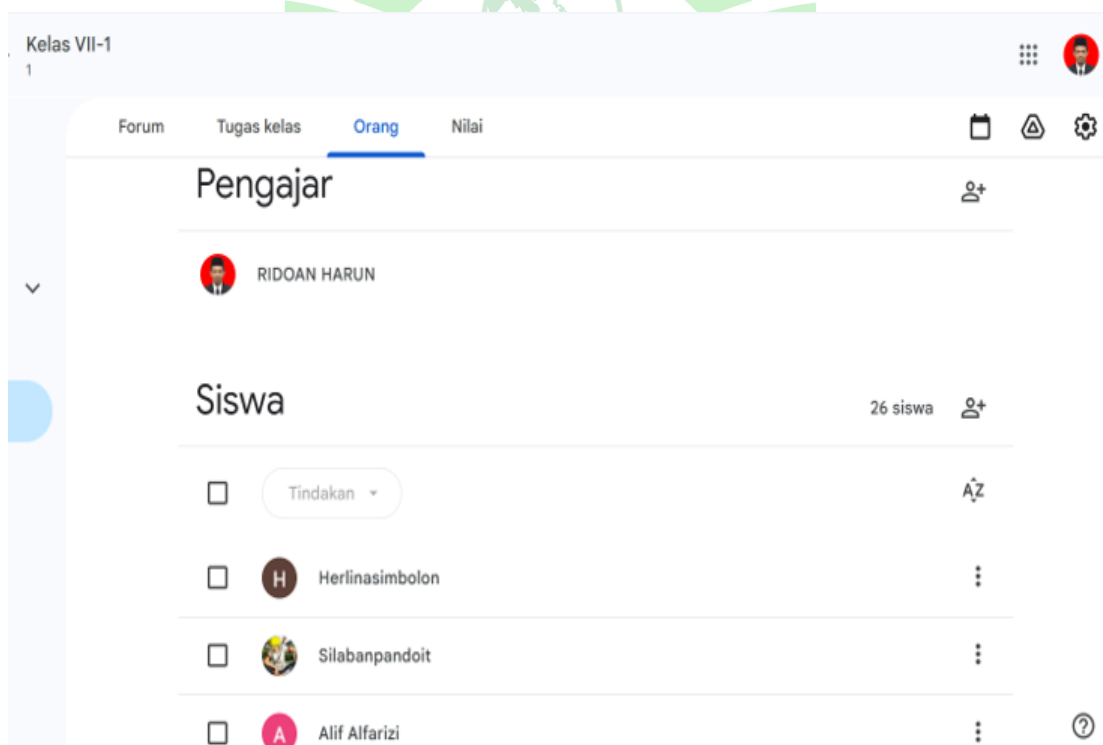


3. Tambah Ruang kelas contoh : Kelas VII-1

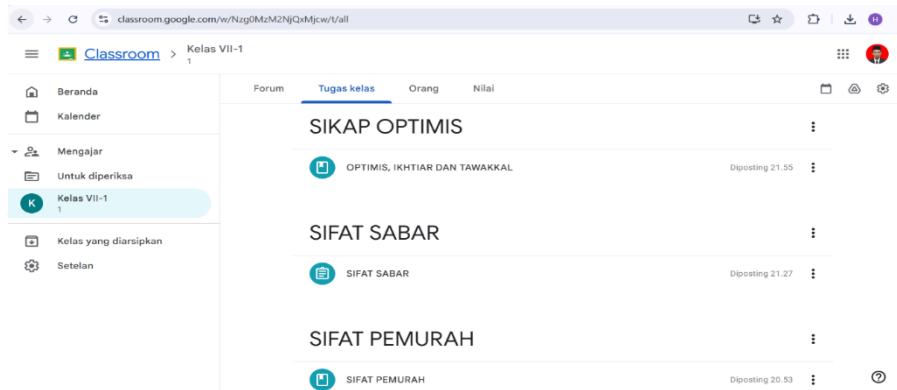
4. Salin link ruang kelas dan dibagikan kemasing-masing siswa untuk bergabung pada ruang kelas yang sudah dibuat sebelumnya.



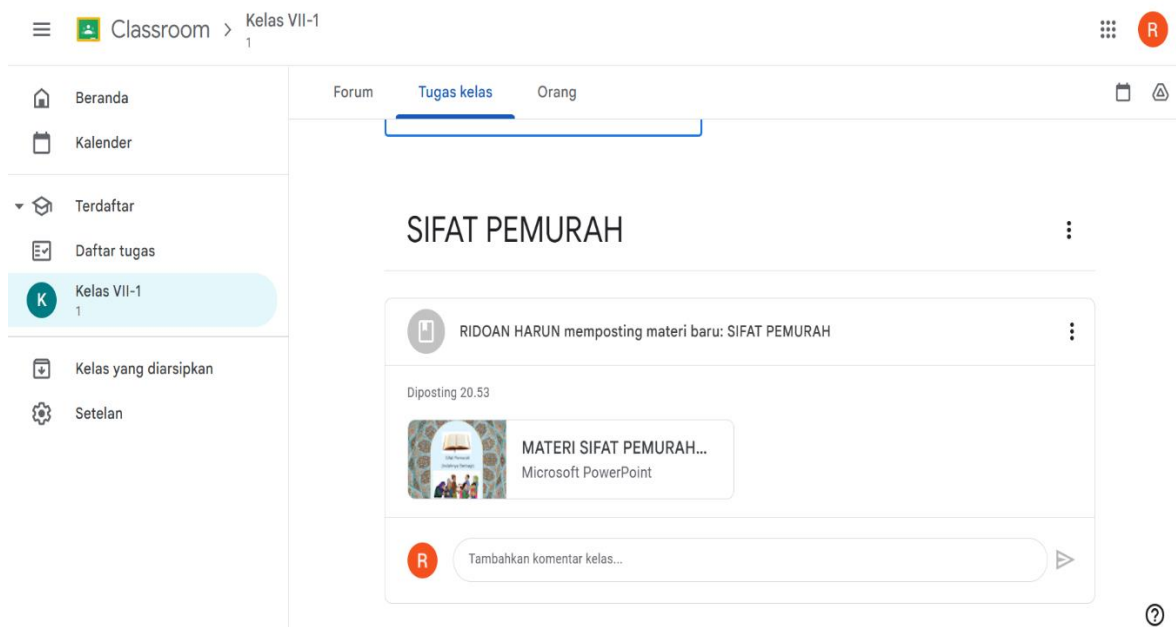
5. Siswa yang sudah tergabung di dalam grup kelas, maka akan sendirinya muncul pada akun guru dan sudah dapat mengelola kelas (memberikan materi ajar pada setiap pertemuan, tugas-tugas siswa, video, visual, suara, dll)

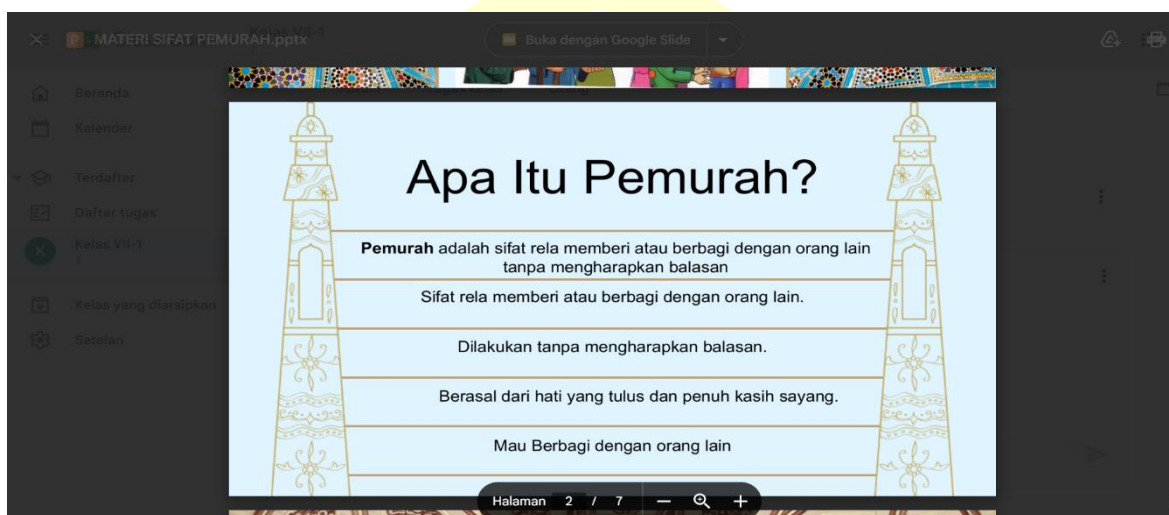
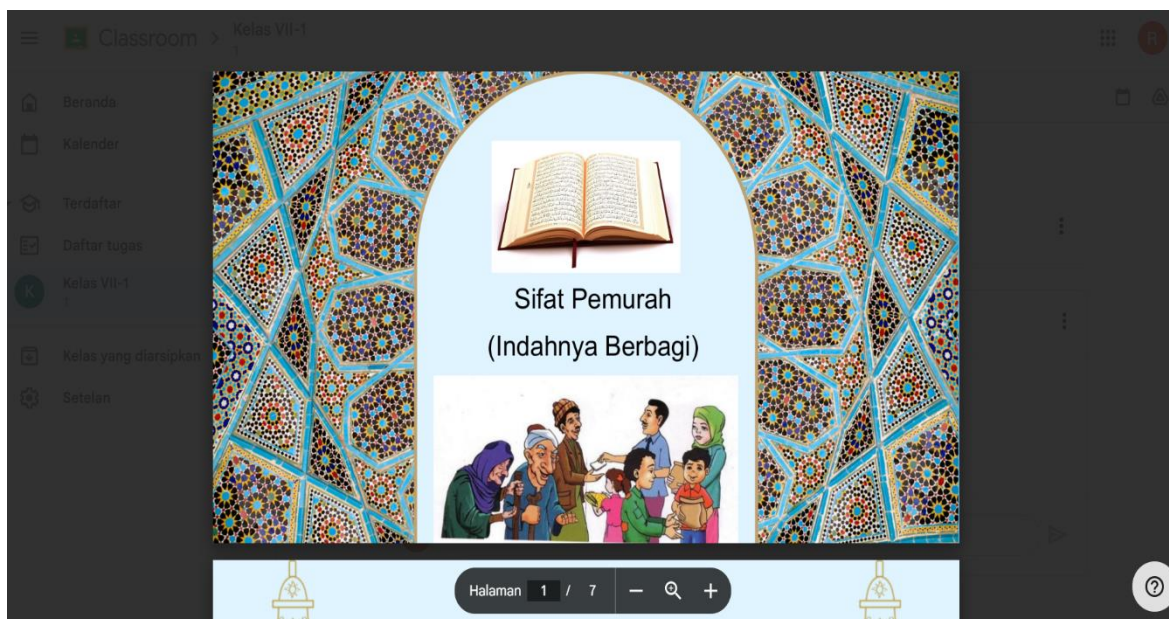


Contoh materi yang dimasukkan di dalam classroom :

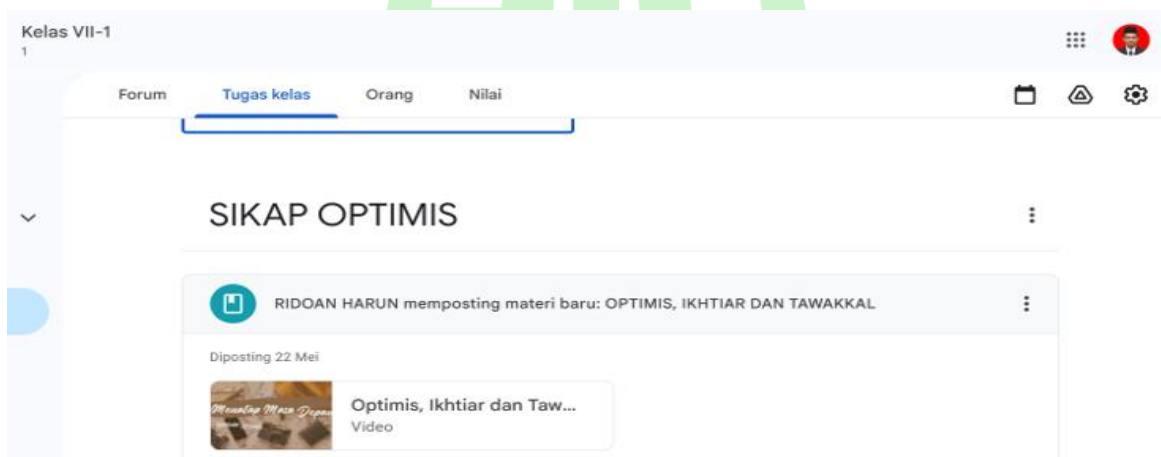


Bentuk Materi Ajar dalam bentuk PPT





Bahan ajar dalam bentuk Video



Bahan ajar dalam bentuk Video dan PDF

Forum Tugas kelas Orang Nilai

SIFAT SABAR

RIDOAN HARUN memposting tugas baru: SIFAT SABAR

Diposting 22 Mei

0 Diserahkan 26 Ditugaskan

Kisah Nabi Ayyub - Man... Video

SIFAT SABAR.pdf PDF

Tambahkan komentar kelas...

Latihan Siswa dalam bentuk Quizz

Forum Tugas kelas Orang Nilai

+ Buat

Semua topik

quiz Diposting 28 Mei

QUIZ Diposting 22 Mei

QUIZ I

quiz I Diposting 22 Mei

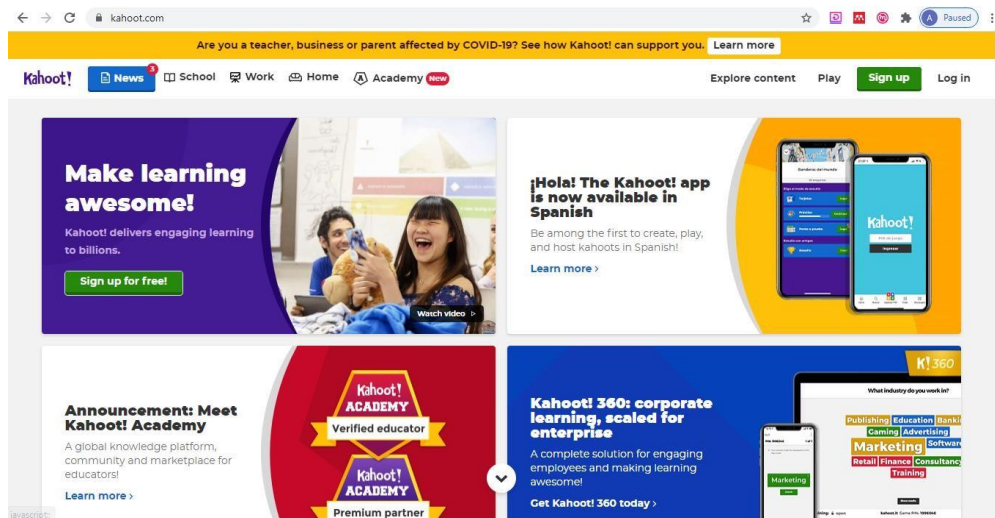
6. Untuk Latihan Soal agar lebih menarik maka, dibuat melalui Aplikasi Kahoot

B. Khaoot

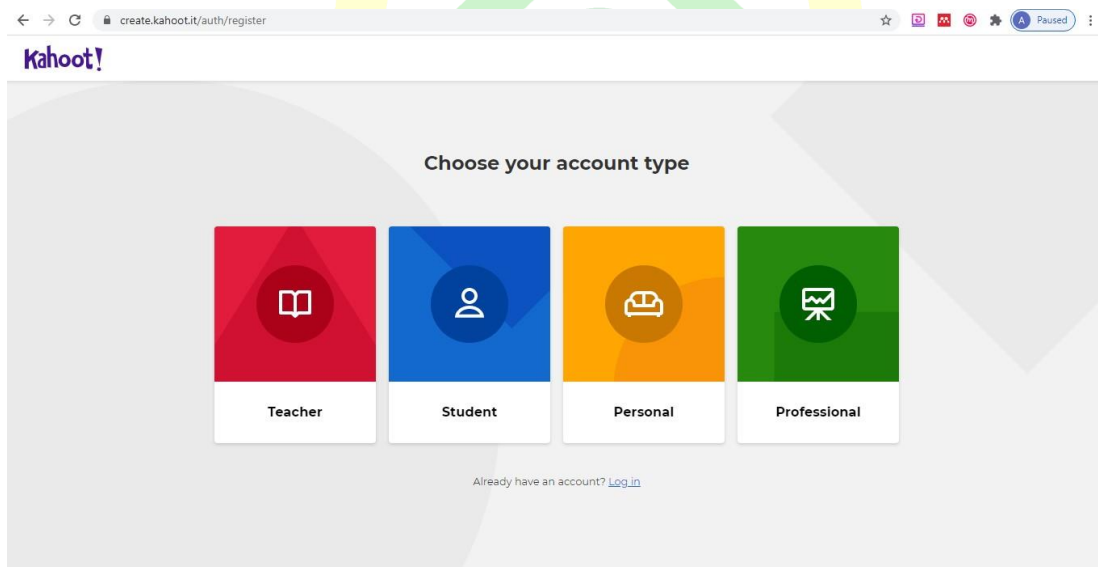
A. Registrasi

1. Akses kahoot melalui alamat website kahoot.com

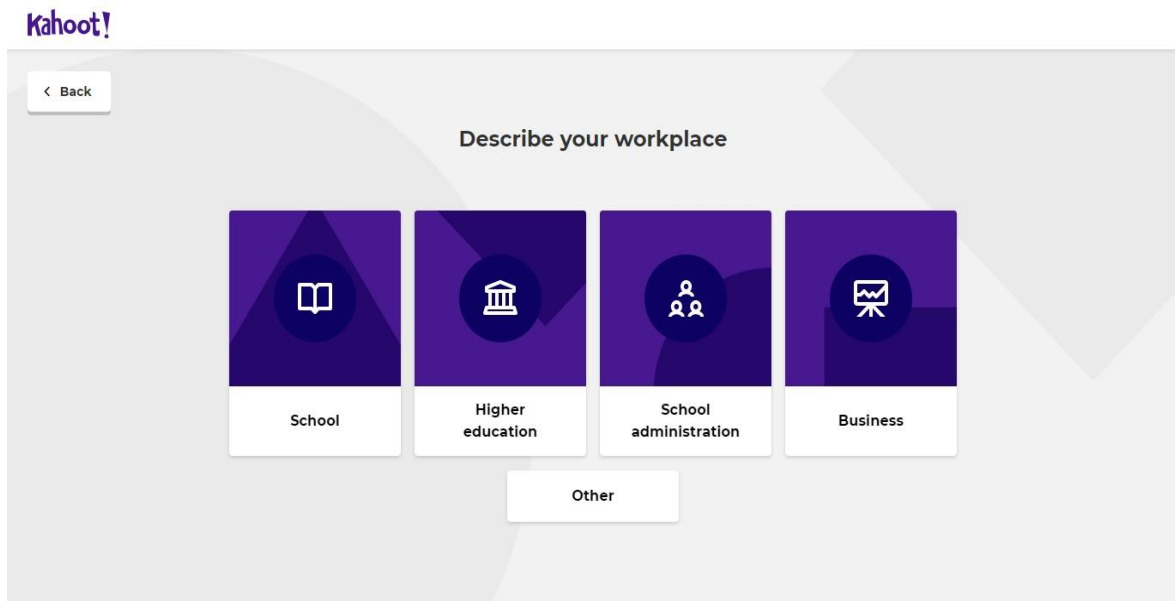
- Setelah berhasil masuk ke website jika belum pernah membuat akun maka pertama-tama silahkan untuk mendaftar terlebih dahulu melalui tombol “Sign Up” yang terdapat pada bagian kanan atas halaman website.



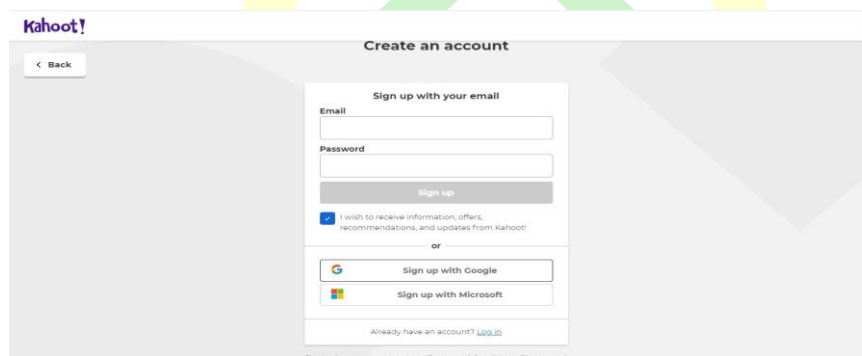
- Setelah berhasil klik tombol “Sign Up” maka akan ada pertanyaan jenis akun yang akan dibuat, untuk dosen dapat memilih “Teacher”



- Setelah itu akan muncul pertanyaan tempat bekerja, pilihlah “Higher Education”



5. Setelah itu akan diminta untuk mengisi email dan password, dapat menggunakan tombol “Sign up with Google” lalu login menggunakan email @unika.ac.id agar lebih mudah dalam menyimpan user dan password



6. Setelah berhasil login, dapat memilih jenis pembayaran, jika ingin menggunakan versi gratis, silahkan klik “Get Basic for free” dibawah pemilihan jenis pembayaran.

The screenshot shows the Kahoot! pricing page with the following details:

Plan	Price (per teacher / month, billed annually)	Player Limit	Key Features	Trial
Plus	\$5	Up to 100 players	Collaborate with colleagues, unlock advanced reports	Start free trial
Pro	\$10	Up to 200 players	Access more question types and distance learning features	Start free trial
Premium	\$15	Up to 2000 players	Access full suite of question types and distance learning features	Start free trial
Premium+	\$20 (discounted to \$15)	Unlimited	Everything in Premium plus: interactive lessons, import slides, combine reports	Start free trial

Below the plans, there is a link for "Basic features for creating and playing. [Get Basic for free](#)". At the bottom, there is a section for "Get a site license!" with a link to "Learn more".

B. Membuat Kahoot

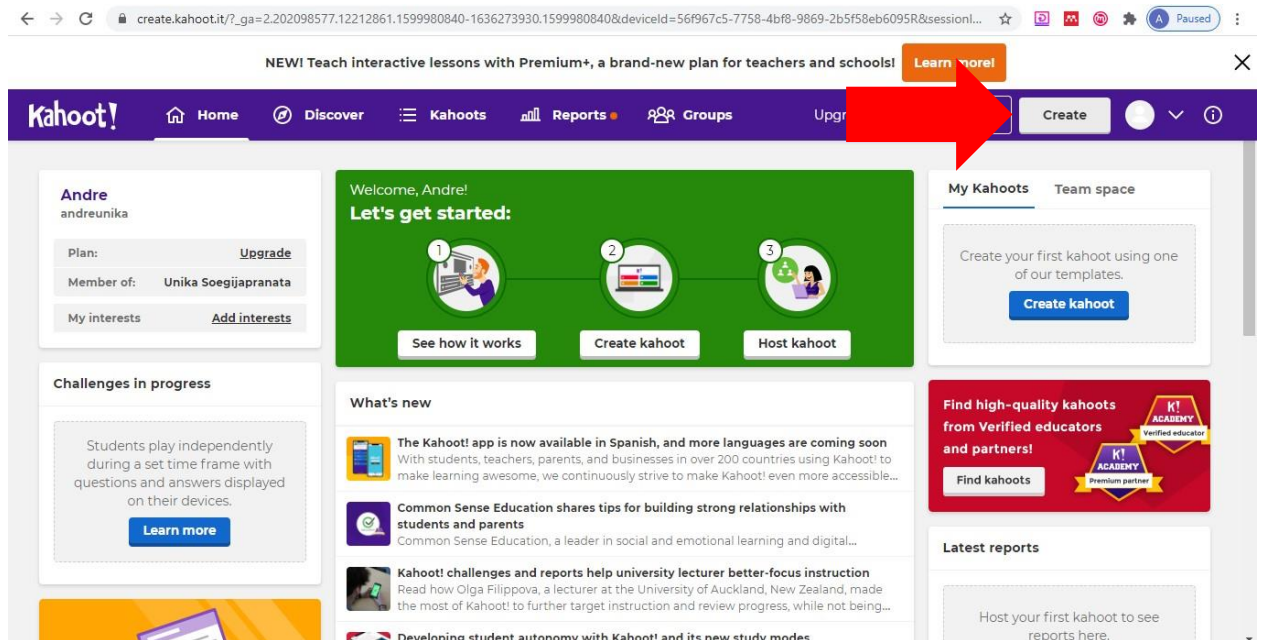
1. Setelah berhasil registrasi / login, akan muncul data diri terlebih dahulu, silahkan mengisi nama, username, country, dan nama sekolah.

The screenshot shows the Kahoot! registration form with the following fields and values:

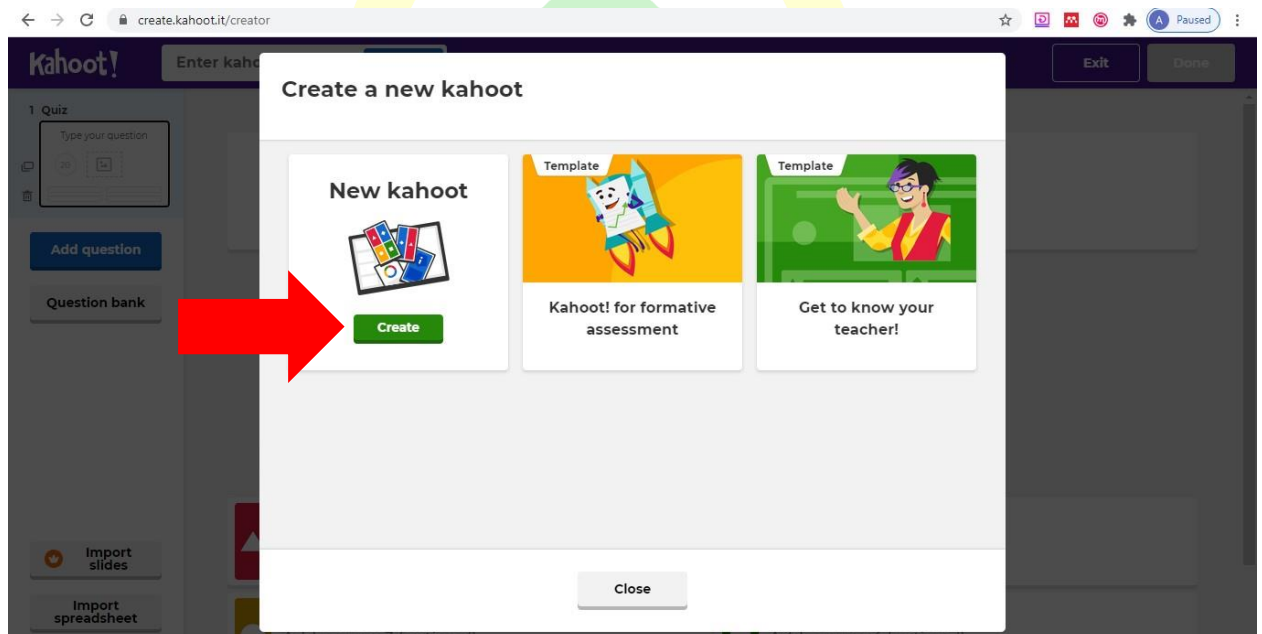
- Name (Optional):** Andre
- Username (Optional):** andreunika
- Country/Region:** Indonesia
- School name:** Unika Soegijapranata

Buttons at the bottom: "Maybe later" and "Save and continue".

2. Setelah berhasil maka dapat langsung membuat kuis kahoot dengan klik tombol "Create" pada bagian kanan atas dashboard.



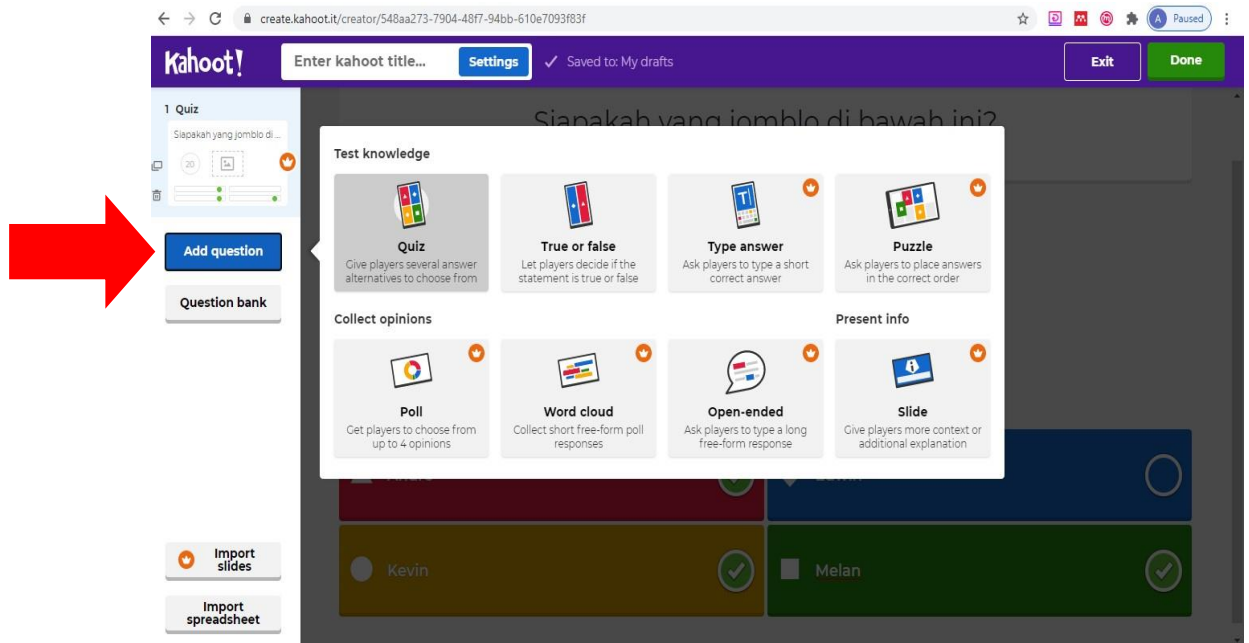
3. Setelah berhasil, akan muncul pilihan Create a new kahoot. Klik tombol Create.



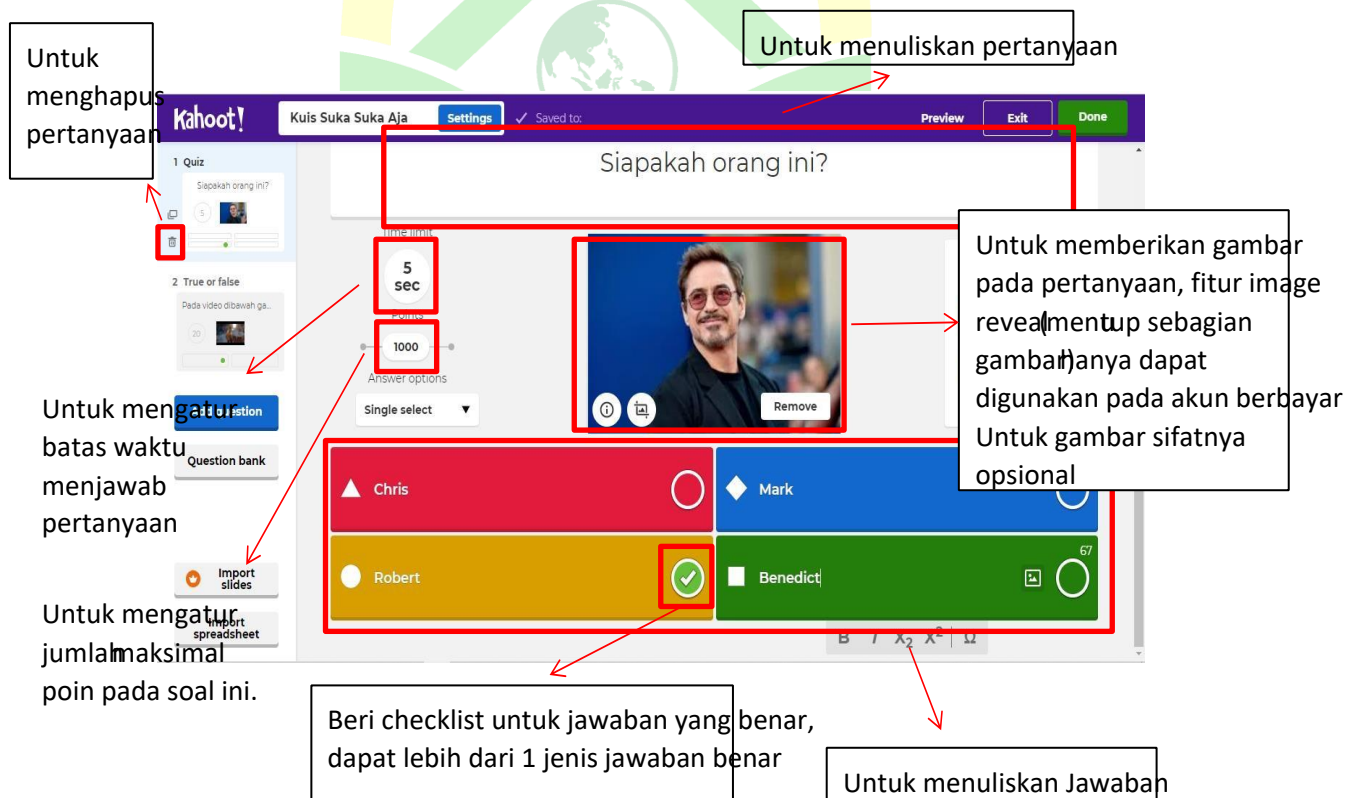
4. Mulailah membuat pertanyaan, untuk akun free hanya dapat membuat jenis pertanyaan “Quiz” dan “True or False”

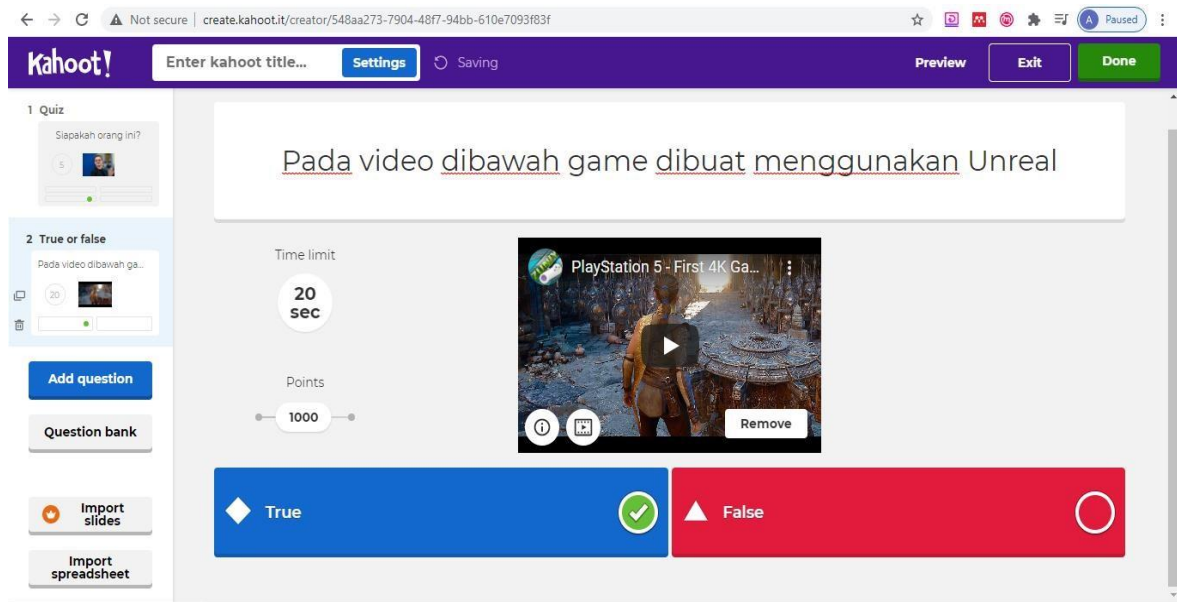
5. Contoh pertanyaan jenis “Quiz”

6. Untuk menambahkan pertanyaan baru, maka dapat klik tombol “Add Question” di bagian kiri dashboard.

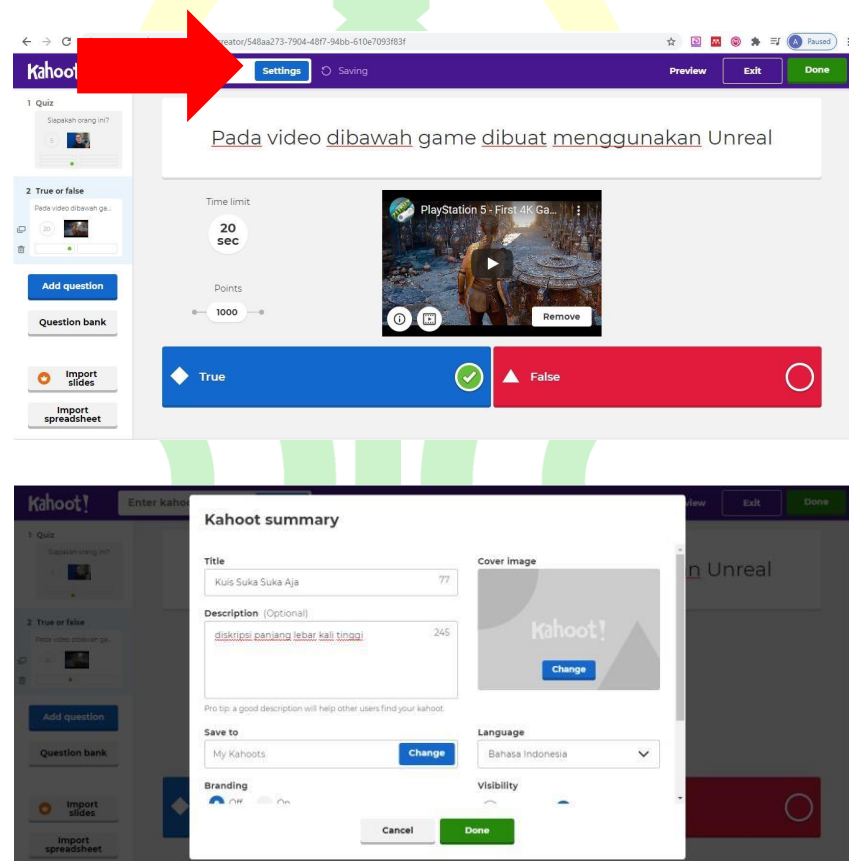


7. Contoh pertanyaan jenis “True or False ”

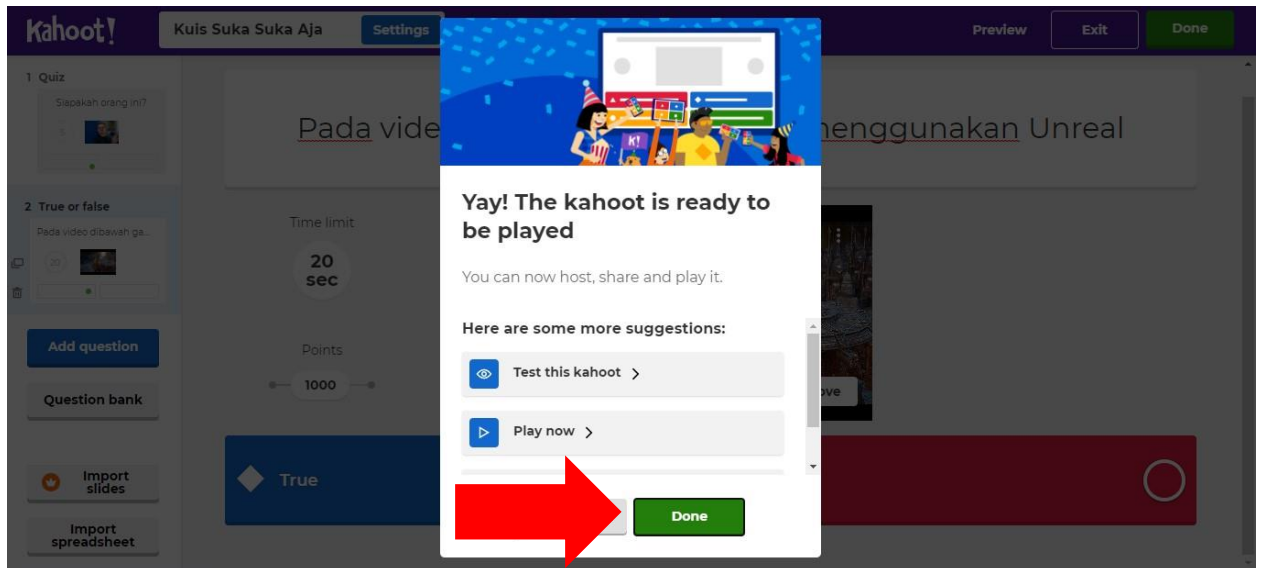




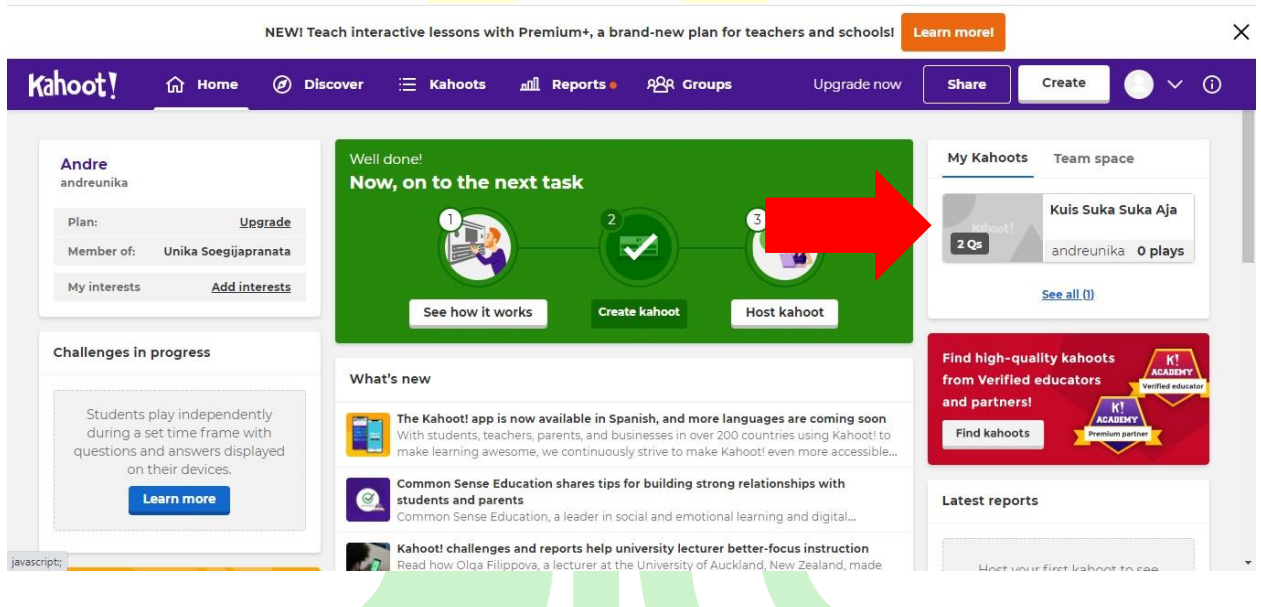
8. Setelah selesai membuat pertanyaan, maka dapat mengisi deskripsi Kahoot dengan klik tombol “Setting” di kiri atas dashboard.



9. Setelah selesai membuat pertanyaan dan mengisi deskripsi kahoot, dapat klik tombol “Done” yang ada pada bagian kanan atas dashboard
10. Jika ingin langsung digunakan untuk bermain silahkan klik “Play Now” jika belum ingin memainkannya langsung, maka klik tombol “Done”

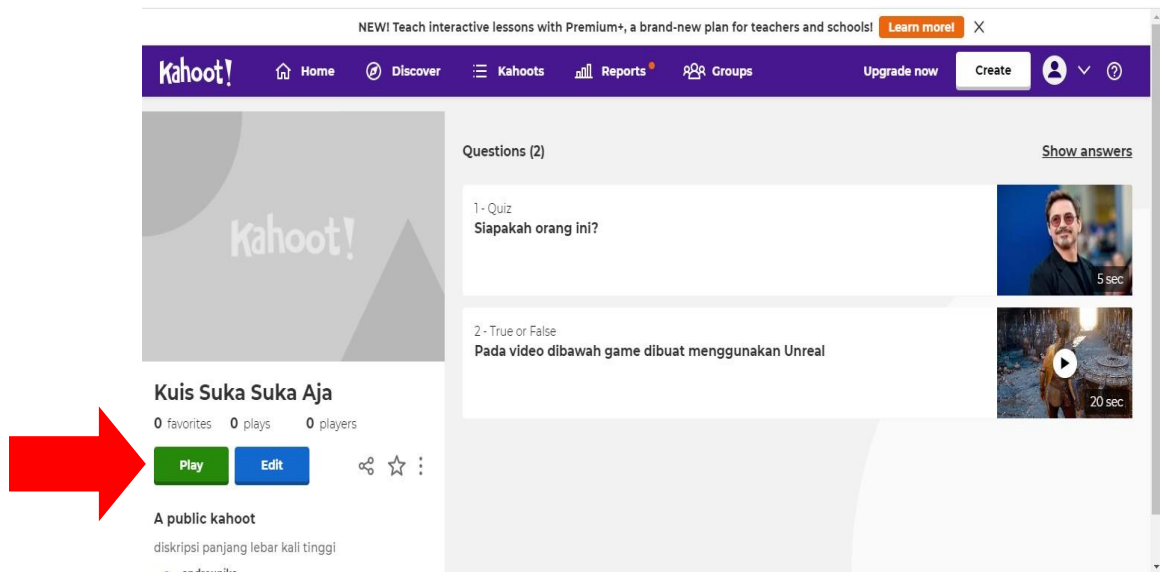


11. Kahoot yang berhasil terbuat akan tersimpan di bagian kanan dashboard.

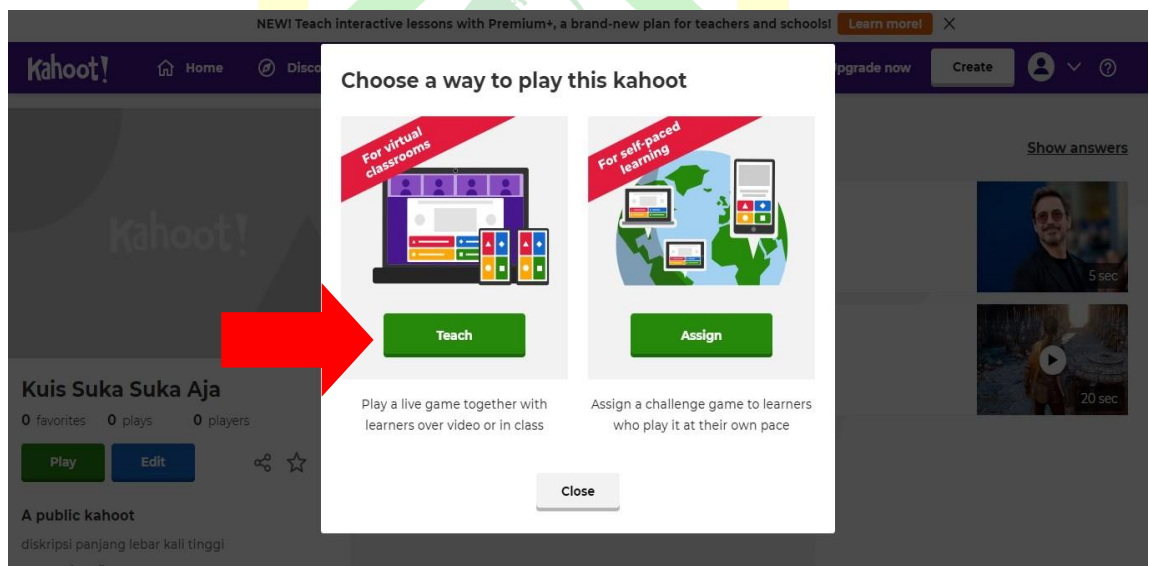


C. Bermain Kahoot

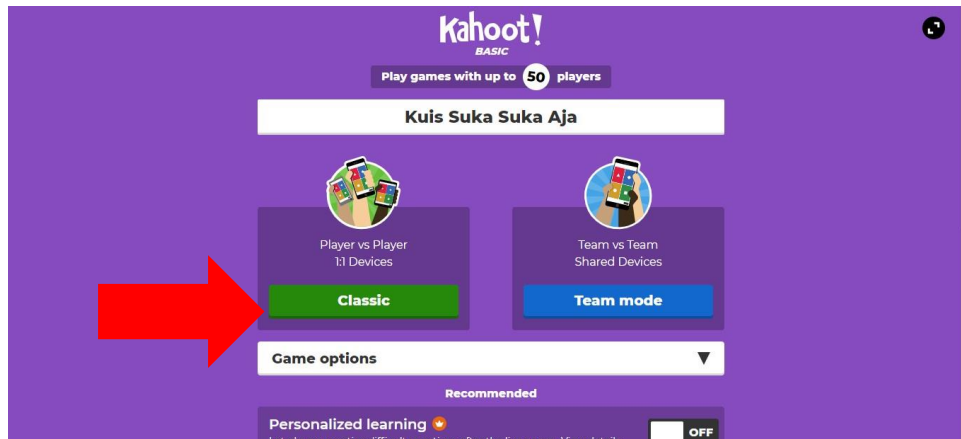
1. Untuk bermain kahoot, mahasiswa dapat diminta untuk download aplikasi terlebih dahulu atau masuk ke halaman Kahoot, lalu klik tombol “Play” pada bagian atas dashboard
2. Untuk memulai bermain, dapat terlebih dahulu membuka kahoot yang sudah tersimpan, kemudian dapat langsung klik tombol “Play” di bagian kiri dashboard



3. Setelah berhasil akan muncul pilihan cara bermain kahoot, pilih mode “Teach” jika digunakan saat sedang dalam Virtual Classroom (Dosen share screen kahoot nya sehingga mahasiswa dapat melihat soalnya melalui layar virtual classroom). Sedangkan mode “Assign” digunakan untuk pembelajaran mandiri (Dosen tidak share screen, mahasiswa dapat melihat soalnya secara mandiri di layar kahoot masing-masing.)



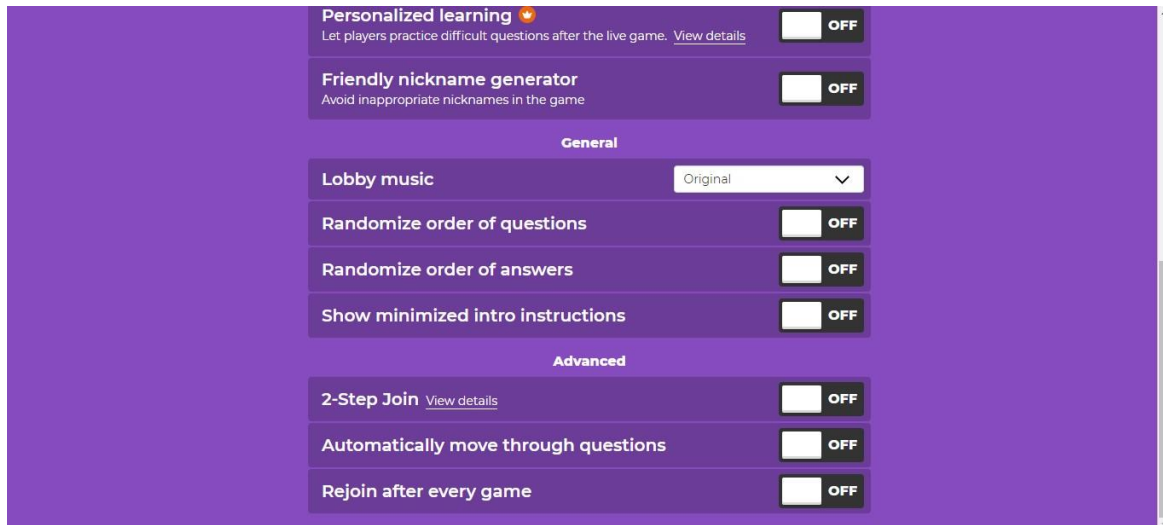
4. Setelah memilih mode permainan, berikutnya akan muncul opsi permainan, untuk virtual classroom disarankan menggunakan mode “Classic” agar setiap mahasiswa dapat bermain secara mandiri.



5. Ada beberapa opsi permainan yang dapat diatur oleh dosen agar permainan menjadi lebih menarik.

- a. Friendly Nickname Generator -> jika di On kan, maka nickname mahasiswa akan di generate otomatis oleh sistem untuk menghindari nama-nama yang tidak sopan (karena ketika mahasiswa masuk ke dalam permainan, mereka akan dapat membuat nickname mereka secara mandiri)
- b. Lobby Music -> jika diganti maka music akan berubah sesuai yang kita inginkan.
- c. Randomize order of question -> Jika di On kan, maka urutan soal yang telah kita buat akan diacak, sehingga jika ada mahasiswa yang sudah pernah mengikuti Kahoot ini maka mereka tidak akan mudah hafal dengan soalnya
- d. Randomize order of answer -> Jika di On kan, maka urutan jawaban yang telah dibuat akan diacak, tujuannya sama dengan merandom urutan pertanyaan.
- e. Show minimized intro instruction -> Jika di On kan, maka akan memunculkan instruksi di awal
- f. 2-Step Join -> Jika di On kan maka saat mahasiswa hendak join, maka selain harus menginputkan kode ruangan, juga harus mencocokkan symbol yang muncul di layar dosen agar dapat bergabung. Hal ini digunakan untuk mencegah adanya mahasiswa luar yang menyusup bergabung dalam permainan.
- g. Automatically move through question -> Jika di On kan, maka setiap pergantian soal akan otomatis berganti tanpa dosen harus klik tombol Next.

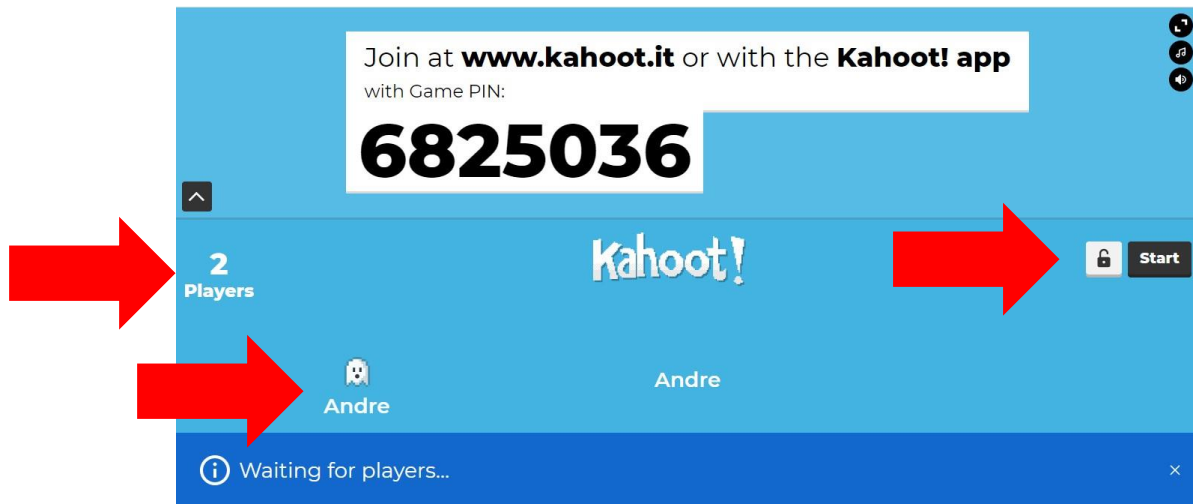
- h. Rejoin after every game -> Jika di On kan, maka setelah game selesai mahasiswa harus melakukan join ulang jika ingin bermain kembali.



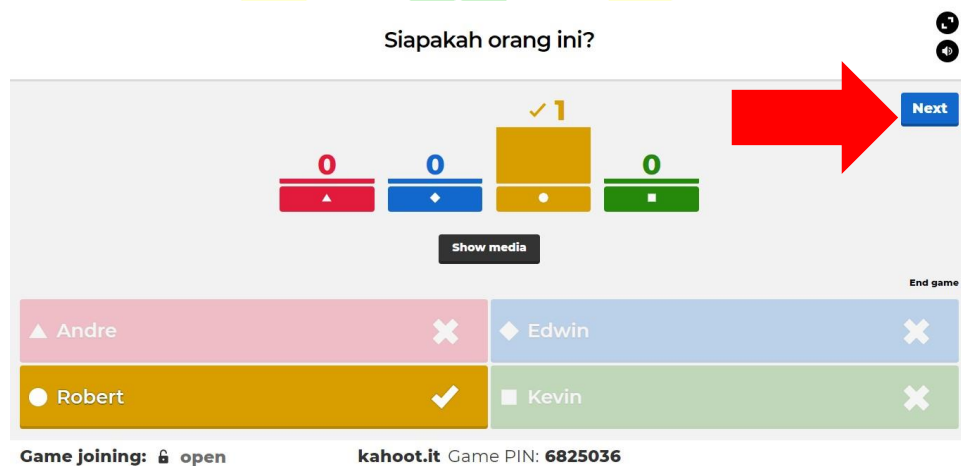
6. Setelah melakukan konfigurasi opsi permainan, silahkan klik mode “Classic” dan akan dapat memulai permainan. Saat mulai masuk ruang permainan akan muncul Kode Permainan yang harus diinputkan oleh mahasiswa agar dapat mengikuti permainan



7. Jika mahasiswa sudah berhasil masuk, maka namanya akan muncul di bagian bawah dashboard, dan jumlah pemain yang masuk akan terlihat di sebelah kiri tengah dashboard.
8. Jika seluruh pemain (mahasiswa) sudah masuk ke ruangan, maka permainan dapat dimulai dengan klik tombol Start yang ada pada bagian tengah kanan dashboard.



9. Setelah berhasil maka permainan akan dimulai, dan jika pada opsi permainan tadi pada bagian “Automatically Move Through Question” tidak di On kan, maka Dosen harus klik tombol “Next” di kiri atas dashboard untuk melanjutkan ke soal berikutnya.



10. Lakukan langkah tersebut hingga permainan berakhir.

The image shows two screenshots of the Kahoot! interface. The top screenshot is a Google Chrome window displaying the 'Berbagi ke Classroom' (Share to Classroom) modal. It includes a dropdown for 'Bagikan ke kelas' (Share to class) set to 'Kelas VII-1', a dropdown for 'Tindakan bagikan' (Sharing action) set to 'Buat tugas' (Assign task), and a 'Buka' (Open) button. The bottom screenshot shows the Kahoot! main interface with a 'Tambahkan pelajar' (Add student) modal open. The modal has a title 'Tambahkan pelajar' and a subtitle 'Dengan URL atau kode QR'. It contains a link icon and text: 'Berbagi tautan atau kode QR agar orang lain dapat mengikuti sesi ini.' Below this are social media sharing icons (Facebook, X, LinkedIn, Messenger, Email, Print) and a 'Bagikan di Facebook' tooltip. The 'URL' section shows a long URL and a 'Salin' (Copy) button. The 'Kode QR' section shows a QR code labeled 'kahoot-assignment.png' and an 'Unduh' (Download) button. The background of the bottom screenshot shows the Kahoot! dashboard with a '1 peserta' (1 participant) indicator and various navigation options.

Berbagi ke Classroom

Bagikan ke kelas
Kelas VII-1

Tindakan bagikan
Buat tugas

Buka

create.kahoot.it/user-reports/challenge/57ba82be-bb3f-4dd8-837b-7022542e6c19/6c2ad571-dc33-41ba-b283-5a5dac0bd1cf/1747925533...

Tambahkan pelajar

Dengan URL atau kode QR

Berbagi tautan atau kode QR agar orang lain dapat mengikuti sesi ini.

Bagikan di Facebook

PIN Game: 01840097

URL
https://kahoot.it/challenge/01840097?challenge-id=6c2ad571-dc33-41ba-b283-5a5dac0bd1cf/1747925533... Salin

Kode QR
kahoot-assignment.png Unduh

create.kahoot.it/my-library/kahoots/all

Kahoot! Mencari konten publik

Super Kahootopia! Upgrade Buat

Beranda Jelajahi Pustaka Laporan Grup Marketplace AccessPass Kahootopia! Selengkapnya

Kahoot

Terbaru Draf Favorit Dibagikan dengan Anda

Cari

Kahoot

Latihan QH 1

hrhpsafwan

classroom.google.com/w/Nzg0MzI2NjQxMjcw/tc/Nzg0NTY2NTk3MTc1

Classroom > Kelas VII-1

Beranda Kalender Mengajar Untuk diperiksa Kelas VII-1 Kelas yang diarsipkan Setelan

Forum Tugas kelas Orang Nilai

QUIZ I

RIDOAN HARUN memposting tugas baru: quiz I

Diposting 22.16

0 19

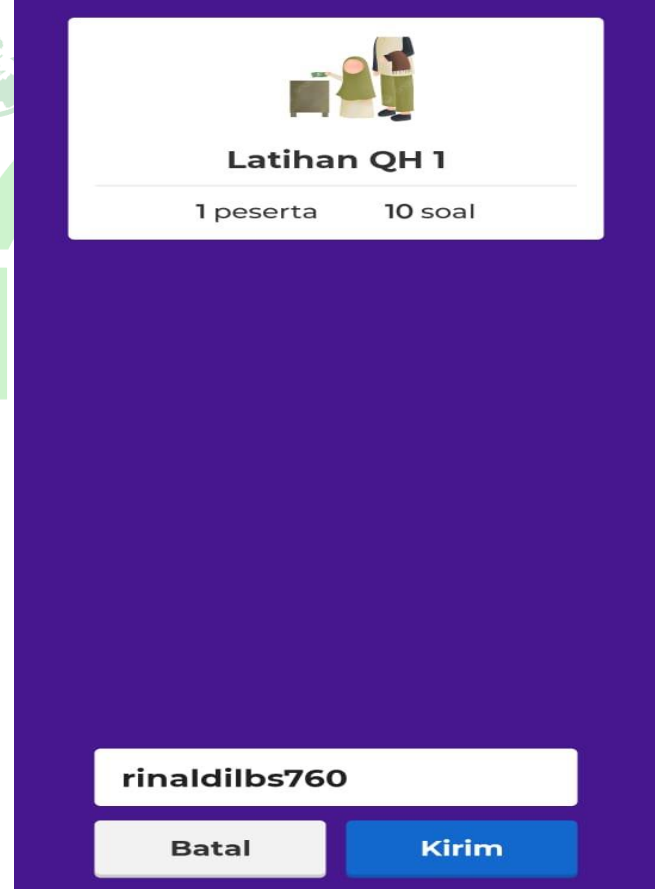
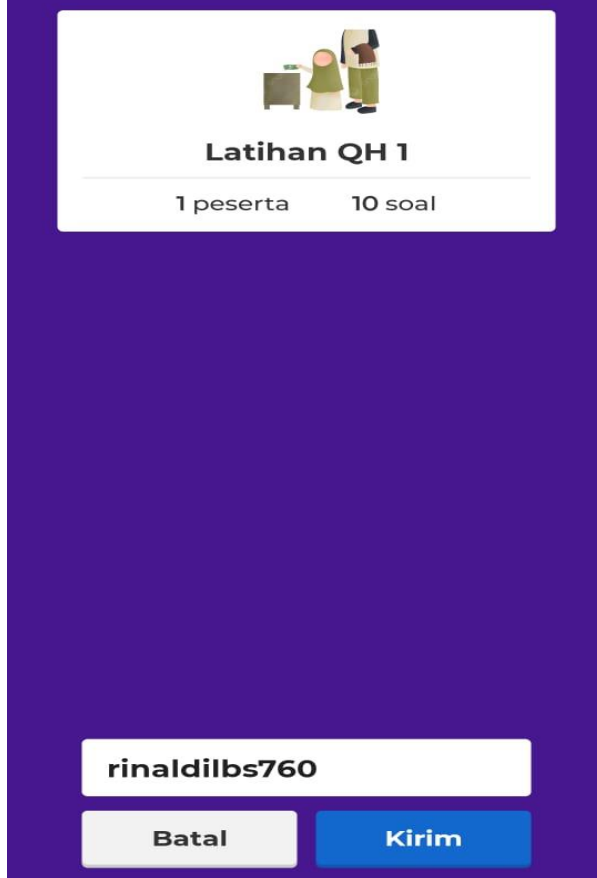
Diserahkan Ditugaskan

Enter nickname - Assign...

https://kahoot.it/challenge/018

Ayo Berlatih...

B I U



Contoh tugas latihan Al-qur'an Hadist

1 / 10 Kuis



Sifat yang suka memberi atau berbagi dengan orang lain, baik harta, tenaga, maupun ilmu dengan ikhlas disebut

Kikir	Pemurah
Malas	Boros

30

1 / 10 Kuis



Sifat yang suka memberi atau berbagi dengan orang lain, baik harta, tenaga, maupun ilmu dengan ikhlas disebut

Kikir	Pemurah
Malas	Boros

Salah
Usaha yang bagus.

Lanjutkan

2 / 10 Kuis



Berikut ini adalah salah satu contoh sifat pemurah dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, kecuali...

Menangkan hingga 1.000 poin

2 / 10 Kuis



Berikut ini adalah salah satu contoh sifat pemurah dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, kecuali...

Membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran	Meminjamkan pensil atau buku kepada teman
Berbagi bekal makanan dengan teman yang tidak membawa	Menyimpan semua uang saku agar tidak berkurang sedikit pun

26

4 / 10

Kuis



Ayat yang menjelaskan perumpamaan balasan bagi orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah terdapat dalam Surah ...

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| ✗ Al-Baqarah ayat 282 | ✓ Al-Baqarah ayat 261 |
| ✗ Al-Baqarah ayat 255 | ✗ Al-Baqarah ayat 271 |

✓
+721

6 / 10

Kuis



Hadis riwayat Muslim menyatakan, "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta." Maksud dari hadis tersebut adalah

- | | |
|--|--|
| Harta yang disedekahkan akan kembali utuh | Sedekah tidak perlu dengan harta yang banyak |
| Allah akan mengganti harta yang disedekahkan dengan keberkahan | Orang yang bersedekah akan kaya mendadak |

19

7 / 10

Benar atau Salah



Sifat pemurah adalah sifat rela memberi atau berbagi kepada orang lain dengan mengharapkan balasan.

- | | |
|---------|---------|
| ◆ Benar | ▲ Salah |
|---------|---------|

7 / 10

Benar atau Salah



Sifat pemurah adalah sifat rela memberi atau berbagi kepada orang lain dengan mengharapkan balasan.

- | | |
|---------|---------|
| ✗ Benar | ✓ Salah |
|---------|---------|

✓
+782



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ridoan Harun harahap
NIM : 2250100042
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 01 Februari 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kh. Zubeir Ahmad Gg. Nikmat Kel. Sadabuan Kec. Padangsidempuan Utara. Kota Padangsidempuan Prov. Sumatera Utara

Agama : Islam
Nama Istri : Samriah Hayani Tanjung
Nama Anak : 1. Muhammad Faiz Abdillah Harahap
2. Fadlan Alzunaidi Harahap
3. Fadilatul Azra Harahap
4. Muhammad Hifdzi Harahap
5. Safwan Harun Harahap

B. Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Timbul Harahap
Nama Ibu : Almh. Tiasanah Siregar
Alamat : -

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2022 – 2025 : S-2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Tahun 2005 – 2010 : S-1 Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidempuan
Tahun 2001 – 2004 : MAS Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidempuan
Tahun 1998 – 2001 : MTsS Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidempuan
Tahun 1992 – 1998 : SDN 16 No. 142432 Padangsidempuan